

**PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008
DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Mashuri Samsu Huda
NIM. 08504244014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK MA'ARIF 1 WATES

Disusun oleh :

Mashuri Samsu Huda
NIM 08504244014

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 29 mei 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Teknik Otomotif,

Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Disetujui
Dosen Pembimbing,
Drs. Kir Haryana, M.Pd
NIP. 19601228 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates", adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

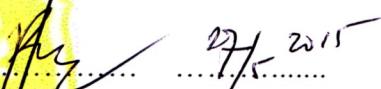
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates", yang disusun oleh Mashuri Samsu Huda, NIM 085042440141 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 15 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Kir Haryana, M.Pd.	Ketua Penguji		26-5-15
Prof. Dr. Herminanto Sofyan	Sekretaris Penguji		27-5-2015
Drs. Noto Widodo, M. Pd.	Penguji		29/5/2015

Yogyakarta, 29 MEI 2015
Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

1. *Musuh terbesar dalam hidup adalah diri kita sendiri, belajarlah dari masa lalu dan jadikan masa depan sebagai harapan untuk memperbaiki diri menjadi yang lebih baik (Penulis).*
2. *Biasakanlah untuk berpikir bahwa sukses hanya tinggal selangkah lagi dan pasti akan diraih, niscaya masa depan yang cerah akan ada didepan Anda (Andrew Carnegie).*
3. *Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi oleh seseorang saat berusaha untuk sukses, dari pada dari posisi yang telah diraihnya dalam kehidupan (Booker T. Washington).*
4. *Padang didunia ditempuh dengan jalanan kaki dan padang diakhirat ditempuh dengan hati (Aidh bin Abdullah Al-Qarni).*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini akan kupersembahkan sebagai rasa sayang dan ungkapan terima kasihku untuk:

1. *“Ayahanda Wagiran dan Ibunda Sukirah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan untaian do'a yang selalu menyertai langkahku dalam mencapai kesuksesan, tempat keluh dan kesahku selama ini. Kebahagiaan kalian adalah harapan yang tak pernah putus dalam setiap do'aku dan kebanggaan kalian adalah melihatku sukses. Terima kasih atas semua ketulusan yang tak terhingga yang telah mewarnai perjalanan hidupku. Kasihmu tidak pernah padam dan cintamu akan selalu hadir sepanjang masa”.*
2. *Kakakku Kuat Nasip Mulyono, S.Pd dan Hj. Mariam Nafisah serta adikku Dhia Oca Fandhilawati yang selalu memberi motivasi.*

PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK MA'ARIF 1 WATES

**Oleh:
Mashuri Samsu Huda
NIM. 08504244014**

ABSTRAK

Dampak implementasi SMM ISO 9001:2008 masih di rasa belum maksimal pada instansi sekolah, sehingga perlu perbaikan dan sosialisasi yang intensif pada Prosedur Operasional Standar Proses Belajar Mengajar (SOP PBM) kepada semua guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang penanggung jawab mutu, Kepala Jurusan Tehnik Kedaraan Ringan, dan Guru di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan. Instrumen penelitian menggunakan: lembar observasi, lembar dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang dilakukan adalah sosialisasi, pembentukan struktur organisasi, menetapkan sasaran mutu. (2) Dokumen yang disiapkan meliputi Pedoman mutu, Matrik dokumen, Instruksi kerja (IK) dan form, *check list*, kartu, dan sebagainya. (3) Standar prosedur operasional yang ditetapkan adalah *outsourcing*, pengendalian dokumen, pengendalian rekaman, tinjauan manajemen, sumber daya manusia, kemampuan kesadaran dan pelatihan, sarana prasarana, pembelian, pengendalian KBM praktik, pengendalian sarana, pemantauan dan pengukuran proses pendidikan, audit internal, pemantauan dan pengukuran proses, penanganan KTS dan pelanggaran tata tertib siswa, analisa data, tindakan koreksi, dan tindakan pencegahan. (4) Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di jurusan TKR sudah berjalan, akan tetapi belum dapat berjalan secara maksimal khusunya pada penyimpanan dokumen rekaman manajemen mutu dan pengisian formulir kartu perawatan mesin. Hasil angket mengenai tanggapan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan TKR pada umumnya memberikan tanggapan dengan kategori "sedang" sebanyak 12 personel atau sebesar 60%. (5) Hasil audit adalah hilangnya sebagian dokumen rekaman manajemen mutu dan kesalahan pengisian lembar kartu perawatan mesin. (6) Tindak lanjut yang dilakukan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan adalah dengan meningkatkan komitmen manajemen mutu

Kata kunci : Manajemen Mutu ISO 9001:2008, TKR, SMK Ma'arif 1 Wates

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma’arif 1 Wates”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Kir Haryana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Suwarman, S. P.d, Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T., dan Bapak Moch. Sholikin, M. Kes., selaku validator instrumen.
3. Bapak Kir Haryana, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Herminanto Sofyan, dan Bapak Drs. Noto Widodo, M. Pd., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji dalam TAS ini.
4. Bapak Martubi, M.Pd., M.T., dan Bapak Dr. Noto Widodo, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif dan Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY atas segala kemudahan yang diberikan.

5. Bapak Dr. Moch Bruri T, M.Pd., Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Rahmat Raharja, S.Pd., M.PdI., selaku Kepala Sekolah SMK Ma`arif 1 Wates Yogyakarta, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab., M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FT UNY.
8. Bapak Agus Partawibawa, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dalam permasalahan akademik.
9. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Sekolah Menengah Kejuruan.....	11
2. Standar Nasional Pendidikan	18
3. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	36
4. Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Sekolah..	40
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Pertanyaan Penelitian	48

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	49
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
E. Rancangan Penelitian	50
F. Metode Pengambilan Data	51
G. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
H. Tehnik Analisis Data.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
1. Profil dan Manajemen Mutu Pengelola Sekolah	59
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001.2008 di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan	64
B. Pembahasan	99
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	112
B. Keterbatasan penelitian	113
C. Saran-Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi	52
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengambilan Data Dokumentasi ..	53
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Kepala Sekolah	53
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Wakil Kepala Sekolah Penanggung Jawab Manajemen Mutu	54
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Kepala Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan	54
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Guru.....	54
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Model Angket Tertutup (<i>Check-List</i>)	55
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Model Angket Terbuka	56
Tabel 9. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian	58
Tabel 10. Rencana Operasi di Jurusan TKR	67
Tabel 11. Rencana Pemantauan dan Evaluasi di Jurusan TKR.....	68
Tabel 12. Daftar Inventaris Komputer Beserta Perangkatnya.....	89
Tabel 13. Daftar Kerusakan Infrastruktur Tidak Habis Pakai.....	91
Tabel 14. Deskripsi Penilaian Tanggapan Dalam Hal Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO di Jurusan TKR.....	97
Tabel 15. Hirarki Dokumen	104
Tabel 16. SOP (<i>Standar Operating Prosedur</i>) di Jurusan TKR.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi di Jurusan TKR.....	66
Gambar 2. Alur Pengendalian Dokumen IK.....	71
Gambar 3. Alur IK Penyimpanan.....	72
Gambar 4. Alur Peminjaman Dokumen Manajemen Mutu	73
Gambar 5. Alur Peminjaman Dokumen	74
Gambar 6. Proses Pembuangan Rekaman	75
Gambar 7. IK Peminjaman Rekaman	76
Gambar 8. Alur Pengembalian Rekaman	77
Gambar 9. Alur Pengadaan GTT/PTT.....	78
Gambar 10. Contoh Penomoran Insfrastruktur	80
Gambar 11. Pengadaan Bahan Praktik	82
Gambar 12. Pengembalian Bahan Praktik	85
Gambar 13. Alur Peminjaman Alat Praktik.....	85
Gambar 14. Alur Peminjaman Alat.....	86
Gambar 15. Alur Instruksi Kerja Kerusakan Alat Praktik.....	87
Gambar 16. Alur Pembelian SARPRAS	87
Gambar 17. Alur Instruksi Kerja KBM Praktik.....	88
Gambar 18. Alur Instruksi Kerja Uji Kompetensi	88
Gambar 19. Jadwal Program Perawatan Insfrastruktur	92
Gambar 20. Kartu Perawatan Infrastruktur.....	93

Gambar 21. Foto Kalender Pendidikan	95
Gambar 22. Foto Lembar Hari Efektif Sekolah.....	96
Gambar 23. Histogram Penilaian Tanggapan Dalam Hal Pelaksanaan di Jurusan TKR.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1.	Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> dari Validator SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta	119
Lampiran 2.	Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> dari Dr. Zainal Arifin, M.T. (Dosen Fakultas Teknik UNY).....	120
Lampiran 3.	Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> dari Moch. Solikin, M.Kes (Dosen Fakultas Teknik UNY).....	121
Lampiran 4.	Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.....	122
Lampiran 5.	Surat Ijin Penelitian dari Sekda Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	123
Lampiran 6.	Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulonprogo.. ..	124
Lampiran 7.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK Ma'arif 1 Wates.. ..	125
Lampiran 8.	Instrumen Observasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	126
Lampiran 9.	Instrumen Pengambilan Data Dokumentasi Pelaksanaan SMM ISO 9001:2008	128
Lampiran 10.	Instrumen Wawancara.....	130
Lampiran 11.	Instrumen Angket Tertutup	134
Lampiran 12.	Instrumen Angket Terbuka.....	136
Lampiran 13.	Struktur Organisasi SMK Ma'arif 1 Wates	137
Lampiran 14.	Mekanisme Kerja Sekolah.....	138
Lampiran 15.	Rencana Mutu	139
Lampiran 16.	Pedoman Mutu SMK Ma'arif 1 Wates.....	141
Lampiran 17.	Olah Data Angket Menggunakan SPSS	149

Lampiran 18. Data Lembar Observasi	150
Lampiran 19. Data Lembar Dokumentasi.....	152
Lampiran 20. Lembar Kartu Bimbingan	154
Lampiran 21. Foto Dokumentasi.....	173
Lampiran 21. Foto Dokumentasi.....	175

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan membentuk peserta didik untuk menjadi insan yang kreatif, inovatif, disiplin, cerdas, produktif, profesional, dan berakhhlak mulia sebagai aset negara dan aset pembangunan bangsa. Solusi untuk suksesnya pembangunan nasional berawal dari lulusan yang bermutu. Pendidikan harus mencetak dan memberikan hak peserta didik berupa pendidikan yang bermutu, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 yang menyatakan bahwa, “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Standar nasional pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 35 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan terdiri atas: standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui standar nasional pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi tuntutan dari perkembangan pasar bebas. Usaha yang dilakukan sekolah adalah selain membenahi pelaksanaan sesuai standar nasional, sekolah juga melakukan pemberian manajemen mutu sekolah. Sistem Manajemen Mutu yang

diterapkan oleh sekolah-sekolah sekarang adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Usaha pemerintah tersebut di atas ditanggapi oleh semua sekolah termasuk SMK Ma'arif 1 Wates. SMK Ma'arif 1 Wates telah terakreditasi A, akan tetapi masih ingin meningkatkan mutu, kualitas dan pelayanan pendidikan di SMK tersebut. Usaha untuk meningkatkan mutu, kualitas dan pelayanan pendidikan selalu dilakukan. Hal ini dirasa belum memuaskan dan dikarenakan belum dapat diakui secara yuridis dalam bentuk sertifikat yang diakui secara internasional. Berdasarkan hal itu SMK Ma'arif 1 Wates menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2008 di sekolah. Pemilihan sistem manajemen mutu tersebut dikarenakan menurut beberapa hasil penelitian diakui bahwa dapat meningkatkan mutu, kualitas dan pelayanan pendidikan, selain itu sudah diakui secara yuridis baik secara nasional maupun internasional dan mempunyai sertifikat yang dapat digunakan secara internasional. Hal lain yang menjadi bahan pertimbangan penerapan sistem manajemen mutu tersebut dikarenakan sudah banyak diterapkan sekolah-sekolah maupun dalam bidang pelayanan jasa yang lain.

Sistem Manajemen Mutu adalah kesatuan dari kebijakan, prosedur, manual, struktur organisasi, dan aturan-aturan lain untuk mengatur aktivitas-aktivitas yang terkait dengan mutu. Tujuan Sistem Manajemen Mutu di sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan dan berorientasi demi kepuasan pelanggan. Sedangkan pelanggan dalam organisasi pendidikan terdiri dari pelanggan utama yaitu pelajar yang secara langsung menerima jasa; pelanggan kedua

yaitu: Orang tua, Dinas Pendidikan, Bupati, dan Gubernur yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi, dan pelanggan ketiga yaitu pihak yang memiliki peran penting, meskipun tidak langsung seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan (Sallis, 2011: 68).

Badan standarisasi ISO berdiri pada tanggal 23 Februari 1947 di Jenewa, Switzerland. ISO singkatan dari *Internasional Standardization Organization*, yang merupakan federasi badan-badan standarisasi dari seluruh dunia. Kumpulan-kumpulan standar manajemen mutu pertama kali disusun oleh *Technical Committee-176* dan seterusnya dinamakan komitte TC-176. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 lebih fokus terhadap efektifitas perbaikan yang berkesinambungan dengan pola pikir PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Pola pikir PDCA ini selalu melakukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang dapat diukur dengan jelas, melakukan evaluasi dan analisis data yang akurat. Berdasarkan analisis data yang akurat maka dapat mengukur kesuksesan pada setiap pelaksanaan perencanaan, sehingga dapat dengan mudah menemukan titik masalah dan penyelesaiannya.

Sekolah yang sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, di sekolahnya dapat langsung merasakan manfaat. Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil-hasil penelitian tentang penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Eko Supriyadi (2012) dalam karya tulisnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul” mengungkapkan, dimana dari hasil penelitiannya didapat bahwa dengan penerapan standar

manajemen mutu ISO 9001:2008 memberikan sumbangan efektifitas kinerja guru sebesar 25,5%.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Sunoto Tirta Putra (2012), menyatakan bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran akibat dari implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Karena dampak implementasi masih kecil, disarankan adanya perbaikan dan sosialisasi yang intensif pada prosedur operasional standar proses belajar mengajar. Titik yang perlu diperbaiki adalah pada strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Hasil penelitian Setyaningsih (2011) dengan fokus penelitian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam bidang kurikulum di SMK N 1 Tempel menunjukkan bahwa implementasi SMM ISO 9001:2008 mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh sekolah adalah program kerja dalam bidang kurikulum dapat dengan jelas, terukur, tersruktur dan terstandar, sehingga kegiatan-kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Penelitian berjudul “Kontribusi Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Di SMK Negeri 3 Singaraja” yang dilakukan oleh I Made Suwartana Tahun 2009 menemukan hasil bahwa nilai-nilai masing-masing komponen efektif. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi dari data yang diperolehnya, sehingga disimpulkan bahwa peningkatan variabel konteks, *input*, dan proses akan diikuti peningkatan variable produk.

Berdasarkan hasil *pra survey* peneliti, hasil audit tahun 2012 ada temuan permasalahan bahwa guru yang melakukan pembelajaran ada yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan ada juga yang menggunakan RPP tahun sebelumnya. Temuan-temuan masalah yang lain adalah guru membuat dokumen dengan lembar format yang tidak sesuai dengan format lembar ISO. Administrasi yang tidak sesuai dengan sistem yang ditetapkan oleh SMM ISO 9001:2008 dapat mengganggu jalannya sistem manajemen mutu di sekolah tersebut dalam menjalankan fungsinya, sehingga SMM ISO 9001:2008 yang diperoleh hanya sebagai simbol dan tidak ada fungsinya.

Berdasarkan hasil-hasil sebelumnya penelitian dan *pra survey* tersebut, peneliti ingin mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates. Dasar utama pemilihan sekolah tersebut dikarenakan SMK Ma'arif 1 Wates sudah menerima sertifikat ISO 9001:2008.

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah diatas, maka dapat didentifikasi beberapa masalah yang muncul. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan dalam pemecahan masalah-masalah yang muncul dalam penelitian.

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Berdasar temuan-temuan hasil audit tersebut tidak sesuai dari aturan-aturan yang ditetapkan dari Standar Nasional Pendidikan ataupun dari ISO. Sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat pada awal

semester, faktanya rata-rata dibuat pada akhir pembelajaran, sehingga guru tidak bisa mengukur tingkat keberhasilan dan kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan mempengaruhi pada standar isi pembelajaran, terutama pada setiap pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Standar kualifikasi pendidik mensyaratkan pendidik harus profesional, dalam artian mampu menjalakan tugas dan kewajiban dalam mendidik. Berdasarkan hasil pra survey dan pengamatan selama KKN-PPL Tahun 2012, ada sebagian guru yang menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran tahun sebelumnya dikarenakan RPP tahun sebelumnya sudah benar dan ada yang membuat pada akhir semester.

Standar manajemen mutu dalam melaksanakan kegiatan mempunyai alur pelaksanaan (*flow chart*). Alur tersebut diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran didalamnya telah memuat unsur tersebut, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah harus berdasarkan alur tersebut guna mempermudah melakukan kontrol mutu.

2. Buku Kerja

Buku kerja guru merupakan gambaran secara keseluruhan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu dalam bidang pembelajaran. Buku kerja merupakan salah satu bentuk rekaman mutu yang harus dibuat dari perencanaan sampai akhir pembelajaran. Fakta dilapangan selama KKN-PPL Tahun 2012 masih banyak guru yang membuat buku kerja hanya pada saat akan di audit.

3. Kinerja Guru

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eko Supriyadi (2012) mengemukakan bahwa pengaruh penerapan ISO 9001:2008 memberikan sumbangan efektifitas kinerja guru sebesar 25,5% , sehingga masih ada 74,5% faktor-faktor lain yang menghambat dalam bidang efektifitas kinerja guru. Faktor-faktor lain tersebut masih belum diketahui sehingga masih membutuhkan pemikiran dan penenelitian lebih lanjut. Menurut Eko Supriyadi hal yang perlu diperbaiki dalam penerapan ISO 9001:2008 dalam bidang efektifitas kinerja guru adalah pada hal strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran.

4. Prosedur Operasional (SOP)

Menurut penelitian oleh Sunoto Tirta Putra (2012) yang dilakukan di SMK N 1 Losarang dan SMA N 1 Sindang Kabupaten Indramayu. Menunjukkan bahwa dampak implementasi SMM ISO 9001:2008 masih kecil, sehingga perlu perbaikan dan sosialisasi yang intensif pada Prosedur Operasional Standar Proses Belajar Mengajar (SOP PBM) kepada semua guru. Perbaikan dan sosialisasi yang dilakukan pada aspek strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

5. Sosialisasi

Partisipasi warga sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mensukseskan pelaksanaan SMM ISO 9001:2008. Kurangnya partisipasi

warga sekolah dalam pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 dapat mempengaruhi kontribusi SMM ISO 9001:2008 dalam melakukan penjaminan mutu. Hal ini berdasarkan penelitian dan kajian yang dilakukan oleh Maya Rizkya Amalia (2010) di SMK N 3 Surakarta menemukan adanya faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan SMM ISO 9001:2008. Faktor-faktor penghambat tersebut adalah kurangnya sosialisasi pada warga sekolah dan partisipasi diantara warga sekolah terhadap SMM ISO 9001:2008 yang telah diberlakukan oleh sekolah.

C. Batasan Masalah

Meruntut dari pembahasan diatas maka perlu adanya batasan masalah, hal ini supaya penelitian lebih fokus dan terarah, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih valid, mengingat keterbatasan pemikiran, dana dan waktu. Masalah yang diteliti adalah pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

D. Rumusan Masalah

Meruntut dari pemaparan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah untuk diteliti dan dikaji. Rumusan masalah-masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan?
2. Bagaimana proses audit yang dilakukan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan?
3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil audit di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai:

1. Mengetahui perencanaan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
2. Mengetahui perencanaan dan proses pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
3. Mengetahui tindak lanjut dari hasil audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian mengenai “Pelaksanaan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK MA’ARIF 1 WATES”, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama dibangku perkuliahan, dan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya dalam bidang pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan pola pikir ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam proses pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, demi peningkatan mutu dan prestasi belajar di SMK Ma'arif 1 Wates.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Menambah referensi dan bahan buku bacaan bagi mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Tehnik Otomotif khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umunya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan

a. Pengertian Sekolah Menegah Kejuruan (SMK)

Pengertian sekolah menegah kejuruan terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”.

Sekolah kejuruan mempunyai misi utama untuk menyiapkan siswanya untuk memasuki lapangan kerja. Hal ini keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja. Pada saat ini sekolah menegah kejuruan tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk masuk dan menempatkan lulusannya dalam dunia kerja melainkan juga harus mempersiapkan lulusanya untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini merupakan tantangan bagi penyelengara sekolah menegah kejuruan.

Upaya pemerintah untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan konsep “*link and macth*” pada sekolah menegah kejuruan. Realisasi

konsep “*link and match*” pada sekolah menengah kejuruan adalah dengan adanya Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Herminanto Sofyan (2008:11), menjelaskan ada 3 prinsip dasar penyelenggaraan PSG, yaitu: “(1) Kurikulum dikembangkan secara terpadu dan berkelanjutan mengacu pada keahlian yang diperlukan di dunia kerja, sehingga tercapai antara *supply and demand*; (2) Dalam penyelenggaraan pendidikan, pelajaran teori diberikan disekolah dan pelajaran praktikum dilaksanakan di industri sebagai kegiatan kerja yang sesungguhnya; dan (3) Mengikut sertakan dunia usaha dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, uji profesi, dan penyaluran lulusan”.

b. Prinsip-prinsip Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Charles Prosser dalam Wardiman Djojonegoro (1998:38-39), mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan kejuruan, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kejuruan akan efisien jika disediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan (replika) lingkungan di tempat kelak mereka akan bekerja.
- 2) Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas-tugas yang diberikan di dalam latihan memiliki kesamaan operasional dengan peralatan yang sama dan mesin yang sama dengan yang akan dipergunakan di dalam kerjanya kelak.

- 3) Pendidikan kejuruan akan efektif jika latihan diberikan secara langsung dan spesifik di dalam pemikiran, perhatian, minat, dan intelegensi intrinsik seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri.
- 4) Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi.
- 5) Pendidikan kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya, dan yang dapat untung darinya.
- 6) Latihan pendidikan kejuruan akan efektif jika pemberian latihan yang berupa pengalaman khusus dapat diberikan terwujud dalam kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam melakukan dan berpikir secara berulang-ulang hingga diperoleh penguasaan yang tepat guna dipekerjaannya.
- 7) Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya cukup berpengalaman dan menerapkan pendidikan kejuruanan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar.
- 8) Untuk setiap pekerjaan terdapat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh individu agar bisa menjabat pekerjaan itu. Jika pelatihan tidak diarahkan mencapai kompetensi minimal individu dan masyarakat akan rugi.

- 9) Pendidikan kejuruan harus mengenal kondisi kerja dan harapan pasar.
- 10) Proses pemantapan yang efektif tentang kebiasaan bagi setiap pelajar akan sangat tergantung dari proporsi sebagaimana latihan memberikan kesempatan untuk mengenal pekerjaan yang sesungguhnya, dan bukan hanya tiruan.
- 11) Sumber data yang paling tepat untuk menata pendidikan kejuruan materi pelatihan pendidikan kejuruan tidak ada lain kecuali pengalaman yang erat kaitannya dengan pekerjaan.
- 12) Untuk setiap jabatan terdapat bagian inti yang sangat penting dan ada bagian lain yang bisa cocok dengan pekerjaan lain atau jabatan lain.
- 13) Pendidikan kejuruan akan dirasakan efisien sebagai penyiapan pelayanan bagi masyarakat untuk kebutuhan tertentu pada waktu tertentu.
- 14) Pendidikan kejuruan akan bermanfaat secara sosial jika hubungan manusiawinya diperhatikan.
- 15) Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien jika bersifat lentur dibandingkan yang kaku.
- 16) Walaupun untuk sesuatu jenis pendidikan kejuruan telah diupayakan agar biaya per unit itu diperkecil, namun jika sudah sampai batas minimal tetapi ternyata hasilnya tidak efektif sebaiknya penyelenggaraan pendidikan kejuruan dibatalkan.

Implementasi teori dasar tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana praktik yang memadai dan mutahir, pelaksanaan PSG, peningkatan ketampilan guru melalui Program Pengembangan Guru Tehnik (PPGT), dan pengayaan-pengayaan ketrampilan di bengkel. Menurut Herminanto Sofyan (2008:12), bahwa pendidikan kejuruan dikatakan optimal, jika memenuhi kriteria:

- 1) Dapat mempersiapkan peserta didik dengan pekerjaan tertentu yang dibutuhkan masyarakat berdasarkan kebutuhan pasar kerja.
- 2) Menjamin kebutuhan yang cukup (jumlahnya) atas permintaan sesuai dengan bidang pekerjaan.
- 3) Peserta didik mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ketrampilan yang telah dilatih di sekolah.

c. Landasan Sekolah Menengah Kejuruan

1) Landasan Hukum

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 18 ayat (2) dan (3) yang menyatakan bahwa, “Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan”. “Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat”. SMK menurut Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 adalah salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sampai

lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SMP atau MTs.

Berdasarkan beberapa peraturan-peraturan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan jelas pendidikan teknik kejuruan mempunyai dasar hukum yang jelas dan mempunyai aturan-aturan penyelenggaraan demi tercapainya pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pengelola pendidikan SMK itu sendiri menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, penyelenggara satuan pendidikan yang didirikan masyarakat dan satuan pendidikan. Pengelolaan pendidikan bertujuan supaya pelayanan pendidikan dapat merata, mencukupi dan terjangkau serta mempunyai mutu dan daya saing sesuai kebutuhan masyarakat.

2) Landasan Filosofi

“Filosofi adalah apa yang diyakini sebagai suatu pandangan hidup yang dianggap benar dan baik”. Filosofi yang digunakan pendidikan kejuruan ada dua, yaitu: *eksistensialisme* dan *ensensialisme* (Wardiman Djojonegoro, 1998:41).

Masih menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 41), bahwa filosofi *eksistensialisme* pendidikan kejuruan harus mengembangkan eksistensi manusia bukan merampasnya, sedangkan *ensensialisme*

berpandangan bahwa pendidikan kejuruan harus mengaitkan dirinya dengan sistem-sistem yang lain (ekonomi, politik, tenaga kerja, religi dan moral).

3) Landasan Psikologi

Pendidikan kejuruan melandaskan diri pada keyakinan bahwa manusia memiliki perbedaan fisik, intelektual, emosional, dan spiritualnya (Wardiman Djojonegoro, 1998:42). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa filosofi mengajarkan “apa”, sedangkan psikologi bagaimana cara mengajarkan. Oleh karena itu muncul berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran dalam penggunaanya harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dilakukan supaya semua kebutuhan metode belajar dari setiap peserta didik dapat tercukupi.

4) Landasan Sosiologi

“Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan antar manusia, kelompok, dan antar sistem. Sosiologi pendidikan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan harus berpegang teguh pada keharmonisan antar individu, antar sistem pendidikan, dan sistem-sistem yang lain. Prinsip kerjasama dan kolaborasi merupakan aspek yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan kejururuan (Wardiman Djojonegoro, 1998:42).

2. Standar Nasional Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 3 dan 17 menjelaskan bahwa “Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Fungsi dan tujuan Standar Nasional Pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.
- b. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.
- c. Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 ayat (1), isi dari Standar Pendidikan Nasional meliputi: standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan

yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Untuk lebih jelasnya maka setiap komponen standar nasional pendidikan akan dijabarkan di bawah ini.

a. Standar Isi

Menurut Permendikas No. 22 tahun 2007, standar isi meliputi: kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. Standar Isi dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

1) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1), menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, terdiri atas:

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Kelompok mata pelajaran estetika.
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Struktur kurikulum merupakan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang didalamnya tertuang kompetensi. Kompetensi tersebut terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan

berdasarkan standar kompetensi lulusan. BNSP membuat panduan penyusunan kurikulum. Prinsip dalam pengembangan kurikulum sebagaimana yang tertuang didalam lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006 pada bagian Bab II, yaitu antara lain:

- a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b) Beragam dan terpadu.
- c) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f) Belajar sepanjang hayat.
- g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

2) Beban Belajar

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap

mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran (Permendiknas No. 22, 2006: 17).

3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Peraturan Pemerintah No. 19, 2005:3). Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dilaksanakan yaitu: kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum yang dikembangkan sekolah, serta KBK dan MBS.

4) Kalender Pendidikan

Menurut Permendiknas No. 22 (2006: 20), menyatakan bahwa “Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur”.

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan

yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

b. Standar Proses

Amanat Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang SNP, dimana salah satu standar yang harus dikebangkitkan adalah standar proses. Standar proses merupakan Standar Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kopetensi tertentu. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Standar proses menurut Permendiknas No. 41 tahun 2007, meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

1) Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dalam Peraturan Menteri No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses meliputi silabus dan rencana pelaksanaan

pembelajaran yang memuat identitas nama pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

a) Silabus

Menurut Peraturan Menteri No. 41 Tahun 2007 (hal: 8),

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Pengembangan silabus berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan menurut panduan penyusunan kurikulum yang berlaku oleh setiap satuan pendidikan.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara berkelompok maupun pribadi dalam sebuah sekolah/madrasah maupun beberapa sekolah. Pengembangan silabus disusus di bawah supervisi Dinas Kabupaten/Kota untuk pendidikan tingkat SD dan SMP, dan untuk SMA/SMK dibawah dinas provinsi, serta Departemen yang mengurus di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Peraturan Menteri No. 41 (2007: 8), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan untuk sekali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP Menurut Permendiknas No. 41 (2007: 8), adalah: identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan sumber belajar.

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a) Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran menurut Permendiknas No. 41 (2007: 12-18) telah jelas memberikan ketentuan-ketentuan untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Ketentuan tersebut, adalah: (1) setiap rombongan belajar jumlah maksimal peserta didik untuk MAK/SMK 32 peserta; (2) beban kerja guru meliputi: merencanakan, melaksanakan, menilai, membimbing dan tugas lain minimal 24 jam tatap muka dalam satu minggu; (3) dalam pemilihan buku pelajaran harus melalui rapat guru dengan komite sekolah; dan (4) penggelolaan kelas.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran menurut Permendiknas No. 41 (2007: 12-18), meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

- (1) Kegiatan pendahuluan bersifat menpersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, selain itu untuk mengajukan pertanyaan guna mengukur pemahaman peserta didik dalam cakupan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- (2) Kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang ditempuh. Pada kegiatan ini dikenal tiga istilah, istilah tersebut adalah eksplorasi (kegiatan dimana peserta didik diajak untuk berfikir aktif), elaborasi (kegiatan dimana peserta didik diajak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya), dan konfirmasi (hal ini bertujuan sebagai penguatan balik sehingga tercipta motivasi belajar intrinsik).
- (3) Kegiatan penutup (membuat simpulan dan rangkuman atas pembelajaran yang sudah dilaksanakan, serta memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran).

Dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran pendidik harus mengerti konsep belajar, teori belajar, dan peranan pendidik dalam proses belajar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 109), yang memaparkan bahwa pendidik harus dapat menjadi: “(1) pembimbing dalam menemukan potensi peserta didik, (2) korektor dalam penilaian sikap dan tingkah laku peserta didik, (3) fasilitator dalam kemudahan kegiatan belajar peserta didik, (4) mediator dalam proses pembelajaran mengingat gaya belajar antar peserta didik tidak sama, (5) supervisor dalam melakukan perbaikan situasi dan kekurangan cara mengajar sesuai kondisi kelas, (8) evaluator hasil belajar, yang dapat melakukan penilaian baik aspek ekstrinsik dan intrinsik”.

Proses belajar tidak pernah terlepas dari teori belajar. Teori belajar merupakan gambaran bagaimana seseorang belajar. Pada dasarnya teori belajar sangatlah banyak, akan tetapi secara umum terdapat 3 kategori yang utama. Teori belajar tersebut antara lain yaitu teori belajar *Behavioristik*, *Humanistik*, dan Kognitif.

(1) Teori belajar *Behavioristik*

Menurut Nini Subini, dkk (2012: 144), menjelaskan teori belajar *Behavioristi* kini lebih dikenal sebagai teori belajar tingkah laku (*stimulus and respons*), sehingga seseorang dikatakan belajar jika ada perubahan perilaku (*respons*) akibat dari rangsangan (*stimulus*). Faktor lain yang

dianggap penting dalam teori belajar *Behavioristik* adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Faktor penguatan jika ditambahkan maka *respons* akan semakin kuat. Beberapa tokoh teori *Behavioristik* antara lain: Ivan Pavlov, Skinner, Robert Gagne, E.L. Thorndike, dan Albert Bandura.

(2) Teori belajar *Humanistik*

Teori belajar *Humanistik* bertujuan mem manusia kan manusia. Proses belajar dengan teori belajar *Humanistik* ini peserta didik harus berusaha mencapai aktualisasi dirinya sendiri. Menurut Nini Subini, dkk (2012:138-139), teori belajar *Humanistik* merupakan teori belajar yang memahami perilaku belajar seseorang dengan sudut pandang dari peserta didik bukan dari pendidik (guru). Fungsi utama dari pendidik hanyalah sebagai fasilitator peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan dirinya sendiri. Beberapa tokoh penganut aliran *Humanistik* adalah: Arthur Combs, Carl Rogers, dan Maslow.

(3) Teori belajar Kognitif

“Teori belajar Kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi”(Nini Subini, dkk, 2012: 158). Penganut aliran ini salah satunya adalah John Dewey.

3) Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran, hal ini berguna untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian harus dilaksanakan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk lisan maupun tulis, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, portofolio dan penilaian diri (Permendikas No. 41, 2007: 18).

4) Pengawasan proses pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa hal. Menurut Permendikas No. 41 (2007: 18-20), hal tersebut adalah

- a) Pemantauan
 - b) Supervisi
 - c) Evaluasi
 - d) Pelaporan
 - e) Tindak lanjut
- c. Standar kompetensi lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 merupakan peraturan yang mengatur masalah standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan ketentuan pokok untuk menunjukkan kemampuan melaksanakan tugas atau pekerjaan setelah mengikuti serangkaian program pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional mengartikan SKL sebagai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut presentasi Departemen Pendidikan Nasional dalam sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006, fungsi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), adalah:

- 1) Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- 2) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

d. Standar tenaga kependidikan

Menurut Permen No. 16 Tahun 2007 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa, “Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”. Standar kualifikasi sebagai mana yang dijelaskan dalam lampiran Permen No. 16 Tahun 2007 menyebutkan untuk kualifikasi guru MAK/SMK harus memiliki

kualifikasi akademik pendidikan minimum Diploma Empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Standar kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik terdapat 24 butir (Permen No. 16, 2007: 3-21). Standar kompetensi tersebut adalah:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 11) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 12) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 13) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 14) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 15) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 16) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 17) Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 18) Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 19) Berkommunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
- 20) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

- 21) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 22) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 23) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 24) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

e. Standar sarana dan prasarana

Kriteria minimal sarana dan prasarana pendidikan menurut Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana, meliputi:

- 1) Prasarana: lahan, bangunan gedung, ruang-ruang.
- 2) Sarana: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku & sumber belajar lain, bahan habis pakai, teknologi komunikasi dan informasi, perlengkapan lain.

Dasar-dasar disusunnya standar sarana dan prasarana adalah:

- 1) Pentingnya akses peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- 2) Perlunya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- 3) Berdasar beberapa kajian penilitian yang meneliti hal sarana dan prasarana.

f. Standar pengelolaan

“Setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional” (Permendiknas No. 19, 2007: 2).

Isi dari standar pengelolaan pendidikan, meliputi:

- 1) Perencanaan program yang berisi: visi sekolah/madrasah, misi sekolah/madrasah, tujuan sekolah/madrasah, rencana kerja sekolah (RKS) dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).
- 2) Pelaksanaan rencana kerja.
- 3) Kepemimpinan sekolah/ madrasah.
- 4) Sistem informasi dan manajemen.
- 5) Penilaian khusus.
- 6) Pengawasan dan evaluasi.

g. Standar pembiayaan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal (menurut PP. No. 48 Tahun 2008). Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan, meliputi:

- 1) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
- 2) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.

3) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

h. Standar penilaian pendidikan

Pendidik selain harus dapat mengajar juga harus dapat melakukan evaluasi dan penilaian terhadap peserta didiknya. Hal ini berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan pendidik dalam proses pembelajaran. Penilaian itu sendiri dapat diartikan sebagai proses yang sistematis meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan. Penilaian dalam pendidikan terdapat beberapa macam berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian, penilaian tersebut antara lain: penilaian pendidikan dan penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam melakukan penilaian harus mengikuti standar penilaian pendidikan, sebagaimana yang telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.

Pengertian standar penilaian pendidikan itu sendiri menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 adalah “Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik”. Pengertian penilaian pendidikan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 adalah

“proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik”.

Penilaian hasil peserta didik menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 dapat berupa ulangan atau ujian. “Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik” (Permendiknas No. 20 Tahun 2007). Ulangan terbagi menjadi tiga, yaitu: ulangan harian digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik pada setiap kompetensi dasar, ulangan tengah semester yang dilaksanakan secara periodik setelah melakukan pembelajaran 8-9 minggu dengan cakupan kompetensi dasar pada periode itu, dan ulangan akhir semester dilakukan pada akhir semester sehingga dapat melihat pencapaian kompetensi dasar pada semester tersebut. Penentuan keberhasilan pembelajaran pada satuan mata pelajaran harus dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Saat melakukan penilaian harus megikuti prinsip penilaian, sebagai mana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007. Prinsip penilaian tersebut, antara lain adalah: (1) sahih, (2) objektif, (3) adil, (4) terpadu, (5) terbuka, (6) menyeluruh dan berkesinambungan, (7) sistematis, (8) beracuan kriteria, dan (9) akuntabel. Teknik penilaian berupa unjuk kerja (*performance*), penugasan

(proyek), hasil kerja (*product*), tertulis (*paper & pen*), portofolio, sikap diri (*self assessment*).

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kesatuan aturan untuk melakukan proses pembelajaran, sehingga orientasi terbesar pada pelaksanaan pembelajaran. Standar Manajemen Mutu (SMM) merupakan kesatuan aturan dan prosedur yang digunakan untuk mengatur manajemen pelaksanaan pengelolaan sekolah. Selain itu digunakan sebagai aturan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap komponen-komponen pendidikan yang sesuai dengan standar internasional. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa SNP dan SMM saling berkaitan.

3. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

a. Pengertian Mutu

Definisi kata mutu sangat banyak dan bervariasi. ISO 8402 (*Quality Vocabulary*) mendefinisikan mutu sebagai, “Totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan”. Menurut Buntje Harbunangin dan P.R. Harahap (1995: 17), “Mutu adalah keseluruhan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan pelanggan, baik berupa kebutuhan yang dinyatakan maupun kebutuhan yang tersirat”.

Menurut Rini Sulistiowati (2012: 12), mendefinisikan mutu secara umum dan khusus. Definisi secara umum mengambarkan

karakteristik langsung dari suatu produk seperti: performansi, keandalan, mudah dalam penggunaan, estetika dan sebagainya. Pengertian secara khusus adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Menurut Edward Sallis (2006: 56), mendefinsikan mutu sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan beberapa definisi mutu yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu adalah segala sesuatu bentuk barang maupun jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam menggunakan produk berupa barang atau jasa. Fokus mutu adalah kepuasan pelanggan, sehingga dalam melakukan desain produk, desain produksi, serta pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Suatu produk maupun jasa dikatakan bermutu apabila dapat memenuhi keinginan, kepuasan, dapat dimanfaatkan secara baik.

b. Pengertian Manajemen Mutu

ISO 9001:2008 sangat erat kaitannya dengan manajemen mutu. Manajemen mutu itu sendiri memiliki banyak pengertian. Menurut Handari Nawawi (2005: 46), bahwa:

“Manajemen mutu adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*public service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*)”.

Pengertian lain dikemukakan oleh Vincent Gaspersz (2001: 285)

bahwa:

“Sistem manajemen kualitas/mutu merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang dan/atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu”.

Pengertian lain tentang manajemen mutu menurut Edward Sallis (2006: 73), yang menyatakan bahwa:

“Manajemen mutu adalah sebuah filosofi tenten perbaikan secara terus-menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang berkaitan dengan manajemen mutu dapat ditarik kesimpulan yaitu pengertian manajemen mutu pada dasarnya sama. Manajemen mutu adalah usaha yang terfokus kepada pelanggan yang berkesinambungan untuk terus menerus meningkatkan mutu dan pelayanan demi tercapainya kepuasan serta kebutuhan pelanggan dengan alat-alat seperti perencanaan, pengendalian, penjaminan, peningkatan dan evaluasi.

c. Manajemen Mutu dalam Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu dalam mengelola jasa untuk memberikan kepuasan pada pelanggan melalui jaminan mutu supaya tidak terjadi keluhan-keluhan. Bagi peserta didik, sekolah adalah sarana untuk belajar dan di dalamnya terdapat sistem yang terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Oleh sebab itu, sekolah

memiliki peran yang penting untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik supaya siswa dapat dengan aktif mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya (<http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2013/05/manajemen-mutu-pendidikan.html>).

Menurut Cheng (1996) yang terdapat dalam laman website: <http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2013/05/manajemen-mutu-pendidikan.html>, bahwa keefektifan sekolah dapat dilihat dari kemampuan sekolah dalam menjalankan fungsinya dengan maksimal.

Beberapa indikator manajemen mutu sekolah:

- 1) Lingkungan sekolah yang kondusif (aman dan tertib)
- 2) Mempunyai misi dan target mutu yang akan dicapai
- 3) Mempunyai kepemimpinan yang kuat
- 4) Ada harapan yang tinggi terhadap personel sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, staf dan siswa untuk berprestasi
- 5) Ada pengembangan staf sekolah yang dilakukan terus menerus sesuai dengan tuntutan iptek, pelaksanaan evaluasi secara terus menerus terhadap berbagai aspek administratif dan akademik, dan pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu.
- 6) Adanya dukungan dan komunikasi intensif dari orang tua murid atau masyarakat.

d. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

ISO merupakan badan swasta Internasional yang bergerak dibidang standarisasi yang berkedudukan di Jenewa, Swiss. ISO merupakan singkatan dari *Internasional Organisation for Standardization*. Badan standarisasi ISO berdiri pada tanggal 23 Februari 1947 oleh *Technical Comitte-176* dan disingkat menjadi TC-176. TC-176 kemudian melahirkan rumusan ISO seri 9000 pada bulan Maret 1987.

ISO seri 9000 telah mengalami beberapa perubahan dan revisi, hal ini dilakukan oleh TC-176 guna menjamin bahwa standar-standar ISO selalu relevan untuk semua organisasi. ISO 9001 merupakan standar manajemen yang fokus pada mutu. Hal ini seperti yang diungkapkan Buntje Harbunangin dan P.R. Harahap (1995: 27), yang menyatakan “ISO 9001 merupakan model untuk jaminan mutu dalam desain/pengembangan, produksi, instalasi dan pelayanan”. Menurut Vincent Gaspersz (2001: 283) bahwa:

“Definisi ISO 9000 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas. Standar ISO 9000 untuk sistem manajemen kualitas adalah struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur-prosedur, proses-proses, dan sumber-sumber daya untuk penerapan manajemen kualitas”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 merupakan prosedur dan praktek yang terdokumentasi, terukur, serta terstandar guna menjamin mutu yang dihasilkan. Penjaminan mutu bertujuan supaya produk barang maupun jasa yang telah dihasilkan sesuai dengan harapan, kebutuhan,

persyaratan, dan spesifikasi yang sudah ditentukan oleh pelanggan atau organisasi tertentu.

4. Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Sekolah

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada dasarnya adalah standar yang digunakan industri untuk meningkatkan dan menjamin mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Penerapan sistem manajemen mutu di dunia pendidikan ini disebabkan karena ingin meningkatkan mutu pendidikan dan sistem pendidikan di negara ini. Sistem manajemen mutu ini merupakan bentuk kongkret dari adanya keperluan peningkatan kualitas lulusan melalui penjaminan proses produk mutu lulusan sehingga dengan menerapkan sistem manajemen mutu ini adanya peningkatan kualitas lulusan yang dapat diterima oleh industri (Gusti Purba Ningrum, 2009: 16-17). Alasan lain yang mendasari pelaksanaan sistem manajemen mutu ini adalah agar ada kesamaan bahasa antar institusi didalam dan diluar negeri. Kesamaan bahasa dalam hal ini adalah kesamaan indikator kualitas dalam pendidikan.

Tujuan penerapan sistem manajemen mutu di dunia pendidikan menurut Mulyono seperti yang dikutip oleh Khudlaarin Avinita Kurnia Muharatun (2012: 24), adalah untuk:

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan pendidikan.
- b. Membangun kesadaran tentang perlunya melakukan pelayanan prima terhadap pelanggan.
- c. Mendidik pengelola pendidikan itu sendiri agar taat terhadap sesuatu yang telah disepakati.

d. Menyiapkan dokumen mutu.

Penerapan sistem manajemen mutu ISO di sekolah mempunyai beberapa tahapan-tahapan sebelum mendapatkan sertifikasi. Tahapan tersebut berdasarkan dalam artikel yang termuat dalam www.bikasolusi.co.id-implementasi-iso-90012008-pada-institusi-pendidikan-di-smk-jakarta-pusat-1.htm, antara lain adalah:

a. Tahap analisis kesenjangan manajemen

Tahap ini merupakan tahapan dimana manajemen yang berlaku sekolah dibandingkan dengan persyaratan pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

b. Tahap pelatihan dan persiapan

1) Pelatihan dan dokumentasi sistem manajemen mutu ISO

Pelatihan dan dokumentasi ini merupakan sosialisasi untuk pemahaman tentang Sistem Manajemen Mutu ISO. Selain itu memberikan panduan umum dalam melakukan penyusunan manual mutu, prosedur, pengendalian dokumen, kepuasan pelanggan, sasaran mutu, struktur organisasi, komunikasi, tinjauan manajemen, infrastruktur, lingkungan kerja, audit internal, tindakan perbaikan, tindakan perbaikan, dan sebagainya.

2) Pembentukan organisasi implementasi ISO

Pembentukan organisasi implementasi ISO meliputi: Wakil manajemen mutu (QMR), Wakil kurikulum, Wakil kesiswaan, Wakil SARPRAS, dan Wakil tata usaha. *Top Management* (Kepala sekolah)

menetapkan dan mendokumentasikan kebijakan mutu dan sasaran mutu.

c. Tahap pengembangan sistem dan implementasi

1) Pembuatan dokumen sistem manajemen mutu

Pembuatan dokumen sistem manajemen mutu antara lain adalah dokumen manual mutu, prosedur, instruksi kerja dan formulir-formulir atau dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem manajemen mutu yang selanjutnya disetujui oleh Wakil manajemen mutu (QMR).

2) Monitoring implementasi sistem manajemen mutu

d. Audit *internal* dan sertifikasi

1) Audit *internal* mutu

Internal audit juga merupakan bagian dari mekanisme *Continual Improvement* didalam sistem manajemen mutu. Staf yang terpilih sebagai *Internal* auditor dapat membantu *Management Representative* (MR) secara berkala melakukan penilaian atas implementasi Sistem Manajemen Mutu dengan melakukan audit *internal* secara efektif dan melaporkan hasilnya kepada sistem manajemen sebagai bagian dari *Closed-loop System*. *Internal* audit antara lain mencakup teknik mengaudit, merencanakan audit, perangkat audit, mengelola kegiatan audit, dan melaporkan hasil audit.

2) Pelaksanaan audit *internal* mutu

Manajemen melakukan sekurangnya satu kali *internal* audit yang mencakup seluruh persyaratan dari standard ISO 9001:2008 dan menyelesaikan tindakan perbaikan yang ada dalam waktu yang ditentukan sebelum proses sertifikasi dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi. Proses *internal* audit ini mulai dari perencanaan program audit, memonitor kegiatan audit dan tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu perusahaan telah siap untuk diaudit oleh Badan Sertifikasi.

3) *Management review*

Management review ini MR, dan tim ISO akan memberikan laporan status penerapan sistem manajemen mutu kepada Top Management. Laporan meliputi: hasil audit, keluhan pelanggan, process *performance & product conformity*, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta rekomendasi perbaikan. Hal-hal yang dibahas dan statusnya harus didokumentasikan.

4) Audit pra sertifikasi dan tindakan perbaikan

MR beserta tim ISO melakukan audit pra sertifikasi untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standard ISO 9001:2008. Tujuan dari audit ini adalah untuk menyiapkan perusahaan dalam rangka sertifikasi oleh Badan Sertifikasi yang dipilih perusahaan

5) Sertifikasi

Pelaksanaan sertifikasi dilakukan oleh badan sertifikasi ISO 9001:2008. Pelaksanaan sertifikasi dilakukan dengan melaksanakan

audit dan penyerahan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Pedoman penerapan sistem manajemen mutu di dunia pendidikan disebut dengan *International Workshop Agreement* (IWA) (Khudlaarin Avinita Kurnia Muharaton, 2012: 25). IWA yang digunakan dalam negeri adalah IWA-2 Tahun 2007. Setiap klausul IWA-2 pada dasarnya sama dengan ISO 9001:2008, akan tetapi pada IWA-2 sudah fokus dalam dunia pendidikan. Klausul-klausul utama harus dipenuhi sebagai persyaratan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 antara lain adalah: pedoman mutu, pengendalian dokumen, kepuasan pelanggan, sasaran mutu, wakil manajemen, komunikasi, tinjauan manajemen, infrastruktur, lingkungan kerja, audit *internal*, tindakan perbaikan, dan sebagainya (Khudlaarin Avinita Kurnia Muharaton, 2012: 26).

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu di sekolah terdapat uraian dokumen yang terdokumentasi antara lain: kebijakan mutu, pedoman mutu, sasaran mutu, prosedur operasional, instruksi kerja, rekaman, dan dokumen atau formulir-formulir pendukung.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu berupa karya/ tulisan dari seseorang yang digunakan sebagai acuan/ dasar pembuatan skripsi yang akan dilakukan oleh penulis. Selain itu kajian yang relevan akan digunakan penulis sebagai acuan referensi untuk memperkuat dan mendukung serta sebagai bahan pertimbangan

dalam penyusunan skripsi. Adapun kajian penelitian yang relevan yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Sunoto Tirta Putra (2012) yang berjudul “Dampak Implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di SMA dan SMK Kabupaten Indramayu”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi kebijakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak implementasi kebijakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sindang dan SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu. Kualitas proses pembelajaran tersebut ditinjau dari tiga dimensi, yaitu: (1) dimensi strategi pengorganisasian pembelajaran; (2) dimensi strategi penyampaian pembelajaran; dan (3) dimensi strategi pengelolaan pembelajaran. Tesis: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Departemen Ilmu Administrasi, Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia.
2. Eko Supriyadi (2012) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMM ISO 9001:2008 dipersepsi sangat baik dan baik oleh guru sebesar 97,5% sedangkan kinerja guru di persepsi sangat baik dan baik

sebesar 87,5%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara SMM ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul dengan koefisien korelasi 0,505 dan $p = 0,001 < 0,05$. Nilai determinan $R^2 = 0,255$ yang berarti sumbangannya efektif SMM ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru adalah sebesar 25,5% sehingga masih terdapat 74,5% faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Jurnal Skripsi: Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

3. I Made Suwartana (2012) yang berjudul “Kontribusi Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di SMK Negeri 3 Singaraja”. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengkaji kontribusi kualitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 pada: (1) komponen konteks, (2) komponen Input, (3) komponen Proses, (4) komponen Produk, dan (5) secara simultan Kontek, Input, Proses dan produk terhadap efektifitas penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 3 Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 3 singaraja komponen kontek (latar), masukan (*input*), Proses dan hasil (*product*), nilai masing-masing komponen menunjukkan positif (+), ini berarti masing-masing komponen berada pada kategori Efektif. Hasil Uji Regresi menunjukkan bahwa: 1). Terdapat hubungan antara Konteks (X1) dan Produk (Y) dengan persamaan garis regresi $Y = 81,751 + 0,598 X_1$. Kontribusi langsung Konteks terhadap Produk besarnya 40,9%; 2). Terdapat hubungan antara Input (X2) dan Produk (Y) dengan persamaan garis regresi $Y = 49,067 + 0,744 X_2$. Kontribusi langsung

Input terhadap Produk besarnya 73,3%; 3). Terdapat hubungan antara Proses (X3) dan Produk (Y) dengan persamaan garis regresi $Y = 0,831 X3$. Kontribusi langsung X3 terhadap Y besarnya 46,3%; 4). Terdapat hubungan antara Konteks (X1), Input (X2), dan Proses (X3) dengan Produk (Y) dengan persamaan garis regresi $Y = 33,405 + 2,832 X1 + 0,6514 X2 + 0,146 X3$. Kontribusi variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y besarnya 74,1%. Jurnal Skripsi: Universitas Udayana Denpasar Bali.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan yang harus dilakukan sekolah sebelum melaksanakan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan?
2. Dokumen apakah yang harus disiapkan dalam pelaksanakan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan?
3. Apa sajakah SOP (*Standard Operating Prosedure*) yang telah ditetapkan oleh sekolah di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan?
4. Bagaimana pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan?
5. Bagaimana hasil audit yang sudah dilaksanakan?
6. Bagaimana tindak lanjut dari hasil audit yang sudah dilakukan?

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematik, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei, dalam bentuk pengumpulan dokumentasi, wawancara, dan observasi dalam bentuk pemberian angket model *check-list*. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates khususnya di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Adapun

definisi operasional variabel penelitian ini adalah penerapan sistem manajemen mutu. Gambaran mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates, yang dikhkususkan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, diketahui melalui metode survei dalam bentuk pengumpulan dokumentasi, wawancara, dan observasi dalam bentuk pemberian angket model *check-list*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang penanggung jawab mutu, Kepala Jurusan Tehnik Kedaraan Ringan, dan Guru di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates yang beralamatkan di jalan Puntodewo Gadingan Wates Kulon Progo Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2014 sampai Desember 2014.

E. Rancangan Penelitian

1. Pra Penelitian

Pra penelitian merupakan tahapan awal sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Kegiatan pra penelitian meliputi perkenalan mahasiswa dan tanya jawab secara singkat mengenai gambaran sekolah. Kegiatan pra

penelitian untuk mengetahui gambaran awal, kondisi, dan segala kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut.

2. Kegiatan Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini dilakukan pengambilan data melalui:

- a. Pengumpulan dokumen dengan meminta data-data dokumen maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan sistem manajemen mutu di SMK Ma'arif 1 Wates.
- b. Kegiatan wawancara yang meliputi wawancara dengan Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah penanggung jawab manajemen, Kepala Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan, dan Guru. Wawancara yang dilakukan adalah seputar tentang pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.
- c. Pemberian angket model *check-list*, kepada pihak yang dapat memberikan keterangan dalam bentuk tanggapan mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang telah berjalan di SMK Ma'arif 1 Wates, khususnya Di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan. Hal ini pihak yang dapat memberikan keterangan adalah Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah penanggung jawab manajemen, Kepala Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan, dan Guru.

F. Metode Pengambilan Data

Proses pengambilan data ialah dengan melakukan wawancara, obervasi dan dokumentasi. Pada pengambilan data untuk dokumentasi ialah dengan meminta dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan dengan Sistem Manajemen

Mutu. Dokumen dan arsip-arsip yang akan diminta tersebut meliputi: pedoman mutu dan pedoman SOP yang ada di sekolah tersebut.

Proses pengambilan data wawancara menggunakan pedoman wawancara, sehingga dalam melakukan wawancara menjadi lebih terarah. Pada observasi menggunakan lembar angket model *check-list*. Berdasarkan dari data dan dokumen tersebut akan digunakan untuk menjelaskan alur pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di SMK Ma’arif 1 Wates.

G. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelum membuat instrumen terlebih dahulu kita membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk menjelaskan variable penelitian, indikator penelitian, metode, sumber data penelitian, dan jenis instrumen.

1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Kisi-kisi instrumen lembar observasi digunakan peneliti untuk mengamati keadaan di SMK Ma’arif 1 Wates. Kisi-kisi instrumen lembar observasi, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Sumber	Variabel	Bentuk Pengamatan	Keterangan
SMK Ma’arif 1 Wates	Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	<ul style="list-style-type: none">1. Visi dan Misi Sekolah2. Kebijakan Sekolah3. Manajemen Organisasi Sekolah4. Sosialisasi SMM ISO5. Pedoman Mutu6. Sasaran Mutu7. Dokumentasi SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan8. Rekaman SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan9. Evaluasi SMM ISO10. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	Penilaian Ketersedian (Ada atau tidak)

		11. Visi dan Misi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	
		12. Tata Tertib	
		13. Silabus	
		14. Kurikulum	
		15. Sarana dan Prasarana	
		16. Sumber Daya Manusia	
		17. Anggaran Jurusan	
Jumlah =			17 Butir

2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengamatan Dokumentasi

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengambilan Data Dokumentasi

Sumber	Variabel	Dokumentasi yang Diambil	Keterangan
SMK Ma'arif 1 Wates	Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	1. Visi dan Misi Sekolah 2. Kebijakan Sekolah 3. Manajemen Organisasi Sekolah 4. Sosialisasi SMM ISO 5. Pedoman Mutu 6. Sasaran Mutu 7. Dokumentasi SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan 8. Rekaman SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan 9. Evaluasi SMM ISO 10. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan 11. Visi dan Misi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan 12. Tata Tertib 13. Silabus 14. Kurikulum 15. Sarana dan Prasarana 16. Sumber Daya Manusia 17. Anggaran Jurusan	Bukti Nyata/ Otentik dalam Bentuk Dokumentasi
		Jumlah =	
		17 Butir Pengamatan	

3. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

Kisi-kisi instrumen pedoman wawancara yang meliputi wawancara dengan Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Kepala Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dan Guru dapat dilihat pada tabel 3, 4, 5, dan 6 dibawah ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Kepala Sekolah

Sumber	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Kepala	Pelaksanaan	Sistem manajemen mutu ISO	1, 2, 3, 4	4 butir

Sekolah	Manajemen Mutu ISO 9001:2008	9001:2008		
		Sosialisasi sistem manajemen mutu di sekolah	5, 6	2 butir
		Fungsi struktur organisasi sekolah terhadap penerapan sistem manajemen mutu	7	1 butir
		Sasaran Mutu	8, 9, 10	3 butir
		Pengukuran, analisis, dan Perbaikan	11, 12, 13, 14, 15	5 butir
		Jumlah =	15 Butir	

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Wakil Kepala Sekolah Penanggung Jawab Manajemen Mutu

Sumber	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Wakil Kepala Sekolah Penanggung Jawab Manajemen Mutu	Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	1, 2	2 butir
		Sosialisasi sistem manajemen mutu di sekolah	3	1 butir
		Sasaran Mutu	4, 5, 6	3 butir
		Pelaksanaan sistem manajemen mutu di jurusan teknik kendaraan ringan	7, 8, 9, 10	4 butir
		Mekanisme pelaksanaan audit internal dan external	11, 12	2 butir
		Jumlah =	12 Butir	

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Kepala Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

Sumber	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Kepala Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	1, 2, 3	3 butir
		Struktur organisasi di jurusan teknik kendaraan ringan	4	1 butir
		Sasaran Mutu di jurusan teknik kendaraan ringan	5, 6, 7	3 butir
		Mekanisme audit di jurusan teknik kendaraan ringan	8, 9	2 butir
		Dampak penerapan sistem manajemen mutu di jurusan teknik kendaraan ringan	10	1 butir
		Hambatan dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu	11, 12	2 butir
		Jumlah =	12 Butir	

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman wawancara Guru

Sumber	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Guru	Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Pelaksanaan sistem manajemen mutu di sekolah	1, 2, 3	3 butir
		Dokumen sistem manajemen mutu	4, 5	2 butir
Jumlah =				5 Butir

4. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner/ Angket

Dalam penelitian ini kuisioner/ angket dalam bentuk angket tertutup (jawaban sudah tersedia, responden tinggal memilih dalam bentuk *check-list*) dan angket terbuka (penjelasan jawaban langung dari responden). Menyusun butir-butir pernyataan angket, maka faktor-faktor yang sesuai dengan variabel penelitian ini kemudian dijabarkan menjadi sebuah kisi-kisi angket. Penjelasan kisi-kisi instrumen kuisioner/angket tertutup dan angket terbuka, adalah sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tertutup

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Model Angket Tertutup (*Check-List*).

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Mutu	1, 2	2 butir
		Manajemen Mutu	3, 4, 5	3 butir
		Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	6, 7, 8, 9	4 butir
		Tujuan	10, 11, 12	3 butir
		Penerapan	13, 14, 15	3 butir
Jumlah =				15 Butir

Dari kisi-kisi angket tertutup tersebut kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif. Skala yang digunakan dalam penilaian angket tertutup ini adalah Skala

Likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS) dengan di beri skor 4”, “Setuju (S) dengan di beri skor 3”, “Tidak Setuju (TS) dengan di beri skor 2”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS) dengan di beri skor 1”.

b. Kisi-Kisi Instrumen Angket Terbuka

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Model Angket Terbuka

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Manajemen Mutu	1, 2	2 butir
		Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (Tujuan dan Penerapan)	3, 4, 5	3 butir
Jumlah =				5 Butir

Angket model terbuka dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dari kisi-kisi angket terbuka tersebut kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang belum diketahui jawabannya. Jawaban diperoleh dari hasil pengisian atau tanggapan dari responden dalam menjawab dari pertanyaan tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, meliputi data (dokumentasi, wawancara, dan observasi dalam bentuk pemberian angket), maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, untuk mengetahui pelaksanaan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma’arif 1 Wates, menggunakan teknik analisis data

deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Statistik Deskriptif Kualitatif

Statistik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, dalam bentuk pengumpulan dokumentasi, angket terbuka, dan kegiatan wawancara yang melibatkan Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah penanggung jawab manajemen, Kepala Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan, dan Guru. Tehnik yang dilakukan adalah membandingkan dari data-data yang ada pada dokumen-dokumen atau arsip-arsip, jawaban penjelasan pengisian angket terbuka, serta kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan. Data-data tersebut dibandingkan dengan kriteria standar-standar pedoman manual mutu yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Hasil dari analisis tersebut ditarik kesimpulan, sehingga dapat diketahui pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates dan khusunya di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

2. Statistik Deskriptif Kuantitatif dengan Persentase

Statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari kegiatan penelitian melalui bentuk pemberian angket tertutup model *check-list*. Angket tertutup diberikan kepada pihak yang dapat memberikan keterangan dalam bentuk tanggapan

mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang telah berjalan di SMK Ma'arif 1 Wates, khusunya di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

Pengkategorian sistem pelaksanaan manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan disusun dengan 5 kategori, yaitu: "sangat baik", "baik", "sedang", "kurang", dan "kurang sekali", sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, seperti dalam tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori sistem pelaksanaan manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates khusunya di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan yang termasuk dalam kategori: "sangat baik", "baik", "sedang", "kurang", dan "kurang sekali", maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

$\%$: Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ma`arif 1 Wates mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Profil dan manajemen mutu pengelola sekolah

a. Profil pengelola sekolah

- 1) Nama lembaga : SMK Ma`arif 1 Wates
- 2) Lokasi : Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kab. Kulon Progo
- 3) NSS : 420 40 40 002
- 4) Penyelenggara : Lembaga pendidikan Ma`arif NU Kab. Kulon Progo
- 5) SK sekolah : No. 386/ Ak.5/SK/2000 Tanggal 23-09-2000
- 6) Kepala sekolah : H. Rahmat Raharja, S. Pd., M. Pdi

b. Struktur organisasi SMK Ma`arif 1 Wates

Struktur organisasi SMK Ma`arif 1 Wates berfungsi sebagai gambaran garis komando dan garis koordinasi yang digunakan untuk pelaksanaan kepemimpinan di sekolah. Gambar struktur organisasi SMK Ma`arif 1 Wates dapat dilihat lampiran 13.

c. Visi dan misi sekolah

1) Visi sekolah

Menjadikan SMK unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam ala Ahlussunnah Waljama`ah.

2) Misi sekolah

- a) Melaksanakan proses pendidikan dan latihan secara tertib dan profesional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.
 - b) Menciptakan suasana dan lingkungan sekolah bernuansa industri.
 - c) Melaksanakan kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak Industri, Masyarakat, Birokrasi dan Pesantren.
 - d) Melaksanakan pendidikan Agama Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah dan ke NU-an secara mantap.
- d. Program pendidikan
- Sekolah melaksanakan program pendidikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Edisi 2008, dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk kompetensi keahlian Tehnik Kendaraan Ringan, Tehnik Instalasi Tenaga Listrik, Tehnik Audio Vedio, Tehnik Sepeda Motor, dan Tehnik Komputer Jaringan.
- e. Kebijakan mutu sekolah
- Kebijakan mutu sekolah yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates adalah Bekerja dan Berjuang, Amanah, Ridho dan Rahmah, Optimis, Kreatif dan Komunikatif, Aman, Harmonis yang kemudian disingkat menjadi "BAROKAH". Selain itu juga membentuk tamatan yang memiliki ciri Mantap, Asah dan Antusias, Nasionalisme, Faham dan Fastbiqul Khoirot, Asih, Asuh, Tabah, Tawakal dan Taat yang kemudian disebut "MANTAAT"

f. Sasaran mutu sekolah

Sasaran mutu yang ditetapkan di SMK Ma`arif 1 Wates adalah sebagai berikut :

- 1) Sebanyak 100% siswa yang mendapatkan layanan bimbingan konseling terdokumentasi dalam kartu pribadi.
- 2) Minimal 80% nilai UNAS peserta didik rata-rata $\geq 7,00$.
- 3) Minimal 10% siswanya mendapatkan nilai UNAS Matematika 10 dan minimal 5% siswa mendapat nilai UNAS Bahasa Inggris ≥ 9 dan minimal 5% siswa mendapat nilai UNAS Bahasa Indonesia ≥ 9 .
- 4) Minimal 5% peserta Prakerin melaksanakan di DU/DI Internasional yang relevan dengan keahliannya tahun ajaran 2012/2013.
- 5) Minimal 30% lulusan terserap pada DU/DI yang relevan.
- 6) Minimal 60% jumlah siswa yang diterima di Jurusan TKR mempunyai nilai rata-rata UNAS $\geq 6,50$, jumlah siswa yang diterima di Jurusan TITL mempunyai rata-rata UNAS minimal 6,00, jumlah siswa yang diterima di Jurusan TAV, TKJ, dan TSM memiliki rata-rata UNAS minimal 6,00.
- 7) Minimal 95% sirkulasi barang tercatat dibuku gudang untuk mendukung tertib administrasi pada tahun 2012.
- 8) Minimal 25% ruang kelas berfasilitas LCD untuk meningkatkan pembelajaran pada tahun 2012/2013.
- 9) Minimal 50% tenaga pendidik dan kependidikan mampu mengoperasikan Komputer dan Internet.

- 10) Jumlah pengunjung yang memanfaatkan fasilitas Perpustakaan dalam setiap bulan minimal 500 dari Guru dan Siswa.
- 11) Koleksi buku perpustakaan meningkat 100 judul buku pada Tahun 2012/2013.
- 12) Minimal 70% siswanya membayar SPP maksimal tanggal 10 setiap bulan.
- 13) Pemberian manajemen sekolah untuk menghadapi *Surveillance* ke-2 ISO 9001:2008.
- 14) Minimal 50% siswa naik ke kelas XI mampu menguasai metode Qiroati jilid III, minimal 30% siswa yang naik kelas XII menguasai Ghorib dan minimal 30% siswa yang lulus khatam Al Qur'an.

g. Mekanisme kerja

Mekanisme kerja yang ditetapkan oleh sekolah secara singkat adalah sekolah melakukan promosi ke calon siswa dan orang tua siswa, jika sekolah melakukan penerimaan siswa baru. Calon siswa yang lolos seleksi penerimaan siswa baru akan mengikuti masa orientasi sekolah. Setelah selesai masa orientasi sekolah maka dilakukan proses pendidikan. Proses pendidikan yang dilakukan di sekolah terdapat 3 tingkat dan setiap akhir tingkat dilakukan evaluasi guna mengetahui tingkat kompetensi siswa. Setiap siswa yang tidak lolos seleksi kompetensi akan dilakukan sidang evaluasi dan akan mengembalikan siswa ke orang tua siswa.

Pelaksanaan pembelajaran terdapat proses yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran, hal yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran adalah kebijakan dari DIKNAS, DU/DI, perencanaan pengembangan dan pengelolaan manajemen sekolah. Untuk lebih jelasnya gambar alur mekanisme kerja dapat dilihat di lampiran 14.

h. Rencana mutu

Rencana mutu merupakan penjelasan dari mekanisme kerja di sekolah. Rencana mutu di SMK Ma'arif 1 Wates terdapat beberapa proses. Proses-proses tersebut meliputi:

- 1) Perencanaan program sekolah
- 2) Pemasaran (sosialisasi kepada *Stakeholder*)
- 3) Penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan antara lain adalah: pendaftaran, seleksi, penetuan calon diterima, *Her-registrasi*
- 4) Proses pendidikan teori meliputi kelas 1, 2, dan 3.
- 5) Proses pendidikan praktik meliputi kelas 1, 2, dan 3.
- 6) Pendampingan
- 7) Perlindungan
- 8) Pemantauan
- 9) Evaluasi belajar dan verifikasi

Dalam proses rencana mutu terdapat alur pelaksanaan rencana mutu. Alur tersebut digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Gambar alur rencana mutu yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates dapat dilihat di lampiran 15.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008

di Jurusan TKR

a. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan TKR

1) Deskripsi struktur organisasi Jurusan TKR

Struktur organisasi di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan terdiri dari beberapa jabatan. Jabatan-jabatan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan antara lain adalah Kepala sekolah, Kaprodi, Kepala bengkel, *Toolman*. Jabatan-jabatan tersebut terdapat mempunyai uraian tugas dan wewenang, uraian tugas dan wewenang dari jabatan tersebut adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah mempunyai tugas menyusun, melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengkoordinasi, dan mengawasi pelaksanaan tugas dibidang administrasi sekolah, ketenagaan, kesiswaan, hubungan kerja serta memasarkan tamatan, sedangkan wewenang Kepala Sekolah adalah mengoreksi, pengawasan dan merevisi program kerja staf, menandatangi surat atau dokumen, menerima dan mengeluarkan siswa, mengelola keuangan sekolah serta menyesuaikan kurikulum.

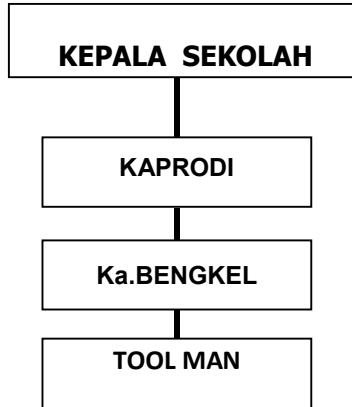
Kaprodi mempunyai tugas antara lain adalah menyusun program kerja yang sesuai dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu, melaksanakan program kerja, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di jurusan, mengkoordinir penyelenggaraan diklat, sedangkan wewenang yang dimiliki Kaprodi adalah

mewajibkan setiap anggota tim untuk memiliki dokumen kerja, membuat dokumen kebijakan dan sasaran mutu di jurusan bersama anggota tim, menyusun uraian tugas dan wewenang anggota tim.

Kepala bengkel mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinir, menyusun, membuat laporan mengenai pemakian, inventaris, pengawasan terhadap bengkel serta keluar masuknya alat atau bahan, sedangkan wewenangnya adalah merencanakan kebutuhan alat kegiatan KBM.

Toolman memiliki tugas melayani peminjaman alat, menginventarisasi alat, dan memperbaiki alat yang rusak serta membuat laporan, sedangkan wewenangnya mengatur cara penyimpanan alat supaya teratur dan rapi serta bertanggung jawab kepada Kaprodi.

Secara singkat alur kepemimpinan dan koordinasi di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan adalah dari Kepala sekolah menjelaskan kebijakan sekolah kepada Kaprodi. Kaprodi kemudian berkoordinasi dengan Kepala bengkel dan *Toolman* tentang rencana yang akan dilaksanakan guna menjalankan program kebijakan dari sekolah. Jika dibuat bagan struktur dan alur kepemimpinan sekolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Di Jurusan TKR

Susunan personalia organisasi di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan adalah sebagai berikut :

Kepala Sekolah : H. Rahmat Raharja, S. Pd, M. Pd.I

KAPRODI : Sukirdi,S.Pd.

Sekertaris Prodi : Anwar Surahmad, S.Pd. T.

Kepala Bengkel : Anwar Surahmad, S.Pd. T.

Tool man : Suryadi

2) Sasaran mutu Jurusan TKR

Sasaran mutu yang dimiliki oleh Jurusan TKR pada periode perencanaan bulan Juni 2012 sampai Juni 2013 adalah 85% nilai UAS Produktif peserta didik rata-rata nilai $\geq 8,00$. Sasaran mutu yang tersebut jika dijabarkan adalah 85% nilai dari setiap mata pelajaran Produktif yang diujikan secara nasional di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan memiliki rata-rata nilai $\geq 8,00$ dari jumlah total seluruh peserta didik di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan yang mengikuti UAS.

3) Rencana operasi Jurusan TKR

Rencana operasi yang direncanakan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dengan sasaran mutu 85% nilai UNAS Produktif peserta didik rata-rata $\geq 8,00$ periode Juli 2012 sampai dengan Juni 2013 dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Rencana Operasi di Jurusan TKR

Tahap Kegiatan	Sasaran	Waktu	Pencapaian 100%
Rapat koordinasi	Seluruh guru mata pelajaran Produktif yang di UNASkan	Januari dan Februari 2013	Februari 2013
Sosialisasi standar kelulusan unas	Semua guru dan siswa kelas XII	Februari 2013	Februari 2013
Bimbingan belajar intensif (les)	Seluruh siswa kelas XII	Desember 2012 sampai Januari 2013	Januari 2013
Try out	Seluruh siswa kelas XII	Januari sampai Maret 2013	Maret 2013
Pelaksanaan UNAS	Seluruh siswa kelas XII	Februari sampai Maret 2013	Maret 2013
Pelaporan kegiatan pembelajaran	Seluruh siswa kelas XII	Juni 2013	Juni 2013

Tabel 10 di atas menunjukkan jadwal rencana operasi yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian rekaman hasil setiap tahap pelaksanaan tidak dapat ditunjukkan. Menurut pihak dari Jurusan TKR rencana tersebut sudah berjalan dan rekaman belum ditemukan dikarenakan perpindahan ruangan dan rehap ruangan. Hal ini tidak sesuai dengan klausul 4.2.4 tentang pengendalian rekaman.

4) Rencana pemantauan dan evaluasi

Rencana pemantauan dan evaluasi yang direncanakan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dengan sasaran mutu 85% nilai UNAS Produktif peserta didik rata-rata $\geq 8,00$ periode Juli 2012 sampai dengan Juni 2013 dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Rencana Pemantauan dan Evaluasi di Jurusan TKR

No	Uraian Kegiatan	Data Pendukung	Metode Pengumpulan	Batas Waktu	Penanggung Jawab
1	Rapat koordinasi	Daftar hadir Notulen rapat	Deskriptif	Februari 2013	Kaprodi
2	Sosialisasi standar kelulusan unas	Daftar hadir	Deskriptif	Februari 2013	Kaprodi
3	Bimbingan belajar intensif (les)	Daftar Hadir pemateri Daftar Hadir peserta Jadwal, SK	Deskriptif	Desember 2012 sampai Januari 2013	Kaprodi
4	Try out	Soal-soal try out Daftar hadir peserta dan pengawas Daftar nilai dan berita acara	Deskriptif	Maret 2013	Kaprodi
5	Pelaksanaan UNAS	Presensi Agenda kegiatan Daftar nilai	Deskriptif	Maret 2013	Kaprodi
6	Pelaporan kegiatan pembelajaran	Daftar hadir Bukti pengambilan hasil studi	Deskriptif	Juni 2013	Kaprodi / TU

Hasil dari pelaksanaan rencana pemantauan dan evaluasi dapat dibahas pada sub bab hasil pemantauan dan evaluasi setelah sub bab ini.

5) Hasil pemantauan dan evaluasi

Hasil evaluasi dan pemantauan kegiatan yang berada di Jurusan Teknik Kendaraan dengan sasaran mutu 85% nilai UNAS Produktif peserta didik rata-rata $\geq 8,00$ periode Juli 2012 sampai dengan Juni 2013 yang terdokumentasi adalah:

- a) Kegiatan bimbingan belajar intensif (Les) terlaksana dengan baik dengan ketercapaian 100%.
- b) Tahapan-tahapan rencana evaluasi dan pemantauan yang lain pada saat pengambilan data belum dapat ditunjukkan, akan tetapi menurut pihak Jurusan mengatakan sudah terlaksana. Hal ini menunjukkan kurang disiplinya personil dalam pelaksanaan klausul 4.2.4. Salah satu persyaratan klausul 4.2.4 adalah rekaman harus tetap dapat mudah dibaca, siap ditunjukan dan diambil. Hal ini tidak dapat berjalan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

6) Dokumen ISO di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

a) Matrik dokumen

Matrik dokumen menunjukkan kedudukan setiap dokumen. Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan memiliki IV (empat) tingkat kedudukan dokumen. Dokumen tersebut antara lain dokumen tingkat I (Pedoman Mutu), dokumen tingkat II (SOP), dokumen tingkat III (IK), dan dokumen tingkat IV (format/*checlist*). Hal ini memenuhi Klausul 4.1 tentang struktur dokumen manajemen mutu.

Dokumen tingkat I (pedoman mutu) yang ada di Jurusan TKR adalah pedoman mutu mengenai Sistem Manajemen Mutu (PM/4),

pengelolaan sumber daya (PM/6), dan pedoman mutu tentang realisasi hasil proses pendidikan (PM/7).

Pedoman mutu tersebut digunakan sebagai pedoman dalam membuat dokumen SOP (dokumen tingkat II). Dokumen SOP yang ada di Jurusan TKR adalah SOP *Outsourcing* (SOP/4.1), SOP pengendalian dokumen (SOP/4.2.3), SOP pengendalian rekaman (SOP/4.2.4), SOP sumber daya manusia (SOP/6.2), SOP kemampuan dan pelatihan (SOP/6.2.2), SOP sarana dan prasarana (SOP/6.3), SOP pembelian (SOP/7.4), dan SOP pengendalian kegiatan belajar mengajar (SOP/7.5.1).

Dokumen tingkat III yang ada di Jurusan TKR adalah instruksi kerja (IK). IK merupakan gambar alur pelaksanaan SOP manajemen mutu yang dilakukan di Jurusan TKR. Penjelasan mengenai Instruksi Kerja berada di sub bab lain yang berada setelah sub bab ini.

b) Instruksi kerja (IK)

Instruksi kerja yang ada di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan sebagai berikut:

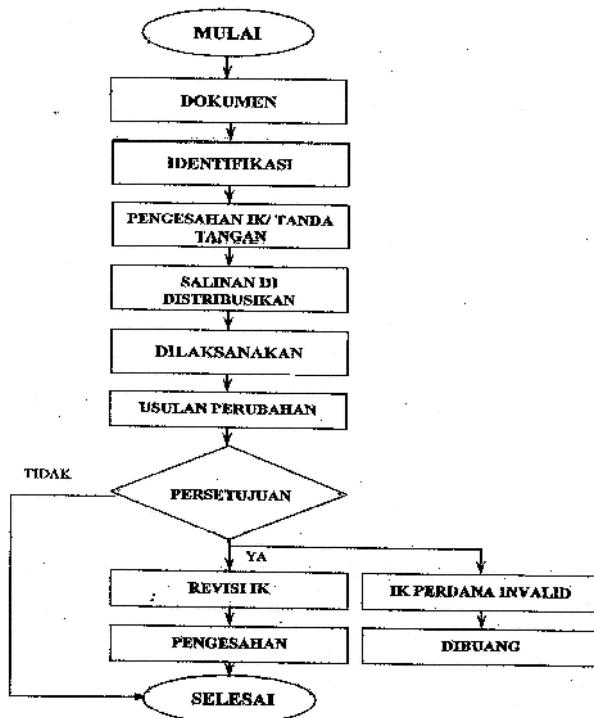
(1) *Outsourcing* prakerin

Outsourcing prakerin merupakan instruksi kerja yang digunakan untuk pendidikan yang dilakukan diluar sekolah (PSG). Secara singkat IK *Outsourcing* prakerin tersebut dimulai dengan perencanaan kemudian siswa menentukan DU/DI dengan persetujuan Kaprodi dan DU/DI yang dipilih. Siswa yang telah mendapatkan DU/DI di data kemudian ditempatkan serta

dimonitoring selama pelaksanaan prakerin. Setelah selesai dilakukan penarikan dan evaluasi kegiatan siswa selama di DU/DI. Dokumen pendukung (tingkat IV) yang digunakan untuk IK ini adalah lembar nota Sistem Manajemen Mutu (F/4.1/WKS /0).

(2) Pengendalian IK

Pengendalian instruksi kerja merupakan alur panduan dalam melaksanakan pengendalian/revisi dokumen IK. Alur tersebut dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



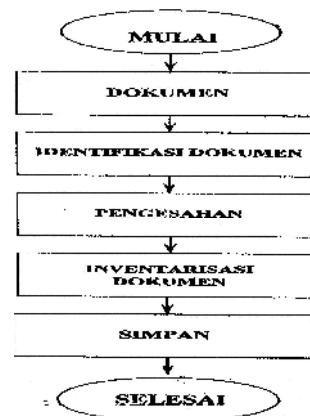
Gambar 2. Alur Pengendalian Dokumen IK

Pengendalian IK dimulai dengan membuat dokumen IK kemudian diidentifikasi dan dilakukan pengesahan dokumen. Setelah dilaksanakan dokumen IK direvisi jika diperlukan dilakukan perubahan. Dokumen pendukung (tingkat IV)

meliputi: daftar matrik program (F/4.2.3/QMS/1), daftar induk IK (F/4.2.3/QMS/2), daftar induk form/*check list* (F/4.2.3/QMS/3), daftar referensi luar (F/4.2.3/QMS/4), daftar induk rekaman (F/4.2.3/QMS/5), daftar nota SMM usulan revisi dokumen mutu (F/4.2.3/QMS/6), daftar nota SMM usulan revisi IK (F/4.2.3/QMS/7), daftar nota SMM usulan revisi form (F/4.2.3/QMS/8), dan daftar induk dokumen penunjang (F/4.2.3/QMS/11).

(3) Penyimpanan dokumen

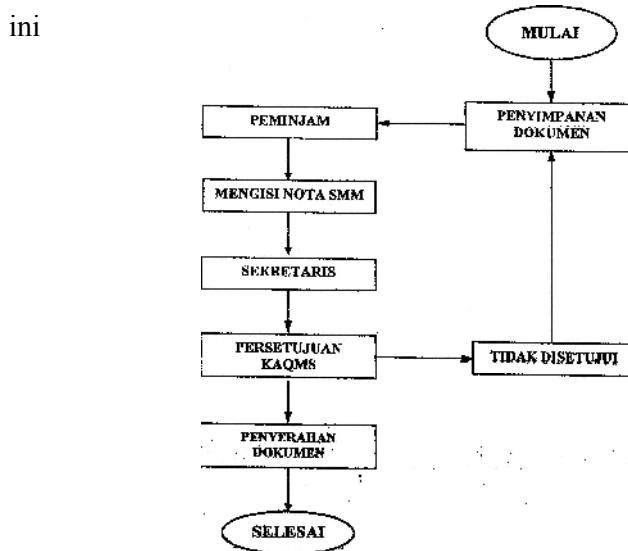
Instruksi kerja tentang penyimpanan dokumen dimulai dengan identifikasi dokumen selanjutnya dilakukan pengesahan, inventarisasi dokumen dan terakhir disimpan. Dokumen pendukung (tingkat IV) meliputi: daftar induk dokumen penunjang (F/4.2.3/QMS/11) Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat melihat gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Alur IK Penyimpanan

(4) Peminjaman dokumen

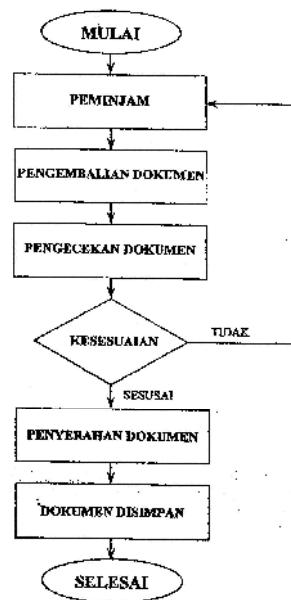
Peminjaman dokumen merupakan alur instruksi kerja untuk peminjaman dokumen manajemen mutu. Dokumen pendukung (tingkat IV) untuk IK peminjaman dan pengembalian dokumen adalah lembar peminjaman dan pengembalian dokumen (F4.2.3/QMS/12). Gambaran mengenai alur peminjaman dokumen dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Alur Peminjaman Dokumen Manajemen Mutu

(5) Pengembalian dokumen

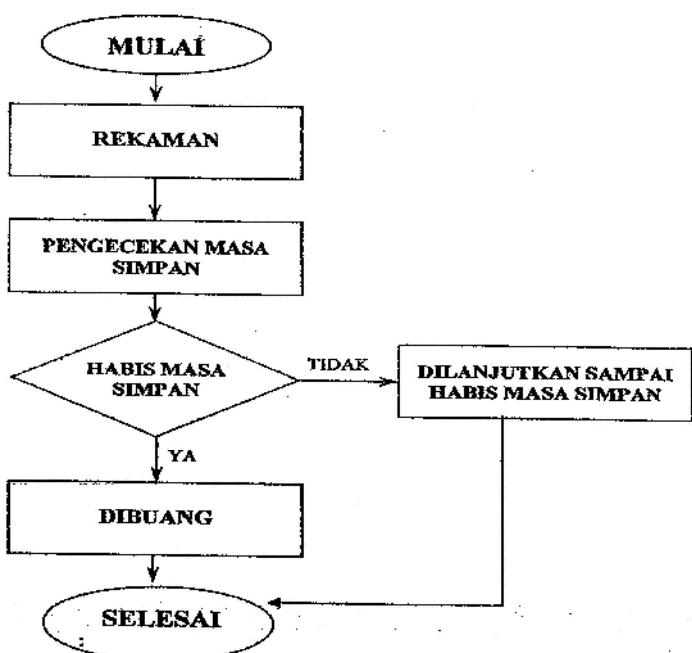
Instruksi kerja pengembalian dokumen secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut: peminjam menyerahkan dokumen mutu ke sekolah kemudian dicek, apabila sesuai maka dokumen disimpan, jika tidak maka dilakukan prosedur dari awal. Gambaran alur pelaksanaan IK pengembalian dokumen dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Alur Pengembalian Dokumen

(6) Proses pembuangan rekaman

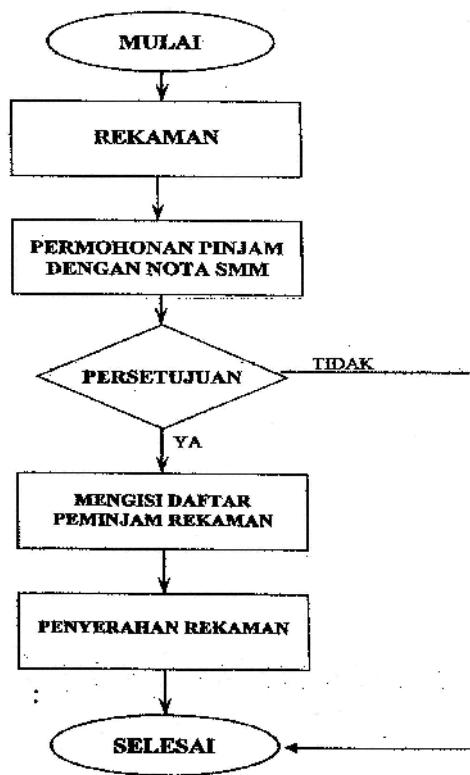
Proses pembuangan rekaman adalah proses pembuangan rekaman yang sudah tidak digunakan atau sudah tidak berlaku lagi. Dokumen penunjang (tingkat IV) IK ini adalah lembar daftar pembuangan rekaman (F/4.2.4/QMS/03). Untuk gambar proses pembuangan rekaman dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Proses Pembuangan Rekaman

(7) Peminjaman rekaman

Instruksi kerja peminjaman rekaman dimulai dari permohonan pinjam dengan mengisi nota F/4.2.4/QMS/01, jika mendapat persetujuan peminjam mengisi daftar pinjam rekaman. Dokumen pendukung (tingkat IV) adalah form daftar peminjam & pengembalian rekaman (F/4.2.4/QMS/01) dan nota peminjaman dokumen (F/4.2.4/QMS/02). Hasil penelitian ditemukan bahwa peminjaman rekaman tidak mengisi nota pinjam rekaman. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kurang kedisiplinan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu pada bidang peminjaman rekaman. Untuk melihat alur peminjaman rekaman dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini:

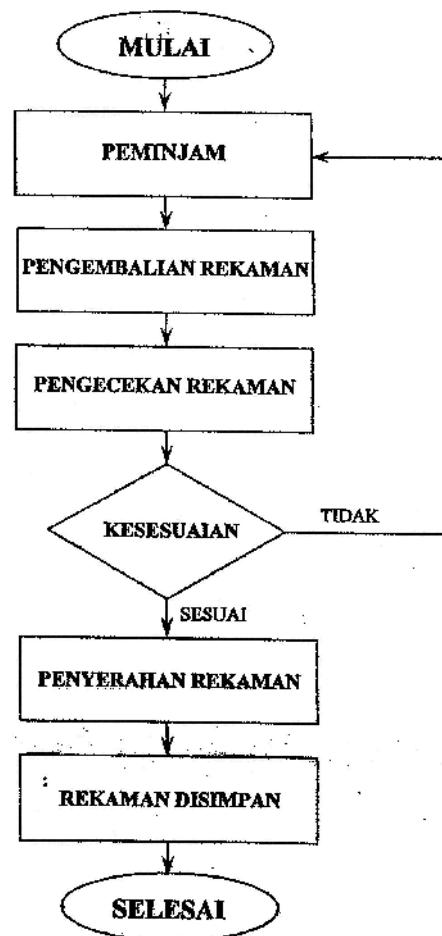


Gambar 7. IK Peminjaman Rekaman

(8) Proses pengembalian rekaman

Proses pengembalian rekaman dimulai dari pengembalian rekaman, dicek setelah sesuai maka rekaman akan disimpan ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pengembalian rekaman tidak dilakukan sesuai instruksi kerja yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan instruksi kerja pengenmbalian rekaman tidak berjalan, seperti dalam instruksi kerja pada proses peminjaman rekaman. Dokumen pendukung (tingkat IV) dalam instruksi kerja ini adalah daftar peminjam dan pengembalian rekaman (F/4.2.4/QMS/01) dan formulir nota peminjaman dokumen

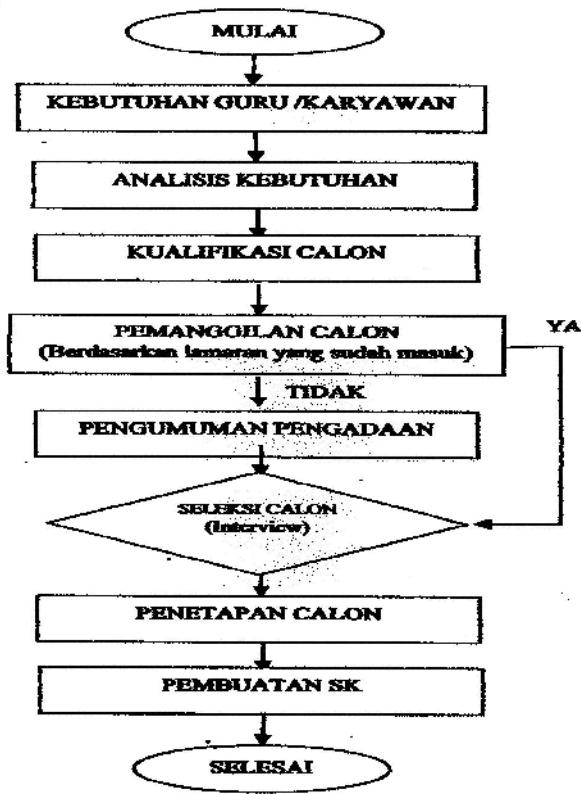
(F/4.2.4/QMS/02). Guna lebih jelasnya mengenai alur proses pengembalian rekaman dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini



Gambar 8. Alur Pengembalian Rekaman

(9) Pengadaan guru karyawan tidak tetap (GTT/PTT)

IK pengadaan guru karyawan tidak tetap memiliki dokumen pendukung (tingkat IV) yaitu form daftar usulan kebutuhan personel (F/6.2/WKS/5/3) dan form analisa kebutuhan guru karyawan (F/6.2/WKS/5/4). Gambar 9 di bawah ini menjelaskan alur pengadaan GTT/PTT.



Gambar 9. Alur Pengadaan GTT/PTT

(10) Rencana usulan kebutuhan pelatihan personel

Rencana usulan kebutuhan pelatihan personel adalah digunakan untuk pengembangan ketrampilan guru. Form pendukung IK ini adalah analisa kebutuhan kompetensi personel (F/6.2.2/ WKS 5/12) dan daftar usulan pelaksanaan pelatihan personel (F/6.2.2/ WKS 5/14). IK rencana usulan kebutuhan pelatihan personel dimulai dari analisis kebutuhan kompetensi guru yang berada di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Setelah analisis sudah dilakukan dan sudah membuat form (F/6.2.2/ WKS 5/12) diajukan ke Kepala sekolah.

Apabila sekolah menyetujui langkah selanjutnya adalah melakukan penjajakan dan menjalin kesepakatan dengan instansi terkait serta menetapkan personil yang akan mengikuti pelatihan (F/6.2.2/ WKS 5/14). Setelah pelaksanaan pelatihan dilakukan monitoring dan evaluasi serta pelaporan. Dokumen rekaman monitoring dan evaluasi pada saat pengambilan data tidak dapat ditunjukkan.

(11) Peminjaman infrastruktur

Peminjaman infrastruktur merupakan instruksi kerja yang dipergunakan untuk peminjaman insfrastruktur bagi pihak *internal* sekolah maupun *external* sekolah. Adapun alur tersebut adalah sebagai berikut:

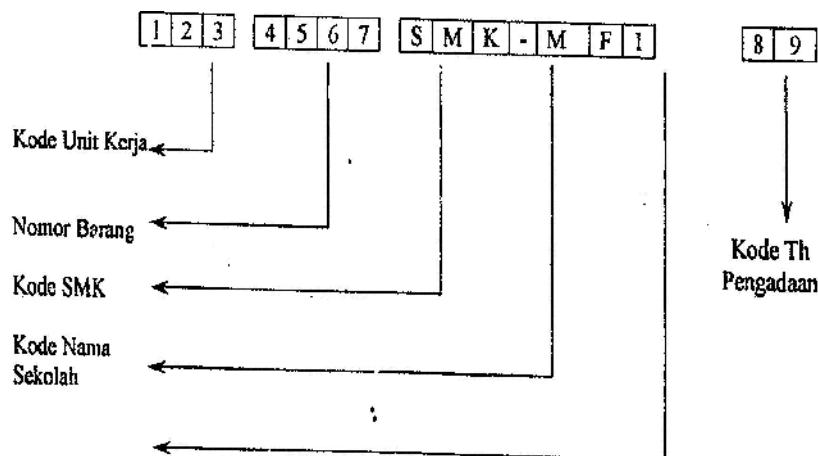
- (a) Pemijam datang ke WKS 2 bidang SARPRAS
- (b) Mengisi formulir peminjaman
- (c) Persetujuan WKS 2
- (d) Menyerahkan photocopy data diri bagi peminjam dari luar sekolah
- (e) Pemeriksaan kondisi barang
- (f) Penyerahan barang dari gudang
- (g) Pengarsipan formulir peminjaman

Dokumen pendukung (tingakt IV) instruksi kerja ini adalah formulir peminjaman infrastruktur (F/6.3/WKS 2/1) dan formulir pengembalian infrastruktur (F/6.3/WKS 2/2).

(12) Penomoran infrastruktur/kondisifikasi barang

Kondisifikasi barang adalah pemberian nomor kode pada setiap barang milik sekolah/pemerintah daerah kabupaten yang menyatakan kode lokasi dan bidang barang. Dalam rangka pengadministrasian barang milik sekolah/pemerintah daerah maka setiap barang tersebut diberi kode yang terdiri atas: (1) Nomor kode lokasi yang menerangkan status kepemilikan, unit dan satuan kerja serta tahun pengadaan, (2) Nomor kode terdiri dari 9 angka (digit).

Dokumen pendukung untuk melaksanakan IK ini adalah formulir daftar inventaris komputer beserta perangkatnya (F/6.3/WKS 2/3), daftar inventaris infrastruktur tidak habis pakai (F/6.3/WKS 2/4), dan daftar inventaris infrastruktur habis pakai (F/6.3/WKS 2/5). Contoh penomoran insfrastruktur dapat dilihat di gambar 10 di bawah ini:



Gambar 10. Contoh Penomoran Infrastruktur

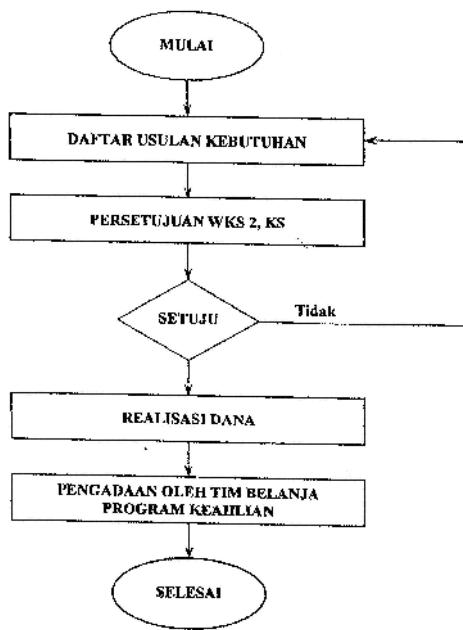
(13) Perencanaan kebutuhan tahunan infrastruktur

Perencanaan infrastruktur merupakan perencanaan kebutuhan tahunan yang dibutuhkan oleh sekolah. Perencanaan infrastruktur (RAPBS) melibatkan Komite sekolah, Kaprog, Wakil kepala sekolah, Koordinator TU, dan anggota TPS. Dalam penyusunan RAPBS terlebih dahulu WKS 2 menerima pengajuan kebutuhan dari semua WKS, Kaprog, dan Koordinator TU. Setelah APBS disetujui diserahkan ke tim pengadaan barang.

Dokumen yang mendukung IK ini adalah formulir rencana kebutuhan infrastruktur tidak habis pakai (F/6.3/WKS 2/7), dan rencana kebutuhan inventaris infrastruktur habis pakai (F/6.3/WKS 2/8).

(14) Pengadaan bahan praktik

Pengadaan bahan praktik digunakan untuk pengajuan bahan praktik di setiap jurusan. Usulan bahan praktik dibuat dalam daftar untuk disetujui Kepala sekolah dan WKS 2 selanjutnya realisasi dana dan pengadaan oleh tim belanja Prodi. Dokumen rekaman pendukung yang ada adalah formulir (F/6.3/WKS/ 2/10) rekap usulan pengadaan barang unit kerja. Gambaran alur pengadaan bahan praktik dapat dilihat pada gambar 11 di bawah ini.



Gambar 11. Pengadaan Bahan Praktik

(15) Penanganan kehilangan infrastruktur

Penanganan kehilangan infrastruktur digunakan untuk pelaporan terhadap kehilangan infrastruktur yang ada di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Mengenai gambaran alur pelaksanaanya adalah dimulai dengan laporan kehilangan kepada Kepala program keahlian, kemudian dilakukan pencarian jika ditemukan maka insfrastruktur dikembalikan ketempat semula. Apabila insfrastruktur tersebut tidak diketemukan akan selanjutkan dengan mengisi formulir keahlian dan lapor ke Wakil Kepala Sekolah bidang SARPRAS (WKS 2).

Dokumen pendukung (tingkat IV) untuk instruksi kerja ini adalah formulir laporan kehilangan insfrastruktur (F/6.3/WKS 2/19), dan formulir tahunan infrastruktur tahunan (F/6.3/WKS 2/

21). Pada Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan Instruksi kerja ini berjalan dengan baik.

(16) Pengembangan infrastruktur tidak habis pakai

Pengembangan infrastruktur tidak habis pakai digunakan untuk pengembangan infrastruktur misalnya media pembelajaran, peralatan, komputer dan sebagainya. Pengembangan infrasturktur ini dilakukan menurut analisis kurikulum yang berlaku dan analisis kecukupan SARPRAS, kemudian membuat rencana kebutuhan untuk disetujui WKS 2 dan Kepala sekolah untuk disyahkan.

Untuk gambaran alur pelaksanaan instruksi kerja ini dimulai dengan analisis kurikulum dibandingkan dengan analisis kecukupan sarana dan prasarana. Jika hasil analisis sarana dan prasarana tersebut tidak mencukupi maka membuat rencana kebutuhan tahunan dan pengembangan sarana dan prasarana kemudian diajukan ke WKS 2 untuk di setujui. Rencana yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Kepala sekolah untuk pengesahan dan realisasi. Dokumen pendukung tingkat IV yang digunakan adalah formulir daftar inventaris infrastruktur tidak habis pakai (F/6.3/WKS 2/4) dan formulir rencana kebutuhan tahunan infrastruktur tidak habis pakai (F/6.3/WKS 2/8).

(17) Pengembangan insfrastruktur habis pakai

Pengembangan infastruktur habis pakai digunakan untuk pengembangan bahan yang habis jika sudah dipakai misalnya

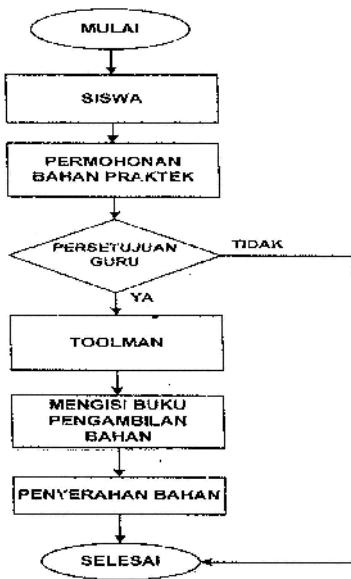
bahan bakar, bahan praktik dan sebagainya. Alur yang digunakan dalam pengajuan pengembangan infrastruktur ini sama dengan alur pengembangan infrastruktur tidak habis pakai. Formulir pendukung untuk Instruksi kerja ini adalah daftar inventaris infrastruktur habis pakai (F/6.3/WKS 2/5) dan rencana usulan tahunan infrastruktur habis pakai (F/6.3/WKS 2/8).

(18) Pengusulan kebutuhan infrastruktur

Pengusulan kebutuhan infrastruktur digunakan guna memenuhi kebutuhan infrastruktur selama proses pelaksanaan pebelajaran setiap semester. Pengusulan kebutuhan ini dimulai dengan analisa kecukupan sarana dan prasarana dengan kurikulum. Berdasarkan hasil analisa tersebut dibuat daftar infrastruktur yang dibutuhkan, kemudian digunakan sebagai acuan untuk pengumpulan informasi harga. Selanjutnya setelah memperoleh data harga kemudian menyusun usulan kebutuhan sarana dan prasarana (formulir F/6.3/WKS 2/10).

(19) Pengambilan bahan praktik

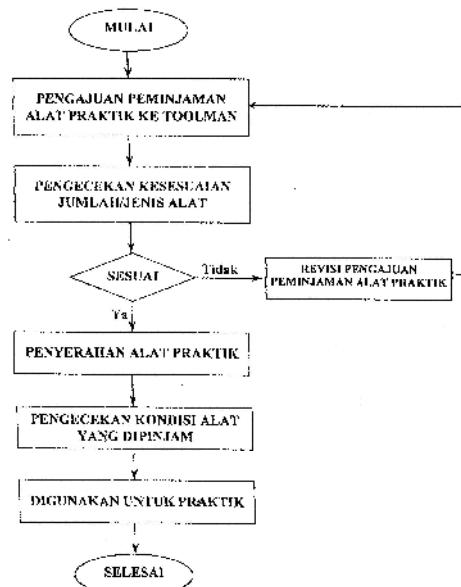
Instruksi kerja pengambilan bahan praktik digunakan pada saat pelaksanaan pembelakaran praktik. Instruksi kerja ini dimulai dari pengajuan bahan praktik oleh siswa kepada guru, setelah disetujui kemudian *Toolman* menyerahkan bahan dan mengisi buku pengambilan bahan. Alur pelaksanaan isntruksi kerja ini dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12. Pengambilan Bahan Praktik

(20) Peminjaman alat praktik

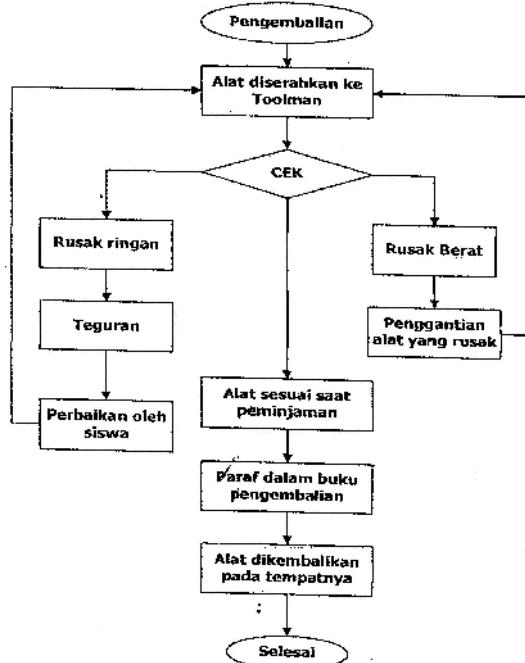
Alur peminjaman alat praktik dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini:



Gambar 13. Alur Peminjaman Alat Praktik

(21) Pengembalian alat praktek

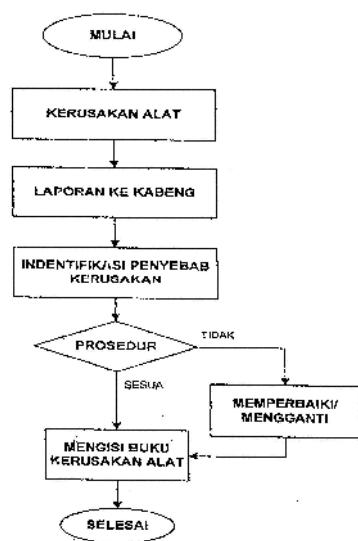
Gambaran alur pengembalian alat praktek dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini



Gambar 14. Alur Peminjaman Alat

(22) Kerusakan alat praktek

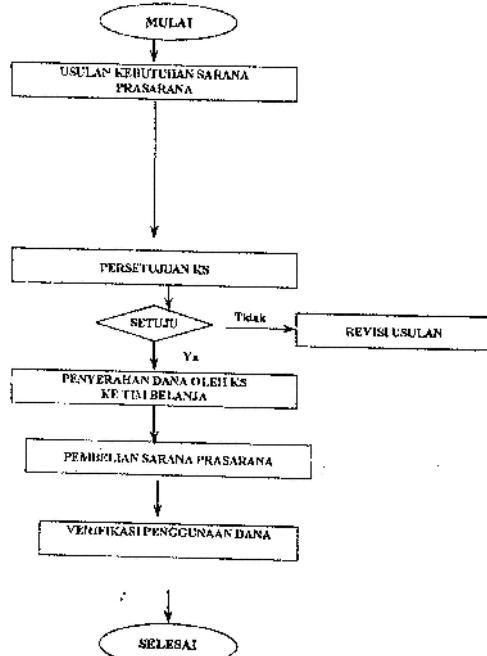
Instruksi kerja kerusakan alat praktik memiliki dokumen pendukung (tingkat IV). Dokumen tersebut adalah kartu kerusakan mesin dan alat unit kerja (F/6.3/WKS 2/15), formulir penanganan kerusakan alat dan mesin (F/6.3/WKS 2/16), dan kartu pemakain mesin (F/6.3/WKS 2/24). Instruksi kerja kerusakan alat praktik dapat dilihat pada gambar 15 di bawah ini:



Gambar 15. Alur Istruksi Kerusakan Alat Praktek

(23) Pembelian SARPRAS pendidikan dan jasa

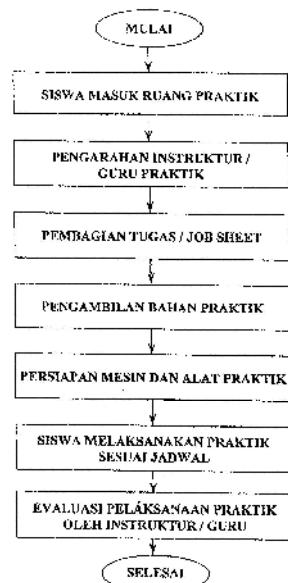
Alur istruksi kerja pembelian SARPRAS pendidikan dan jasa dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini:



Gambar 16. Alur Pembelian SARPRAS

(24) KBM praktik

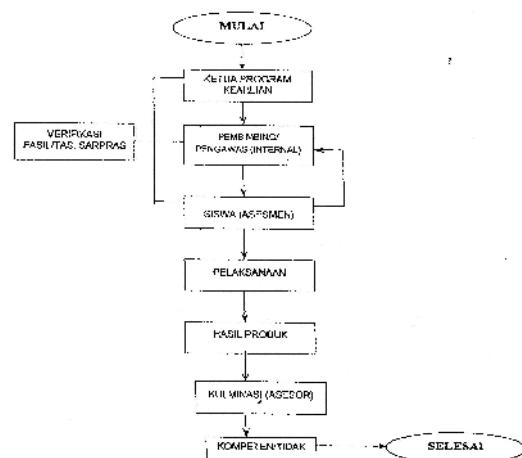
Alur istruksi kerja KBM praktik dapat dilihat pada gambar 17 di bawah ini:



Gambar 17. Alur Instruksi Kerja KBM Praktik

(25) Uji kompetensi

Alur instruksi kerja dapat dilihat pada gambar 18 di bawah:



Gambar 18. Alur Instruksi Kerja Uji Kompetensi

7) Dokumen rekaman pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan Tehnik

Kendaraan Ringan

Dokumen rekaman pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan Tahun ajaran 2012/2013 yang diperoleh antara lain adalah:

- a) Daftar usulan kebutuhan personel (formulir F/6.2/WKS5/3)

Usulan kebutuhan personel yang dibutuhkan di Jurusan TKR tahun diklat 2012/2013 berjumlah 1 (satu) orang dengan pendidikan minimal S-1.

- b) Analisis kebutuhan kompetensi personal (formulir F/6.2/WKS5/4)

Kompetensi kebutuhan guru/karyawan yang dibutuhkan adalah guru *engine* dengan keterpenuhan yang ada 2 (dua) sedangkan yang dibutuhkan adalah 3 (tiga).

- c) Daftar inventarisasi komputer beserta perangkatnya (formulir F/6.3/WKS2/3)

Daftar inventaris komputer beserta perangkatnya yang berada di ruang bengkel otomotif dapat dilihat di tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Daftar Inventaris Komputer Beserta Perangkatnya

Nama Barang	Tahun Pengadaan	Kondisi	Jumlah
CPU	2007	Rusak	1
Printer	2010	Baik	1
UPS	2010	Baik	1
Monitor	2007	Baik	1
Stavolt	2007	Baik	1
Speaker	2007	Baik	1

Kondisi komputer yang berada di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan tidak dapat digunakan dan mayoritas guru menggunakan leptop pribadi masing-masing. Hal ini hal ini harus segera dilakukan perbaikan atau pengadaan, agar sesuai dengan komitmen manajemen mutu yang sudah ditetapkan.

- d) Daftar inventaris infrastruktur tidak habis pakai (formulir F/6.3/WKS2/4)

Daftar inventaris infrastruktur tidak habis pakai merupakan infrastruktur yang tidak habis jika digunakan berulang kali, akan tetapi dapat rusak dengan umur pemakaian. Infrastruktur yang tidak habis pakai di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan antara lain meliputi: toolbox, kunci, obeng, tang, bor listrik, mata bor, gerinda listrik, mesin las, baterai charger, taper, spray gun, scanner engine, palu, trainer-trainer media pembelajaran, dongkrak, alat ukur, kikir, dan sebagainya.

Infrastruktur yang tidak habis pakai terdapat kerusakan. Kerusakan tersebut dibagi menjadi 2 kategori, kategori tersebut adalah kategori rusak berat dan rusak ringan. Infrastruktur tidak habis pakai yang mengalami rusak berat berjumlah 35 buah, sedangkan infrastruktur yang rusak ringan berjumlah 42 buah. Infrastruktur yang rusak tersebut jika dirinci dapat dilihat ditabel

Tabel 13. Daftar Kerusakan Infrastruktur Tidak Habis Pakai

No	Nama	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total Infrastruktur
1	Kunci T 12	-	1	9
2	Obeng (-)	-	6	42
3	Obeng (+)	-	7	27
4	Bor tangan	1	-	2
5	Kompresor	1	-	2
6	Trainer AC	2	-	5
7	Mobil Instruktur	1	1	2
8	Trainer mesin bensin	1	1	8
9	Trainer mesin diesel	3	-	7
10	Trainer mesin EFI	1	-	2
11	Trainer penerangan	3	-	6
12	AVO meter	3	-	9
13	Timming light	7	-	10
14	Trainer transmisi	2	-	10
15	Trainer kemudi	3	-	4
16	Trainer stater	1	-	8
17	Vernier kaliper	1	-	8
18	Micrometer	2	-	11
19	Bor duduk	2	1	3
20	Trainer audio	1	1	2
21	Trainer wiper	3	-	3
22	Power window	1	-	1
23	Dial indikator	1	-	4
24	Palu plastik	1	-	5
25	Bor tangan	1	-	2
26	Brader las karbit	-	6	8
27	Hidrometer	-	6	12
28	Radiator	3	2	5
29	Ragum	2	2	32
30	Tire charger	-	1	2
JUMLAH		42	35	251

e) Daftar inventaris infrastruktur habis pakai (formulir F/6.3/WKS

2/5)

Infrastruktur habis pakai merupakan bahan praktik yang habis dipakai. Bahan praktik tersebut antara lain meliputi bahan

bakar, air accu, ampelas, batu grinda conector, bola lampu, oli, sekring dan sebagainya.

f) Laporan kerusakan barang (formulir F/6.3/WKS 2/13)

Kerusakan barang yang ada di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan antara lain adalah *Engine Stand* berjumlah 2 (dua) dengan tingkat kerusakan berat, *Timming Injeksi Tester* dengan tingkat kerusakan ringan, dan *Compresion Tester* berjumlah 2 (dua) dengan kerusakan ringan. Barang yang rusak tersebut dapat diperbaiki.

g) Program perawatan infrastruktur/alat/mesin (formulir F/6.3/WKS 2/17)

Program perawatan infrastruktur yang ditemukan di Unit TKR program perawatan mesin. Program perawatan mesin dapat dilihat pada gambar 19 di bawah ini:

JENIS SARPRAS/ALAT/ MESIN	URAIAN KEGIATAN PERAWATAN	TUJUAN/ SASARAN	PRIODE PELAKSANAAN (Minggu Ke atau Bulan Ke)											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Engine Stand	Saringan udara	Mengecek kekotoran	✓											
	Filter oil	Mengecek kekotoran		✓										
	Filter bensin	Mengecek kekotoran			✓									
	Kapasitas oil	Mengecek jumlah & kapasitas oli			✓									
	Lubricating system	Mengecek sirkulasi oli			✓									
	Celah katup	Mengecek kerja katup			✓									
	Cooling system	Mengecek kebocoran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	V - Batt	Mengecek kekencangan			✓									
	Radiator cap	Mengecek kerja			✓									
	Radiator	Mengecek kebocoran			✓									
	Engine mounting	Mengecek kekocakan				✓								
	Busi	Mengecek kondisi				✓								
	Kabel busi	Mengecek kondisi					✓							
	Platina	Mengecek kondisi					✓							
	Roda stand	Mengecek kondisi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 19. Jadwal Program Perawatan Insfrastruktur

h) Kartu perawatan infrastruktur (formulir F/6.3/WKS 2/25)

Kartu perawatan infrastruktur di Unit TKR program perawatan mesin terdapat kesalahan pengisian. Hal ini seharusnya tidak terjadi apabila personil memperhatikan cara pengisian. Dokumentasi kartu perawatan infrastruktur dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini:

RENCANA KEGIATAN PERAWATAN												F/6.3/WKS2/25
												25 Februari 2010
												SMK MAARIF 1 WATES
CERT												NO. 001
Jumlah Catatan Waktu Pelaksanaan Perawatan												1000
Jumlah Catatan Waktu Pelaksanaan Perawatan												1000
KARTU PERAWATAN INFRA STRUKTUR												
Jenis Mesin/Alat : Sistem 2												
Unit Kerja : TKR												
No.	KEGIATAN PERAWATAN YANG DILAKUKAN	WAKTU PELAKSANAAN BERDASARKAN PROGRAM PERAWATAN *										HASIL PELAKSANAAN REKOMENDASI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Saringan Udara	V										
2.	Pintu	V										
3.	Colok Jok	V										
4.	Ban											
5.	Plastik	V	V									
6.	Roda	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												
*) Atas dengan tanggal pelaksanaan												
Ket. Unit KADENG TKR												
SUKARDI, S.Pd NIP. 19750930 200701 1 005												
Ketua Progo, Ketua Pelaksana KADENG TKR												
AHMAD RIA, S.Pd												

Gambar 20. Kartu Perawatan Infrastruktur

i) Daftar usulan pelaksanaan pelatihan personal (formulir F/6.2.2/WKS 5/14)

Daftar usulan pelaksanaan pelatihan personal di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah kompetensi Transmisi Otomatis dengan jenis pelatihan *Workshop*. Nama sumber/institusi terkait

yang ditunjuk adalah MGMP Otomotif. Jumlah peserta yang diikut sertakan berjumlah 3 orang guru yaitu (1) Anwar, S. Pd.T, (2) Sukirdi, S. Pd, (3) Tri Widarto, S. Pd. T.

- j) Rekap laporan kerusakan infrastruktur (formulir F/6.3/WKS 2/14)

Hasil rekap laporan kerusakan infrastruktur di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan adalah:

- (1). *Engine Stand* Bensin merk Toyota sebanyak 2 buah dengan jenis kerusakan parah yaitu oli bercampur air.
- (2). *Timing Injeksi Tester* sebanyak 1 buah dengan kerusakan tuas patah.
- (3). *Compresion Tester* sebanyak 2 buah dengan kerusakan selang bocor

- k) Rencana kebutuhan infrastruktur tidak habis pakai (formulir F/6.3/WKS 2/7)

Rencana kebutuhan insfrastruktur yang diajukan oleh Jurusan Tehnik kendaraan Ringan berjumlah 35 jenis barang dengan total harga Rp 34.660.000,00. Rencana tersebut telah disetujui oleh Kaprodi, WKS 2, QMR dan Kepala sekolah.

- l) Rencana kebutuhan bahan uji kompetensi nasional (formulir F/6.3/WKS 2/18)

Rencana kebutuhan bahan uji kompetensi yang diajukan oleh Jurusan Tehnik kendaraan Ringan berjumlah 29 jenis barang dan bahan. Jumlah total harga keseluruhan sebesar Rp

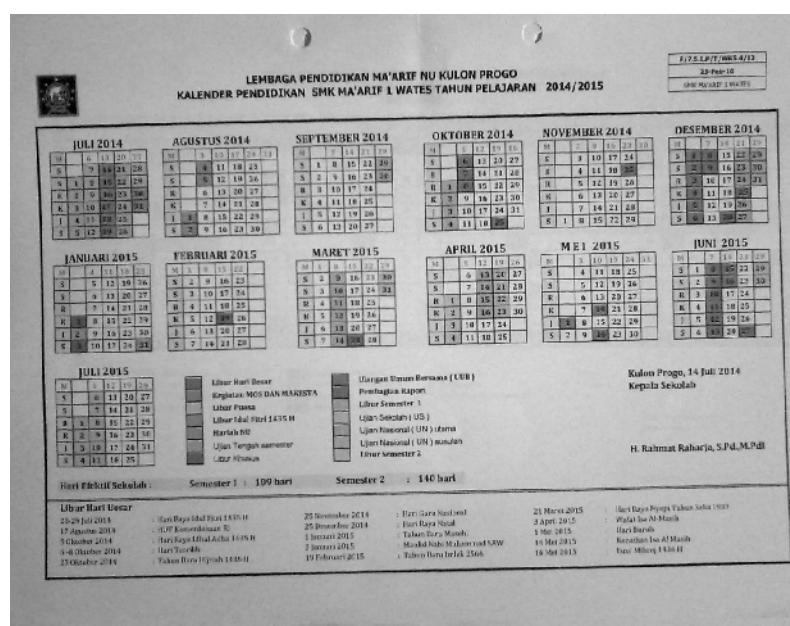
42.285.000,00. Rencana tersebut telah disetujui oleh Kaprodi, WKS 2, QMR dan Kepala sekolah

m) Rekap usulan pengadaan barang (formulir F/6.3/WKS 2/10)

Rekap usulan pengadaan barang di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan yang disetujui sebesar Rp 45.780.000,00.

n) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini:



Gambar 21. Foto Kalender Pendidikan

o) Lembar hari efektif sekolah, efektif fakultatif dan hari libur sekolah

Lembar hari efektif sekolah, efektif fakultatif dan hari libur sekolah di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini:

Gambar 22. Foto Lembar Hari Efektif Sekolah

- p) Data dokumen yang diambil dengan menggunakan instrumen data dokumentasi berbentuk foto antara lain adalah Kalender pendidikan, Lembar hari efektif sekolah, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Jadwal pembelajaran, Silabus, Pelaksanaan program semester, Penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Dasar Kompetensi SMK, dan Agenda pembelajaran. Data tersebut hanya boleh dilihat dan difoto sebagian, serta tidak boleh untuk dicopy.

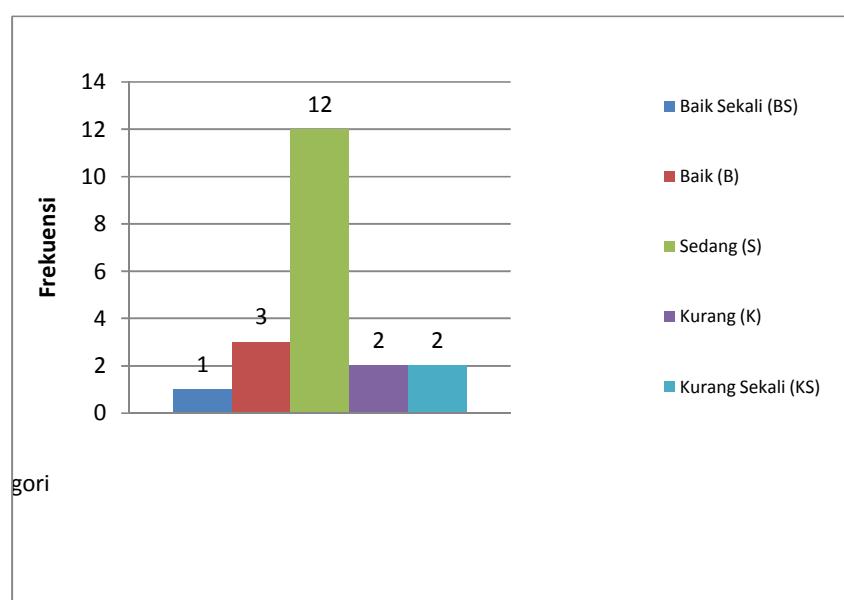
8) Tanggapan pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan TKR

Tanggapan dalam hal pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan TKR, diperoleh hasil skor minimum sebesar = 20; skor maksimum = 58; *sum* = 780; *mean* = 39; *median* = 39,83; *modus* = 40; dan *standard deviasi* = 9,038. Deskripsi hasil penilaian tanggapan dalam hal pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan TKR, dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Penilaian Tanggapan Dalam Hal Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan TKR

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 52,557$	Baik Sekali	1 personel	5 %
2	$43,519 \leq X < 52,557$	Baik	3 personel	15 %
3	$34,481 \leq X < 43,519$	Sedang	12 personel	60 %
4	$25,443 \leq X < 34,481$	Kurang	2 personel	10 %
5	$X < 25,443$	Kurang Sekali	2 personel	10 %
Jumlah =			20 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 23 di bawah ini :



Gambar 23. Histogram Penilaian Tanggapan Dalam Hal Pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 Di Jurusan TKR

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 23 di atas diketahui bahwa tanggapan dalam hal pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Jurusan TKR, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 personel atau sebesar 5%; kategori “baik” sebanyak 3 personel atau sebesar 15%; kategori “sedang” sebanyak 12 personel atau sebesar

60%; kategori “kurang” sebanyak 2 personel atau sebesar 10%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 personel atau sebesar 10%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa personel merasa belum puas dengan manajemen mutu yang telah berjalan.

b. Proses audit yang di Jurusan TKR

1) Rencana audit

Rencana audit dilaksanakan yang di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dilaksanakan pada bulan Januari 2012 dengan alokasi waktu pukul 13.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Auditor yang ditunjuk adalah Bapak Bisri Mustofa, S. Sn, sedangkan yang di audite adalah Bapak Sukirdi, S. Pd.

2) Dokumen yang diaudit

Dokumen yang diaudit di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan meliputi:

- a) *Outsourcing*
- b) Pengendalian dokumen
- c) Pengendalian rekaman
- d) Sarana dan prasarana
- e) Lingkungan
- f) Pengendalian KBM praktik

Standart Operating Prosedure yang terkait dengan dokumen yang di audit meliputi:

- a) SOP 4.1 tentang *Outsourcing*
- b) SOP 4.2.3 tentang pengendalian dokumen

- c) SOP 4.2.4 tentang pengendalian rekaman
- d) SOP 6.3 tentang sarana dan prasarana
- e) SOP 6.4 tentang lingkungan
- f) SOP 7.5.1/P tentang pengendalian KBM praktik

3) Hasil audit di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

Menurut keterangan hasil audit yang dilaksanakan ditemukan permasalahan dalam pengisian kartu perawatan infrastruktur di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan akan tetapi bukti hasil rekaman audit tidak dapat ditunjukkan. Hal ini tidak sesuai dengan persyaratan manajemen mutu yang telah ditetapkan.

c. Tindak lanjut hasil audit di Jurusan TKR

Tindak lanjut yang diambil di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan tidak ada dokumentasi rekaman. Hal ini dikarenakan dokumen tersebut belum ditemukan. Hal ini disebabkan karena perpindahan ruangan dan rehap ruangan yang dilakukan di sekolah tersebut. Menurut keterangan dari pihak jurusan akan melakukan perbaikan khusunya pada bidang dokumentasi Sistem Manajemen Mutu. Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan persyaratan manajemen mutu yang telah ditetapkan.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan TKR

- a. Perencanaan yang harus dilakukan sekolah sebelum melaksanakan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

Sekolah sebelum melaksanakan manajemen mutu di sekolah menurut dari teori yang berada di dasar teori adalah melaksanakan

sosialisasi, pelatihan dokumentasi manajemen mutu, pembentukan organisasi, pembuatan dokumen mutu, implementasi dan monitoring serta audit. Perencanaan manajemen mutu yang dilakukan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di awali dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala sekolah bersama QMR dan Kaprodi kepada seluruh jajaran di Jurusan Teknik Kendaraan ringan. Sosialisasi yang dilakukan adalah membahas manajemen mutu yang akan diterapkan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan perencanaan mutu yang akan dilakukan.

Pelaksanaan sosialisasi manajemen mutu yang dilakukan di Jurusan Kendaraan Ringan yang sudah dilaksanakan merupakan langkah yang sudah benar. Hal ini relevan berdasarkan hasil jurnal studi pada SMAN 5 Malang dengan judul “Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2008 Dalam Lembaga Pendidikan” yang dilakukan oleh Dyah Ayu Larasati. Hasil penelitian tersebut diantaranya menemukan bahwa kurangnya pengetahuan tentang IWA-2, dimana IWA-2 merupakan panduan penerapan SMM ISO 9001:2008 bagi lembaga pendidikan. Saran yang diberikan adalah diadakan sosialisasi pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Hasil penelitian yang dilakukan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan menunjukkan bahwa sudah dilaksanakan sosialisasi. Hal ini jika ditarik kesimpulan pada antara hasil penelitian dengan penelitian yang relevan dapat disimpulkan, bahwa tahap sosialisasi yang dilakukan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sudah benar.

Berdasarkan dasar teori implementasi ISO tahap awal dalam perencanaan pelaksanaan setelah dilakukan sosialisasi sistem manajemen

mutu adalah dengan merencanakan struktur organisasi, yang di berisi jababatan-jabatan dan alur garis kepemimpinan. Hal ini juga relevan dengan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan. Menurut standar pengelolaan dalam pelaksanaan rencana kerja diantaranya harus terdapat struktur organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan sudah memiliki struktur organisasi Jurusan. Struktur organisasi jurusan meliputi Kepala sekolah, Kaprodi, Kepala bengkel dan *Toolman*. Struktur organisasi yang telah terbentuk kemudian melakukan perencanaan pelaksanaaan.

Pelaksanaan perencanakan pengelolaan sekolah bagi sekolah yang sudah menetapkan manajemen mutu harus mempunyai kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan memiliki sasaran mutu yang akan dicapai. Sasaran mutu itu adalah 85% nilai UNAS Produktif peserta didik rata-rata $\geq 8,00$. Sasaran mutu tersebut jika diuraikan adalah 85% nilai dari setiap mata pelajaran Produktif yang diujikan secara nasional di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan memiliki rata-rata nilai $\geq 8,00$ dari jumlah total seluruh peserta didik di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan yang mengikuti UAS. Guna mencapai sasaran mutu tersebut Jurusan TKR melakukan perencanaan operasi.

Perencanaan operasi yang telah dibuat di Jurusan TKR di dalamnya telah memuat semua aspek yang telah ditetapkan sebagaimana prosedur manajemen mutu sekolah. Prosedur yang ditetapkan oleh sekolah adalah berisi antara lain: periode perencanaan, sasaran mutu yang akan dibuat rencana operasinya, tahap-tahap kegiatan, sasaran (obyek), waktu,

pencapaian 100%, bukti, penyesuaian (jika tidak 100%). Hasil penelitian mengenai perencanaan operasi hanya ditemukan jadwal perencanaan operasi. Hasil dari pelaksanaan setiap tahap kegiatan operasi tidak dapat ditunjukkan buti rekamannya.

Hal ini menurut keterangan dokumen rekaman tersebut belum ditemukan setelah dilakukan perpindahan dan penataan ruang dikarenakan ada proyek rehap bangunan, akan tetapi dari keterangan personalia di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan rencana operasi tersebut sudah dengan baik dengan pencapaian rata-rata 90% sampai 100%. Hal diatas tidak sesuai dengan klausul 4.2.3 pedoman mutu tentang pengendalian rekaman. Pengendalian rekaman dikendalikan dengan SOP 4.2.4 yang di dalamnya berisi antara lain adalah mengenai penyimpanan rekaman. Dapat disimpulkan bahwa pada penyimpanan rekaman di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan kurang memenuhi standar SOP yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena tidak terpenuhinya klausul 4.2.4 yang didalamnya tercantum syarat pengendalian rekaman mutu. Seharusnya Jurusan mempunyai *soft copy* data yang tersimpan dikomputer jurusan akan tetapi komputer jurusan juga mengalami kerusakan sehingga perlu pengajuan baru.

Pada perencanaan pemantauan dan evaluasi sebagian juga belum terdapat bukti rekaman pelaksanaan. Dalam rencana pemantauan dan evaluasi ini didalamnya berisi antara lain: periode perencanaan, sasaran mutu yang akan dipantau, uraian kegiatan, data-data yang diperiksa guna

pemantauan dan evaluasi, metode pengumpulan data, batas waktu penyerahan data, dan penanggung jawab kegiatan. Hasil rekaman pemantauan dan evaluasi yang dapat ditunjukkan adalah hasil pemantauan dan evaluasi bimbingan belajar intensif (Les).

Dengan meruntut dari hasil pemaparan di atas perencanaan pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan TKR untuk pelaksanaan perencanaan sudah berjalan, akan tetapi dalam hal pengendalian rekaman kurang maksimal. Hal ini perlu diperhatikan dikarenakan sudah ditetapkan kebijakan manajemen mutu, sehingga perlu peningkatan kerjasama antar personil guna keberhasilan manajemen mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

b. Dokumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

Sistem Manajemen Mutu merupakan kegiatan yang terdokumentasi. Dokumen-dokumen Sistem Manajemen Mutu terbagi menjadi beberapa tingkat dokumen. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai rekaman pelaksanaan mutu. Dokumen yang dibuat antara lain: Pedoman mutu, Matrik dokumen, Instruksi kerja (IK) dan dokumen rekaman yang berbentuk format, *check list*, kartu, dan sebagainya. Dokumen yang dibuat diberi nomor dokumen dan disyahkan. Dalam pelaksanaan pembuatan dokumen mengacu pada SOP 4.2.3 tentang pengendalian dokumen.

SOP 4.2.3 terdapat hirarki dokumen yang dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Hirarki Dokumen

Hirarki	Yang Menyetujui/ Mengesahkan	Pengendali	Nama/Jenis Dokumen
1	KS	QMR	Pedoman mutu
		WKS 3	Brosur
2	QMR	QMR	SOP
3	WKS, KTU, KAPRODI, KANORAD, BK	WKS, KTU, KAPRODI, KANORAD, BK	IK
4	WKS, KTU, KAPRODI, KANORAD, BK	WKS, KTU, KAPRODI, KANORAD, BK	Formulir, <i>Checklist</i>

Tabel 15 diatas menunjukkan kedudukan dokumen. Setiap dokumen diberi nomor identitas dengan aturan penulisan. Dokumen-dokumen yang terdapat di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan telah sesuai dengan standar pedoman mutu yang telah ditetapkan, baik dalam penomoran/identifikasi dokumen, pengendalian, pengesahan, format, dan sebagainya yang sesuai dengan pedoman mutu yang ditetapkan di sekolah, selain itu juga telah memenuhi klausul 4.2.4.

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persiapan dokumen yang dilakukan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan sudah berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan dalam pembuatan dokumen baik dalam pedoman mutu sekolah maupun dalam persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

c. SOP (*Standard Operating Prosedure*) yang telah ditetapkan oleh sekolah di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

SOP yang ditetapkan oleh sekolah di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dapat dilihat di tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. SOP (Standard Operating Prosedure) di Jurusan TKR

No.	Identitas	Judul SOP
1	SOP/4.1	<i>Outsourcing</i>
2	SOP/4.2.3	Pengendalian Dokumen
3	SOP/4.2.4	Pengendalian Rekaman
4	SOP/5.6	Tinjauan Manajemen
5	SOP/6.2	Sumber Daya Manusia
6	SOP/6.2.2	Kemampuan, Kesadaran Dan Pelatihan
7	SOP/6.3	Sarana Prasarana
8	SOP/7.4	Pembelian
9	SOP/7.5.1 P	Pengendalian Kbm Praktik
10	SOP/8.6	Pengendalian Sarana Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pendidikan
11	SOP/8.2.2	Audit Internal
12	SOP/8.2.3	Pemantauan Dan Pengukuran Proses
13	SOP/8.3	Penanganan Kts Dan Pelanggaran Tata Tertib Siswa
14	SOP/8.4	Analisa Data
15	SOP/8.5.2	Tindakan Koreksi
16	SOP/8.5.3	Tindakan Pencegahan

Dari SOP diatas sesuai matrik dokumen yang telah ditetapkan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan masih dibagi lagi menjadi beberapa dokumen. Dokumen tingkat I adalah Pedoman Mutu, dokumen tingkat II adalah SOP, dokumen tingkat III adalah instruksi kerja (IK), dan

dokumen tingkat IV yang berupa format/*check list/* formulir dan lain sebagainya. Dari hasil pembahasan mengenai SOP dapat disimpulkan bahwa SOP dan dokumen di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sudah memenuhi prosedur yang ditetapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, akan tetapi masih perlu sedikit pemberian penjelasan pada pengisian kartu form rekaman Sistem Manajemen Mutu.

d. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Teknik kendaraan Ringan sudah berjalan meskipun masih ada beberapa remahan yang hilang. Adapun proses pelaksanaan yang terekam antara lain adalah:

- 1) Analisa kebutuhan guru TKR yang dibutuhkan 3 orang sedangkan yang tersedia hanya 2 orang, sehingga diajukan usulan kebutuhan guru 1 orang dengan kompetensi guru TKR dengan jenjang pendidikan S-1. Hasil dari pelaksanaan ini adalah terpenuhinya kebutuhan guru TKR dengan kualifikasi S-1. Program analisa kebutuhan guru ini berjalan secara maksimal dan sesuai dengan klausul 6 mengenai pengelolaan sumber daya yang telah ditetapkan di sekolah.
- 2) Inventaris komputer beserta perangkatnya di Jurusan Teknik Otomotif terdapat inventaris yang tidak dapat digunakan. Inventaris tersebut adalah perangkat CPU Komputer yang rusak, sehingga dalam proses pelaksanaan kerja harian personel menggunakan Komputer/Leptop pribadi. Hal ini perlu adanya perbaikan atau pengajuan baru untuk

inventaris komputer guna menunjang pelaksanaan Sistem Manajemen

Mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

- 3) Inventaris infrastruktur tidak habis pakai di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan terdapat kerusakan. Kerusakan tersebut dibagi menjadi 2 kategori, kategori tersebut adalah kategori rusak berat dan rusak ringan. Infrastruktur tidak habis pakai yang mengalami rusak berat berjumlah 35 buah, sedangkan infrastruktur yang rusak ringan berjumlah 42 buah. Berdasarkan deskripsi data penelitian diatas ada inventaris yang harus segera dilakukan perbaikan atau pengadaan baru. Infrastruktur yang harus segera dilakukan perbaikan atau pengadaan. Hal ini dikarenakan jumlah yang rusak lebih banyak dengan jumlah yang masih baik dari total seluruh infrastruktur tersebut. Insfrastruktur yang harus segera dilakukan pengadaan mengingat jumlah yang rusak lebih besar dari pada jumlah total keseluruhan. Insfrastruktur yang harus segera dilakukan perbaikan/pengadaan berdasarkan tabel 13 di atas antara lain: Bor Tangan, Kompresor, Trainer AC, Mobil Instruktur, Trainer Mesin Diesel, Trainer EFI, Trainer Penerangan, AVO Meter, *Timming Tester*, Trainer Kemudi, Bor Duduk, Trainer Audio, Trainer Wipper, Trainer Power Window, *Hydrometer*, Radiator, dan *Tire Charger*.
- 4) Inventaris habis pakai di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan sudah disetujui dan tidak ada permasalahan.

- 5) Laporan kerusakan barang yang terekam di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah *Engine stand* sebanyak 2 buah dengan kerusakan berat dari analisis dapat diperbaiki, *Timming Injeksi* sebanyak 1 buah dengan kerusakan ringan dari analisis dapat diperbaiki, *Compression Tester* sebanyak 2 buah dengan kerusakan ringan dengan analisis dapat diperbaiki.
- 6) Program perawatan infrastruktur/alat/mesin dalam pengisianya yang terekam hanyalah program perawatan *Engine Stand*, sedangkan yang lain tidak terdapat rekaman. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada kemungkinan infrastruktur yang lain tidak dilakukan perawatan.
- 7) Kartu perawatan infrastruktur merupakan rekaman yang tertempel pada infrastruktur. Dalam pelaksanaanya terdapat kesalahan dalam pengisian. Kesalahan tersebut terdapat pada kolom waktu pelakanaan. Di kartu perawatan sudah ada catatan bahwa di isi dengan tanggal pelaksanaan, akan tetapi kenyataan melihat deskripsi data disana pengisian menggunakan tanda centang (✓).
- 8) Daftar usulan pelatihan personal telah disetujui. Peserta yang mengikuti antara lain adalah: Sukirdi, S. Pd., Anwar S, S. Pd.T., tri Widarto, S. Pd.T.
- 9) Rencana kebutuhan tahunan infra struktur habis pakai sudah disetujui dan tidak ada permasalahan.
- 10) Rencana kebutuhan bahan uji kompetensi nasional udah disetujui dan tidak ada permasalahan.

11) Rekap usulan pengadaan barang udah disetujui dan tidak ada permasalahan.

Melihat dari pembahasan rekaman dokumen di atas dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan dalam hal pengisian format rekaman sistem manajemen mutu, serta perlu adanya koordinasi perbaikan terhadap insfrastruktur di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.

2. Proses audit yang di Jurusan TKR

a. Pelaksanaan audit di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

Pelaksanaan audit internal di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Januari 2015 pada jam 13.00-15.00 WIB dengan auditor bapak Bisri Mustofa, S. Sn., dan yang diaudite bapak Sukirdi, S. Pd. Pelaksanaan audit menurut keterangan sudah berjalan akan tetapi tidak terdapat rekaman dikarenakan sebagian dokumen manajemen mutu masih hilang, hal ini disebabkan karena perpindahan ruangan dan rehap ruangan yang dilakukan di sekolah tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan persyaratan manajemen mutu klausul 4.2.4 tentang rekaman, seharunya sekolah mempunyai data *softcopy* untuk dokumen tersebut

b. Dokumen yang disiapkan sebelum melaksanakan audit di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

Dokumen yang disiapkan antara lain adalah: sasaran mutu, *outsourcing*, pengendalian dokumen, pengendalian rekaman, sarana prasarana, lingkungan, dan pengendalian KBM praktik. Dokumen tersebut sudah ada dan diaudit, akan tetapi pada saat pengambilan data

ada dokumen yang tidak dapat ditunjukkan. Kejadian ini disebabkan karena perpindahan ruangan dan rehap ruangan yang dilakukan di sekolah tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan persyaratan manajemen mutu klausul 4.2.4, seharunya sekolah mempunyai data *softcopy* untuk dokumen tersebut.

c. Hasil audit yang sudah dilaksanakan

Hasil yang didapatkan setelah dilaksanakan audit menurut keterangan menemukan kesalahan pada pengisian formulir yaitu kartu perawatan infrastruktur. Hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan. Hal ini dikarenakan tidak sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Dokumen rekaman hasil juga tidak dapat ditunjukkan. Hal ini disebabkan karena perpindahan ruangan dan rehap ruangan yang dilakukan di sekolah tersebut. Kondisi ini tidak sesuai dengan persyaratan manajemen mutu klausul 4.2.4 tentang rekaman manajemen mutu yang mensyaratkan rekaman harus mudah dibaca dan ditunjukkan setiap saat, seharunya sekolah mempunyai data *softcopy* untuk dokumen tersebut

3. Tindak lanjut hasil audit di Jurusan TKR

Dokumen tindak lanjut yang dilaksanakan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan tidak dapat ditunjukkan. Menurut keterangan dari pihak yang bersangkutan menjelaskan bahwa manajemen mutu yang dilaksanakan di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan sudah memenuhi prinsip manajemen mutu meskipun data dokumen rekaman tidak dapat ditunjukkan. Hal ini

tidak sesuai dengan klausul 4.2.4 tentang pengendalian rekaman.

Seharusnya jurusan harus lebih disiplin dalam penyimpanan dan pengarsipan dokumen manajemen mutu.

Melihat hasil dari pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan TKR dan berdasarkan dari data-data penelitian diatas dibandingkan dengan hasil *quisioner* angket mengenai tanggapan pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan menemukan relevansi hasil yang sama. Hasil dari *quisioner* yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa guru/karyawan mempunyai tanggapan tentang pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan masih dalam kategori sedang. Melihat dari kondisi yang riil di lapangan memang terjadi pelaksanaan yang tidak maksimal khususnya pada pengendalian dokumen dan rekaman. Hal ini harus ditanggapi dengan melaksanakan sosialisasi dan pemberian pelaksanaan khususnya di bidang pengendalian dokumen dan rekaman guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pemberian pada bidang pengendalian dokumen dan rekaman ada peningkatan kinerja, motivasi dan semangat dalam melaksanakan manajemen mutu yang ditetapkan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan secara bersama-sama. Menurut dari pembahasan dan pemaparan deskripsi data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma`arif 1 Wates sudah berjalan akan tetapi masih perlu pemberian pada bidang pengendalian dokumen Sistem Manajemen Mutu (klausul 4).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah pada Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan adalah dengan melakukan sosialisasi sistem manajemen mutu, pembentukan struktur organisasi, menetapkan sasaran mutu, menetapkan rencana operasional dan evaluasi.
2. Dokumen yang harus disiapkan untuk pelaksanaan manajemen mutu adalah Pedoman mutu, Matrik dokumen, Instruksi kerja (IK) dan dokumen yang digunakan untuk merekam pelaksanaan menejemen mutu, dokumen tersebut berbentuk format, *check list*, kartu, dan sebagainya. Dokumen yang dibuat diberi nomor dokumen , diberi tanggal berlaku, dan disyahkan.
3. Standar prosedur operasional yang ditetapkan sekolah di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan adalah *outsourcing*, pengendalian dokumen, pengendalian rekaman, tinjauan manajemen, sumber daya manusia, kemampuan kesadaran dan pelatihan, sarana prasarana, pembelian, pengendalian KBM praktik, pengendalian sarana, pemantauan dan pengukuran proses pendidikan, audit internal, pemantauan dan pengukuran proses, penanganan KTS dan pelanggaran tata tertib siswa, analisa data, tindakan koreksi, dan tindakan pencegahan.

4. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di jurusan TKR sudah berjalan, akan tetapi belum dapat berjalan secara maksimal khusunya pada penyimpanan dokumen rekaman manajemen mutu dan pengisian formulir kartu perawatan mesin. Hasil angket mengenai tanggapan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di Jurusan TKR pada umumnya memberikan tanggapan dengan kategori “sedang” sebanyak 12 personel atau sebesar 60%.
5. Hasil audit diperoleh temuan atau masalah yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen mutu di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan hilangnya sebagian dokumen rekaman manajemen mutu dan kesalahan pengisian lembar kartu perawatan mesin.
6. Tindak lanjut yang dilakukan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah dengan meningkatkan komitmen manajemen mutu, kerjasama antar personal, meningkatkan kesadaran dalam pelaksanaan manajemen mutu, mengedepankan kualitas mutu pelayanan pendidikan peserta didik, melakukan rapat koordinasi dan musyawarah dalam pembentukan sasaran mutu yang baru maupun dalam menindak lanjuti hasil audit dengan melihat data hasil evaluasi dan audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan mengingat keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut berupa waktu, tenaga dan pemikiran, selain itu penelitian ini menggunakan jenis *expost de facto*, sehingga data yang digunakan adalah bukan data terbaru Tahun ajaran 2014/2015. Data yang

digunakan adalah data pelaksanaan sistem manajemen mutu pada Tahun ajaran 2012/2013. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang dapat diambil yang diakibatkan kebijakan manajemen di sekolah tersebut.

C. Saran-saran

Berdasarkan pada analisis deskripsi data penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan komitmen dengan melibatkan seluruh personel di Jurusan TKR SMK Ma'arif 1 Wates dalam hal pelaksanaan manajemen mutu.
2. Pengarsipan berkas dokumen rekaman manajemen mutu agar diatur, ditata dalam penyimpananya dan usahakan tidak dicampur antara dokumen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta diusahakan adanya salinan dalam bentuk *soft copy* di komputer jurusan maupun dalam bentuk *hard copy*.
3. Perlu diadakan perbaikan dan sosialisasi mengenai penyimpanan dokumen rekaman dan pengisian formulir kartu perawatan mesin di Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan.
4. Komputer jurusan yang rusak untuk segera diganti yang baru, hal ini untuk menyimpan dokumen-dokumen dalam bentuk *soft copy*.
5. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Buntje Harbunangin dan Perdamean Ronitua Harahap. (1995). *111 Hal Penting Tentang ISO 9000*. Jakarta: Iron Damwin Sentosa.
- Cheng. (1996). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Diakses dari <http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2013/05/manajemen-mutu-pendidikan.html>. Pada tanggal 14 Maret 2012, Jam 11.22 WIB
- Edwards Sallis. (2012). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCoD.
- Eko Supriyadi. (2012). *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gusti Purbo Ningrum. (2009). *Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah di SMK Negeri 1 Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Handari Nawawi. (1998). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Herminanto Sofyan. (2008). *Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pada Pendidikan Kejuruan Tehnik Otomotif*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Made Suwartana. (2012). *Kontribusi Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di SMK Negeri 3 Singaraja*. Jurnal Skripsi. Bali: Universitas Udayana Denpasar.
- Khudlaarin Avinita Kurnia Muharatun. (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Muatan Lokal Ketrampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Maya Rizky Amalia. (2010). *Analisis Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Diklat 2009/2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nini Subini. dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 14 Tahun 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008
- Rahmat Nurcahyo, Ricky Firdaus. (2012). *Implementasi ISO 9001:2008 pada Institusi Pendidikan di SMK Jakarta Pusat 1*. Diakses dari <http://www.bikasolusi.co.id.implementasi-iso-90012008-pada-institusi-pendidikan-di-smk-jakarta-pusat-1.html>. Pada tanggal 14 Maret 2012, Jam 11.22 WIB
- Rini Sulistiowati. (2012). Pelaksanaan *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMK N 1 Godean*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyaningsih. (2011). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Bidang Kurikulum di SMK N 1 Tempel*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunoto Tirta Putra. (2012). *Dampak Implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Muto ISO 9001:2008 Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di SMA dan SMK Kabupaten Indramayu*. Tesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Departemen Ilmu Administrasi, Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2003

Vincent Gaspersz. (2001). *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. Jakarta: Gramedia.

Wardiman Djojonegoro. (1999). Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan *Expert Judgment* dari Validator SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ...*Suwarni, M.Pd.*
NIP : ...*19690712.202501.1.014*

Menyatakan bahwa instrumen penilaian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK Ma’arif 1 Wates”, dari mahasiswa:

Nama : Mashuri Samsu Huda
NIM : 08504244014

Telah siap/sejum*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut, dengan catatan sebagai berikut :

1. Penggunaan standar ISO yang konsisten.....
.....
2. Instrumen wajibnya untuk WMM
agar dirubah/dikurangi dengan wilayah
penelitian.....
3. Salah tulis agar diperbaiki
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



)* Coret yang tidak perlu

**Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgment* dari Dr. Zainal Arifin, M.T.
(Dosen Fakultas Teknik UNY)**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Zainal Arifin, M.T.
NIP : 19690312 200112 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penilaian dengan judul “**Evaluasi Pelaksanaan
Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK Ma’arif 1 Wates**”, dari mahasiswa:

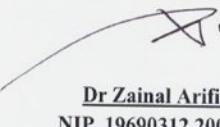
Nama : Mashuri Samsu Huda
NIM : 08504244014

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Dalam evaluasi branya bidangku pada apnyg
di pelajaran apnyg belum dilaksanakan dan
berminat mengikutiya.*
2. *Peserta ujiannya kali memperoleh hasil yang
diberikan pada respon dan dia seharusnya memperoleh
hasil yang sama dengan yang diberikan.*
3. *Jika adanya kesulitan dengan menjawab pertanyaan
semua pertanyaan berjalan*
4. *Berapa jauh anda dalam mencapai hasil?*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19. agustus. 2014
Validator,


Dr Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

)* Coret yang tidak perlu

**Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgment* dari Moch. Solikin, M.Kes
(Dosen Fakultas Teknik UNY)**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moch. Solikin, M.Kes.

NIP : 19680404 199303 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penilaian dengan judul "**Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK Ma'arif 1 Wates**", dari mahasiswa:

Nama : Mashuri Samsu Huda

NIM : 08504244014

Telah siap/~~belum~~*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Dapat digunakan untuk mengambil data*
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 NOVEMBER 2014

Validator,



Moch. Solikin, M.Kes.
NIP. 19680404 199303 1 002

)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. CSC 00592

Nomor : 3188/H34/PL/2014

19 Nopember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda Provinsi Daerah Istimewa
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Ma'arif 1 Wates

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Mashuri Samsu Huda	8504244014	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Ma'arif 1 Wates

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Kir Haryana, M.Pd.
NIP : 19601228 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Nopember 0214 s/d Desember 2014.

Demiikan permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Sekda Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

openbo2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/287/11/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **3188/H34/PL/2014**
Tanggal : **19 NOVEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MASHURI SAMSU HUDA** NIP/NIM : **08504244014**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001: 2008 DI SMK MA'ARIF 1 WATES**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **19 NOVEMBER 2014 s/d 19 FEBRUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website aadbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website aadbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **19 NOVEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

* SETDA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Hamid Syaifuli, SH
NIP. 19580120196503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulonprogo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlia, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: hpmt.kulonprogokab.go.id Email : hpmt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00843/XI/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/287/II/2014, TANGGAL: 19 NOVEMBER 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diiarkan kepada : MASHURI SAMSU HUDA
NIM / NIP : 08504244014
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK MA'ARIF I
WATES

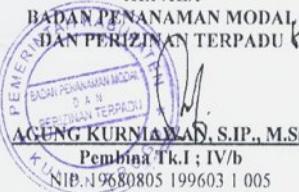
Lokasi : SMK MA'ARIF I WATES KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 19 Nopember 2014 s/d 19 Februari 2015

- Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Izin ini tidak disalabungkan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
- Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
- Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 21 Nopember 2014

KEPALA



Tembusan kepada Yth. :

- Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
- Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Kantor Kehanegaraan Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Sekolah SMK Ma'arif I Wates
- Yang bersangkutan
- Arsip

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK Ma'arif 1 Wates



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 WATES
TEKNOLOGI DAN REKAYASA
NO. ID : 910806G159 - SMM ISO 9001-2008
Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Telp. (0274) 773566 Kode Pos 5561
E-mail : smkmf1_wates@yahoo.com Website : smkmaarifwates.com

F / 42.3 / KTU / 2
25 Februari 2010
SMK MA'ARIF 1 WATES



SURAT KETERANGAN

Nomor: 14.664 / Mrf / Wt.C / LL / XII / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAT RAHARJA, S.Pd,M.PdI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Ma'arif 1 Wates
Alamat : Jl Puntodewo Gadingan Wates Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya :

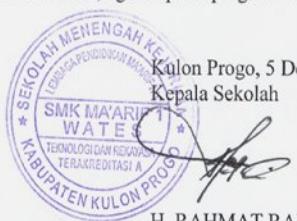
Nama : MASHURI SAMSU HUDA
NIM : 08504244014
Jurusan : Teknik Otomotif
Tempat kuliah : Universitas Negeri Yogyakarta

Bawa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul :

"PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK MA'ARIF 1 WATES "

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal, 27 November s/d 4 Desember 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



H. RAHMAT RAHARJA, S.Pd.,M.PdI

Lampiran 8. Instrumen Lembar Observasi Pengamatan Pelaksanaan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma'arif 1 Wates

Instrumen Penelitian Lembar Observasi

Pedoman Pengamatan	Ketersedian		Keterangan Responden
	Ya	Tidak	
1. Visi dan Misi Sekolah			
2. Kebijakan Sekolah			
3. Manajemen Organisasi Sekolah			
a. Struktur Organisasi Sekolah			
b. Pembagian Tugas			
c. Hasil Musyawarah			
4. Sosialisasi SMM ISO			
5. Pedoman Mutu			
6. Sasaran Mutu			
7 Dokumentasi SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan			
a. Sasaran Mutu			
b. Rencana Pelaksanaan			
c. SOP Manajemen Mutu			

8. Rekaman SMM ISO Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan			
9. Evaluasi SMM ISO			
10. Struktur Organisasi Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan			
11. Visi dan Misi Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan			
12. Tata Teritib			
13. Silabus			
14. Kurikulum			
1. Sarana dan Prasarana			
a. Buku-Buku Materi Pembelajaran			
b. Alat-Alat Bengkel			
c. Media Pembelajaran			
1. Sumber Daya Manusia			
a. Tenaga Pendidik			
b. <i>Tool Man</i>			
17. Anggaran Jurusan			

Lampiran 9. Instrumen Observasi Data Dokumentasi Pengamatan Pelaksanaan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ma’arif 1 Wates

Instrumen Lembar Pengambilan Data Dokumentasi

Dokumentasi Yang Diajambil	Salinan Bukti		Keterangan Bukti Data Dokumentasi
	Ya	Tidak	
1. Visi dan Misi Sekolah			
2. Kebijakan Sekolah			
3. Manajemen Organisasi Sekolah			
	d. Struktur Organisasi Sekolah		
	e. Pembagian Tugas		
	f. Hasil Musyawarah		
4. Sosialisasi SMM ISO			
5. Pedoman Mutu			
6. Sasaran Mutu			
7. Dokumentasi SMM ISO Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan			
	d. Sasaran Mutu		
	e. Rencana Pelaksanaan		
	f. SOP Manajemen Mutu		

8. Rekaman SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
9. Evaluasi SMM ISO
10. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
11. Visi dan Misi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
12. Tata Tertib
13. Silabus
14. Kurikulum
15. Sarana dan Prasarana
a. Buku-Buku Materi Pembelajaran
b. Alat-Alat Bengkel
c. Media Pembelajaran
16. Sumber Daya Manusia
a.. Tenaga Pendidik
b. Tool Man
17. Anggaran Jurusan

Lampiran 10. Instrumen Penelitian Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Mohon penjelasan Bapak/Ibu tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterapkan di sekolah ini?
2. Mengapa sekolah ini menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008?
3. Bagaimana alur pelaksanaan sistem manajemen mutu di sekolah ini?
4. Bagaimana SOP sistem manajemen mutu yang diterapkan di sekolah ini?
5. Bagaimana sosialisasi sistem manajemen mutu di SMK ma'arif 1 wates ini kepada seluruh warga sekolah dan pengguna jasa (*stakeholder*)?
6. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sosialisasi di sekolah ini?
7. Bagaimana fungsi struktur organisasi sekolah terhadap penerapan sistem manajemen mutu?
8. Apa saja sasaran mutu yang ingin dicapai oleh sekolah ini?
9. Langkah-langkah apa saja yang sudah ditempuh guna tercapainya sasaran mutu?
10. Apa saja yang harus disiapkan untuk pelaksanaan sistem manajemen mutu?
11. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pemantauan sampai saat ini terkait dengan visi, misi, dan sasaran mutu?
12. Bagaimana alur pemantauan dan evaluasi yang dijalankan oleh sekolah demi suksesnya penerapan sistem manajemen mutu?
13. Keuntungan apa saja yang telah dirasakan setelah penerapan sistem manajemen mutu?
14. Apa saja hambatan yang muncul dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu?
15. Usaha apa saja yang sudah ditempuh guna mengatasi hambatan tersebut?

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH PENANGGUNG JAWAB MANAJEMEN MUTU

1. Bagaimana tanggapan bapak tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2008?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan sistem manajemen mutu di sekolah ini?
3. Bagaimana sosialisasi yang telah bapak lakukan terhadap warga sekolah dan *stakeholder*?
4. Bagaimana dan apa saja pedoman mutu yang ada di sekolah ini?
5. Apa saja komponen-komponen sekolah yang menjadi sasaran mutu?
6. Apa saja SOP yang diterapkan di sekolah ini?
7. Bagaimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterapkan di jurusan teknik kendaraan ringan?
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu khusunya di jurusan teknik kendaraan ringan?
9. Apa saja hambatan yang muncul dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu di jurusan teknik kendaraan ringan?
10. Apa saja dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu di jurusan teknik kendaraan ringan?
11. Kapan dan bagaimana mekanisme pelaksanaan audit internal dan external dilaksanakan?
12. Upaya apa saja yang sudah ditempuh sebagai tindak lanjut dari hasil audit?

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA DENGAN KEPALA JURUSAN TEHNIK KENDARAAN RINGAN

1. Bagaimana tanggapan bapak tentang pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di sekolah ini?
2. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan sistem manajemen mutu di jurusan teknik kendaraan ringan?
3. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait pelaksanaan sistem manajemen mutu?
4. Bagaimana struktur organisasi di jurusan teknik kendaraan ringan?
5. Bagaimana pedoman mutu yang dijalankan di jurusan teknik kendaraan ringan?
6. Bagaimana SOP yang dijalankan di jurusan teknik kendaraan ringan?
7. Apa saja sasaran mutu di jurusan teknik kendaraan ringan?
8. Bagaimana dan kapan mekanisme audit yang dilaksanakan di jurusan teknik kendaraan ringan?
9. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu di jurusan teknik kendaraan ringan?
10. Bagaimana dampak yang dirasakan di jurusan teknik kendaraan ringan setelah penerapan sistem manajemen mutu?
11. Hambatan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu?
12. Upaya apa saja yang telah dilaksanakan sebagai upaya tindak lanjut dan solusi dari hambatan tersebut?

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu di sekolah ini?
2. Dampak apa saja yang dirasakan setelah melaksanakan sistem manajemen mutu?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan sistem manajemen mutu?
4. Dokumen apa saja yang harus dibuat terkait sistem manajemen mutu?
5. Kapan audit dokumen yang dibuat guru dilaksanakan?

Lampiran 11. Instrumen Penelitian Angket Model Tertutup

ANGKET PENELITIAN (MODEL TERTUTUP)

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
2. Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Judul Penelitian

“EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK MA’ARIF 1 WATES”.

A. Manajemen Mutu ISO 9001:2008		Jawaban			
No	Mutu	SS	S	TS	STS
1.	Mutu adalah keseluruhan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan pelanggan.				
2.	Suatu produk maupun jasa dikatakan bermutu apabila dapat memenuhi keinginan, kepuasan, dapat dimanfaatkan secara baik.				
No	Manajemen Mutu	SS	S	TS	STS
3.	Manajemen mutu dilakukan dengan pendekatan yang secara terus menerus, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan perbaikan.				
4.	Manajemen mutu bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang dan/atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu.				
5.	Melalui manajemen mutu akan ada perbaikan secara terus-menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggan.				
No	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	SS	S	TS	STS
6.	ISO merupakan singkatan dari <i>Internasional Organisation for Standardization</i> .				

7.	ISO 9001 merupakan model untuk jaminan mutu dalam desain/ pengembangan, produksi, instalasi dan pelayanan.				
8.	Struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur-prosedur, proses-proses, dan sumber-sumber daya untuk penerapan manajemen kualitas adalah Standar ISO 9000 untuk sistem manajemen kualitas.				
9.	Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 merupakan prosedur dan praktik yang terdokumentasi, terukur, serta terstandar guna menjamin mutu yang dihasilkan.				
B. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Sekolah					Jawaban
No	Tujuan	SS	S	TS	STS
10.	Penerapan sistem manajemen mutu di sekolah didasarkan tujuan untuk meningkatkan mutu dan sistem pendidikan.				
11.	Penerapan manajemen mutu di sekolah bertujuan untuk peningkatan kualitas lulusan yang sesuai standar dunia industri.				
12.	Mendidik pengelola pendidikan agar taat terhadap sesuatu yang telah disepakati merupakan salah satu tujuan dari penerapan sistem manajemen mutu di dunia pendidikan.				
No	Penerapan	SS	S	TS	STS
13.	Penerapan ISO 9001 pada dunia pendidikan dapat menimbulkan kesalahan pemahaman jika kurang hati-hati dalam memahami dan peyesuaian istilah (klausul) ke dalam dunia pendidikan				
14.	Guna menghindari kesalahan pemahaman dalam penerapan sistem manajemen mutu di dunia pendidikan, maka dibuat sebuah pedoman.				
15.	Pedoman penerapan sistem manajemen mutu di dunia pendidikan disebut dengan <i>International Workshop Agreement</i> (IWA).				

Lampiran 12. Instrumen Penelitian Angket Model Terbuka

ANGKET PENELITIAN (MODEL TERBUKA)

A. Petunjuk Pengisian

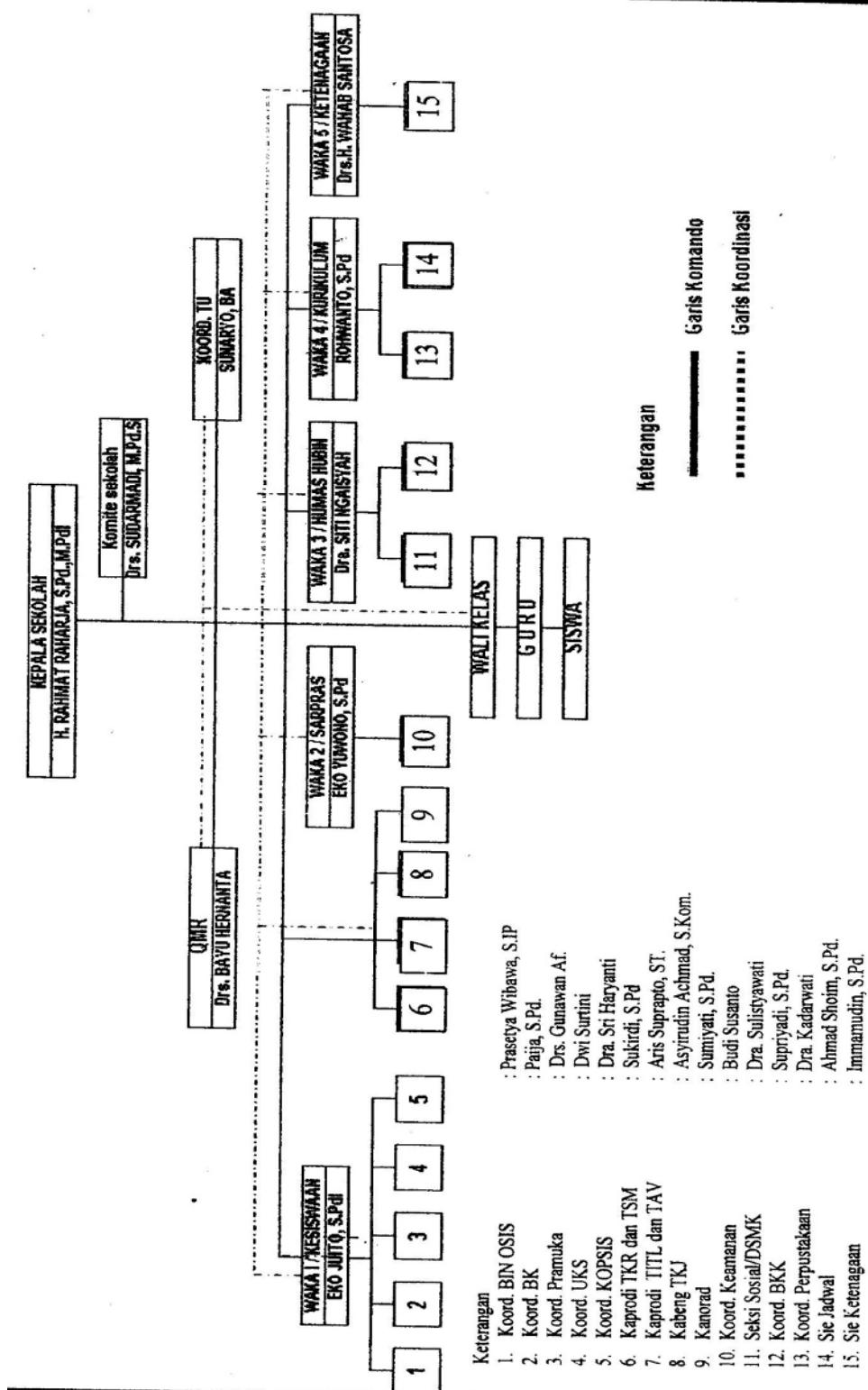
Berikan jawaban pada kolom jawaban, sesuai dengan pandangan/ penilaian dari bapak/ ibu.

B. Judul Penelitian

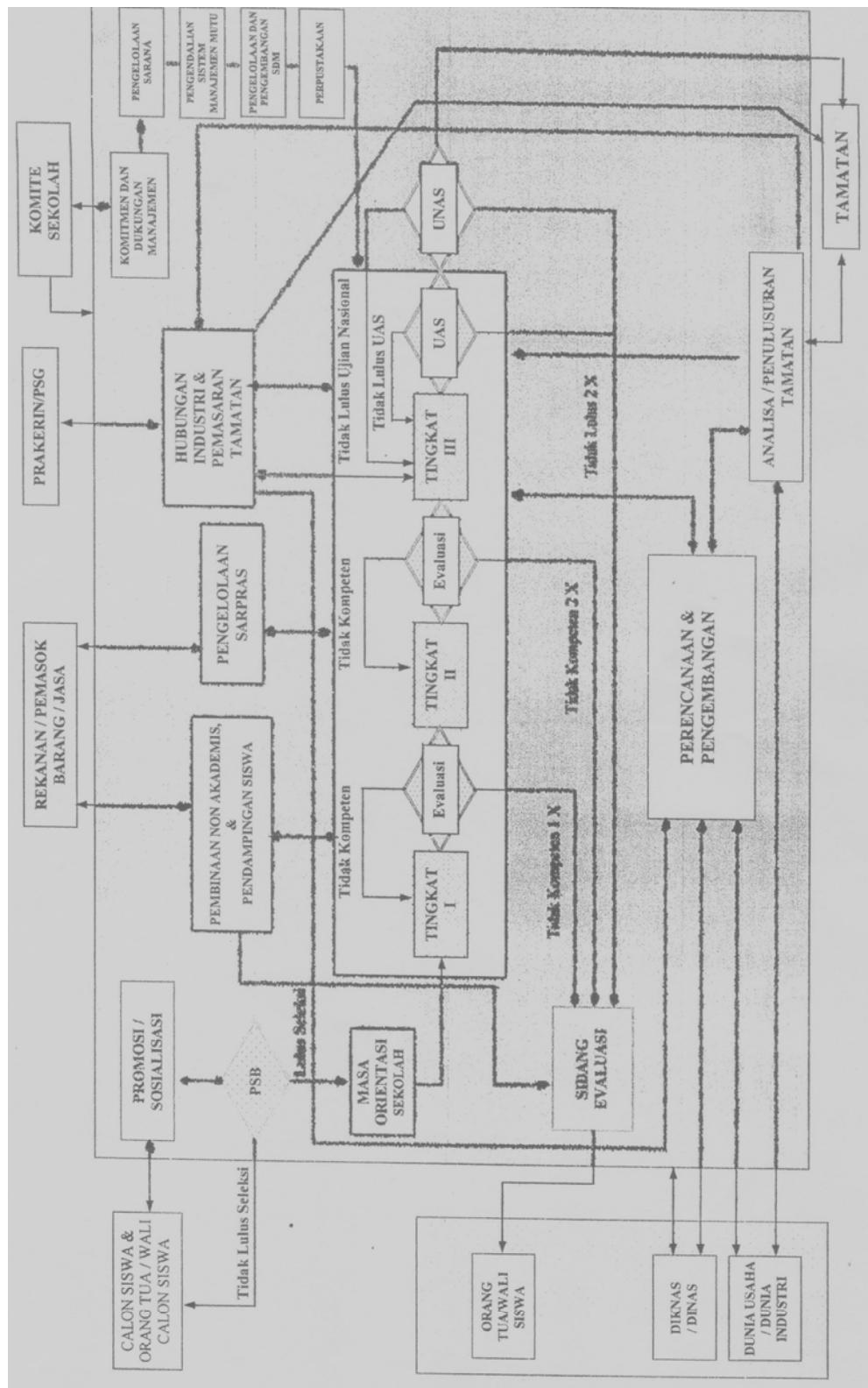
“EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK MA’ARIF 1 WATES”.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak/ ibu tujuan dari manajemen mutu, adalah?	
2	Menurut bapak/ ibu standar ISO 9000 untuk sistem manajemen kualitas, meliputi?	
3	Bagaimana pihak SMK Ma’arif 1 Wates dalam menyikapi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008?	
4	Bagaimana penerapan sistem manajemen mutu di SMK Ma’arif 1 Wates?	
5	Bagaiman dampak penerapan ISO 9001 pada dunia pendidikan, khususnya di SMK Ma’arif 1 Wates?	

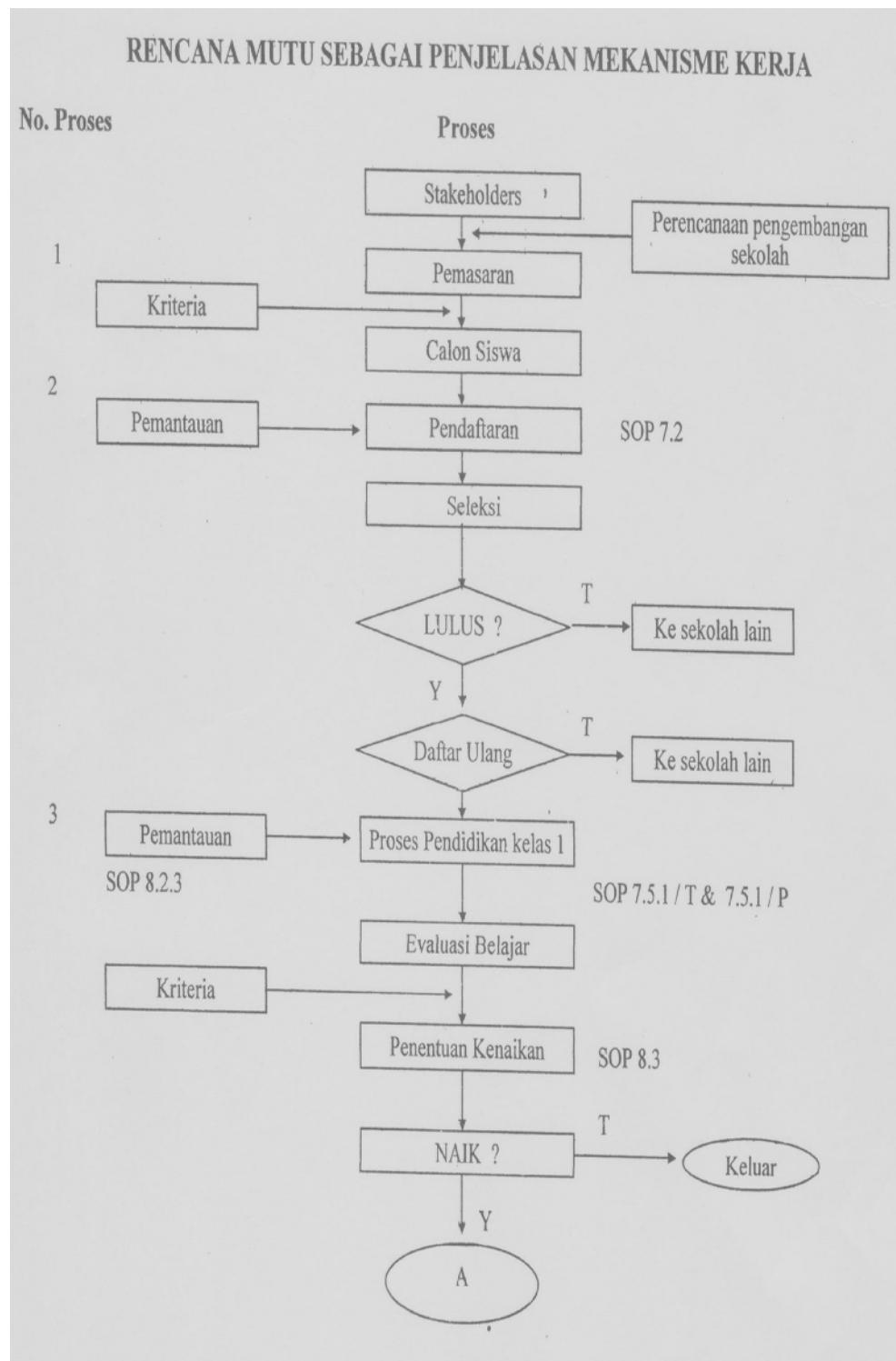
Lampiran 13. Struktur Organisasi SMK Ma'arif 1 Wates

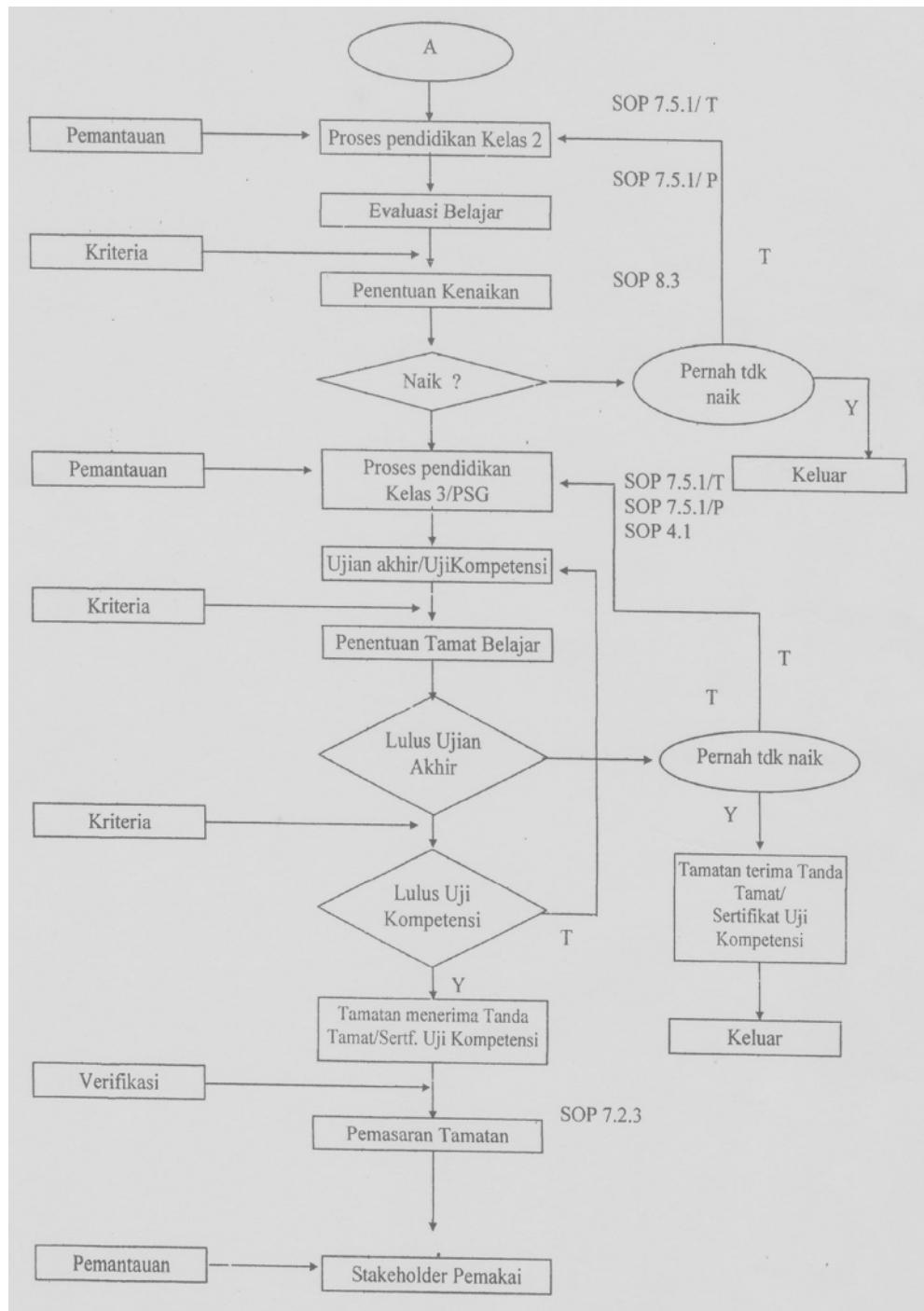


Lampiran 14. Mekanisme Kerja Sekolah



Lampiran 15. Rencana Mutu





Lampiran 16. Pedoman mutu SMK Ma'arif 1 Wates

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 WATES
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA**

Status : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Tlp. (0274) 773565, Fax. (0274) 773565, e-mail : smkfl@yahoo.com
Web Site : smkmaarif1wates.com



DOKUMEN MUTU

SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 : 2008

Masa diterapkan di SMK Ma'arif 1 Wates
Tanggal 25 Februari 2010

CONTROLLED	
NO.	Pm/67/ICAPRODI TCR
DATE:	jul 20 th 2011
SMK MA'ARIF 1 WATES QUALITY MANAGEMENT	

Terbitan ini mulai berlaku :

: 25 Februari 2010
: Kepala Sekolah

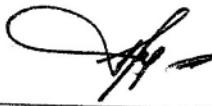


Perhatian :

Dokumen ini tidak boleh disalin/dicopy atau dipergunakan untuk keperluan komersial atau tujuan lain, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa ijin sebelumnya dari Kepala SMK Ma'arif 1 Wates.

 <p>SMK MA'ARIF 1 WATES</p>	PEDOMAN MUTU	No. Dokumen	PM/A
	Bab A DAFTAR ISI DAN LAMPIRAN	Revisi ke	0
		Tgl. Berlaku	25 Februari 2010
		Halaman	1/1
		Nama File	PM_Bab_A.doc



Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
		
QMS	QMR	Kepala Sekolah

DAFTAR ISI DAN STATUS BAB DAN LAMPIRAN PEDOMAN MUTU

BAB	JUDUL/SUB. JUDUL	REVISI KE	TANGGAL BERLAKU
	Kata Pengantar	0	25 Februari 2010
A	Daftar Isi dan Status Bab dan Lampiran Pedoman Mutu	0	25 Februari 2010
B	Profil Sekolah	0	25 Februari 2010
C	Kebijakan Mutu	0	25 Februari 2010
D	Uraian Kebijakan Mutu	0	25 Februari 2010
E	Sasaran Mutu	0	25 Februari 2010
F	Mekanisme Kerja	0	25 Februari 2010
G	Rencana Mutu	0	25 Februari 2010
H	Uraian Rencana Mutu	0	25 Februari 2010
I	Daftar Pemegang Salinan terkendali Pedoman Mutu	0	25 Februari 2010

1	Lingkup penerapan dan Proses kegiatan Sekolah	0	25 Februari 2010
2	Acuan Yang Mengatur	0	25 Februari 2010
3	Istilah dan Definisi	0	25 Februari 2010
4	Sistem Manajemen Mutu	0	25 Februari 2010
5	Tanggungjawab Manajemen	0	25 Februari 2010
6	Pengelolaan Sumber Daya	0	25 Februari 2010
7	Realisasi Hasil Proses Pendidikan	0	25 Februari 2010
8	Pengukuran, Analisis, dan Peningkatan	0	25 Februari 2010

Lamp.1	Struktur Organisasi SMK Ma'arif 1 Wates	0	25 Februari 2010
Lamp.2	Uraian Tugas dan Wewenang :	0	25 Februari 2010
Lamp.3	Daftar Standard Operating Procedure	0	25 Februari 2010
Lamp.4	Standard Kualifikasi Personil	0	25 Februari 2010

145

	SMK MA'ARIF 1 WATES	No. Dokumen	PM/B	 TUV Rheinland CERT ISO 9001
	PEDOMAN MUTU Bab B PROFIL SEKOLAH	Revisi ke	0	
		Tgl. Berlaku	25 Februari 2010	
		Halaman	1/3	
		Nama File	PM_Bab_B.doc	

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
QMS	QMR	Kepala Sekolah

PROFIL ORGANISASI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF 1 WATES

Lokasi	: Jalan Puntodewo Gadingan : Kelurahan Wates : Kecamatan Wates : Kabupaten Kulon Progo : Kode Pos 55611
Alamat Surat	: SMK Ma'arif 1 Wates Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kabupaten Kulon Progo Kode Pos 55611
Telepon	: (0274) 773565
Faximile	: (0274) 773565
Kepala Sekolah	: H. Rahmat Raharja, S.Pd., M.PdI

1. Lembaga

Nama Lembaga	: Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Wates Kabupaten Kulon Progo
Nomor Data Sekolah (NDS)/nomor	: 420 40 40 002
Statistik Sekolah (NSS)	
Penyelenggara	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kab. Kulon Progo
SK Terakhir Status Sekolah	: No. 386/Ak.5/SK/2000 Tanggal 23 -09-2000

	SMK MA'ARIF 1 WATES	No. Dokumen	PM/B	
		Revisi ke	0	
	PEDOMAN MUTU	Tgl. Berlaku	25 Februari 2010	
	Bab B PROFIL SEKOLAH	Halaman	2/3	
		Nama File	PM_Bab_B.doc	

Lembaga Kena Pajak : SMK Ma'arif 1 Wates
 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.778.384.9.544.000
 Bank : Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Wates
 Rek No. 0152.01.010007.50.2
 a.n. : SMK Ma'arif 1 Wates

2. Bidang Kegiatan/ Usaha

Jasa Pendidikan Kejuruan (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan lama pendidikan selama 3(tiga) tahun.

3. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Menyiapkan siswa yang memiliki sikap professional melalui Uji Kompetensi oleh LSP, untuk memasuki lapangan kerja.

Menyiapkan siswa agar mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.

Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah unutk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri.

Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Menyiapkan siswa yang mampu berkompetisi dalam berwirausaha, merebut peluang kerja dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. VISI Sekolah

Menjadikan SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah

5. MISI Sekolah

Melaksanakan Proses Pendidikan dan Latihan secara tertib dan Profesional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.

Menciptakan suasana dan lingkungan sekolah bernuansa industri.

Melaksanakan kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak Industri, Masyarakat, Birokrasi dan Pesantren.

Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah dan ke NU-an secara mantap.

 <p>SMK MA'ARIF 1 WATES</p>	SMK MA'ARIF 1 WATES	No. Dokumen	PM/B
	Revisi ke	0	
	PEDOMAN MUTU Bab B PROFIL SEKOLAH	Tgl. Berlaku	25 Februari 2010
		Halaman	3/3
		Nama File	PM_Bab_B.doc



TÜV Rheinland
CERT
ISO 9001

6. Tenaga Pendidik

Sekolah mempunyai tenaga pengajar dari lulusan Sarjana (S1) dan Pasca Sarjana (S2). Tenaga pengajar juga mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar negeri.

7. Program Pendidikan

Sekolah menyelenggarakan pendidikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Kompetensi Keahlian :

- 7.1.1 Teknik Kendaraan Ringan
- 7.1.2 Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 7.1.3 Teknik Audio Video
- 7.1.4 Teknik Sepeda Motor
- 7.1.5 Teknik Komputer Jaringan

Sekolah melaksanakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Edisi 2008, dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning.

8. Fasilitas Pendidikan

Sekolah terletak di Dusun Gadingan, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, dengan luas areal 6000m². Untuk menunjang proses belajar mengajar sekolah memiliki fasilitas antara lain :

- 8.1 Bengkel Kendaraan Ringan/ Otomotif
- 8.2 Bengkel Sepeda Motor
- 8.3 Bengkel Las
- 8.4 Bengkel Audio Vedio
- 8.5 Bengkel Komputer Jaringan
- 8.6 Bengkel Instalasi Tenaga Listrik
- 8.7 Lab. Bahasa
- 8.8 Lab. Komputer
- 8.9 Ruang Teori
- 9.1 Perpustakaan
- 9.2 Mushola

	SMK MA'ARIF 1 WATES	No. Dokumen	PM/C
		Revisi ke	0
	PEDOMAN MUTU Bab C KEBIJAKAN MUTU	Tgl. Berlaku	25 Februari 2010
		Halaman	1/1
		Nama File	PM_Bab_C.doc



Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
		
QMS	QMR	Kepala Sekolah

Membentuk sumber daya manusia yang memiliki prinsip BAROKAH, yang merupakan Kebijakan Organisasi yaitu :

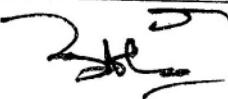
B : Bekerja dan Berjuang
A : Amanah
R : Ridho dan Rahmah
O : Optimis
K : Kreatif dan Komunikatif
A : Aman
H : Harmonis

Serta membentuk sumberdaya/tamatan yang memiliki ciri khas MANFAAT, yaitu :

M : Mantap
A : Asah dan Antusias
N : Nasionalisme
F : Faham dan Fastabiqul Khoirot
A : Asih
A : Asuh
T : Tabah, Tawakal dan Taat.

	SMK MA'ARIF 1 WATES	No. Dokumen	PM/D
	Revisi ke	0	
PEDOMAN MUTU	Tgl. Berlaku	25 Februari 2010	
Bab D URAIAN KEBIJAKAN	Halaman	1/2	
MUTU	Nama File	PM Bab D.doc	

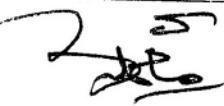


Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
		

Untuk mewujudkan harapan Pelanggan, sekolah bersepakat meningkatkan mutu organisasi yang memiliki prinsip BAROKAH melalui proses :

- | | |
|--|---|
| Bekerja dan Berjuang | : Bersama-sama mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan sekolah |
| Amanah | : Menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab |
| Ridho dan Rahmah | : Senantiasa ikhlas dan berguna bagi yang lain |
| Optimis | : Bersungguh-sungguh dan yakin mencapai keberhasilan dan kesuksesan |
| Kreatif dan Komunikatif | : Selalu menemukan ide, gagasan serta selalu menghargai orang lain |
| Aman | : Merasa nyaman dalam bertugas tanpa ada tekanan |
| Harmonis | : Selalu hidup rukun dan berdampingan serta merasa saling membutuhkan |
| Sekolah merupakan lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan, yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia ditingkat regional, nasional, dan internasional, serta memiliki kemampuan berwiraswasta secara mandiri sebagai wujud dalam menciptakan lapangan kerja. Dengan upaya yang optimal, sekolah ingin membentuk lingkungan dan sumber daya/tamatatan yang berciri khas MANFAAT yaitu : | |
| Mantap | : Mencapai masa depan dengan tanpa keraguan akan kemampuan diri sendiri |
| Asah dan Antusias | : Cerdas dan penuh semangat dalam menghadapi dan memecahkan masalah |
| Nasionalisme | : Selalu mencintai tanah air, bangsa dan negara |
| Faham dan Fastabiqul Khoirot | : Selalu mengerti dan berlomba-lomba dalam kebijakan |

 <p>SMK MA'ARIF 1 WATES</p>	No. Dokumen	PM/E	 <p>TÜV Rheinland CERT ISO 9001</p>
	Revisi ke	2	
PEDOMAN MUTU Bab E SASARAN MUTU	Tgl. Berlaku	25 Juli 2012	
	Halaman	1/1	
	Nama File	PM_Bab_E.doc	

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
		
QMS	QMR	Kepala Sekolah

SASARAN MUTU SMK MA'ARIF 1 WATES
TAHUN AJARAN 2012/2013

1. Sebanyak 100% siswa yang mendapatkan layanan Bimbingan Konseling terdokumentasi dalam kartu pribadi
2. Minimal 80 % nilai UNAS peserta didik rata-rata $\geq 7,00$
3. Minimal 10 % siswa mendapat nilai UNAS matematika 10 dan minimal 5 % siswa mendapat nilai Unas Bahasa Inggris ≥ 9 dan minimal 5 % siswa mendapat nilai UNAS bahasa Indonesia ≥ 9 .
4. Minimal 5 % peserta Prakerin melaksanakan di DU/DI Internasional yang relevan dengan keahliannya tahun ajaran 2012/2013
5. Minimal 30 % Lulusan terserap pada DU/DI yang relevan
6. Minimal 60 % jumlah siswa yang diterima di jurusan TKR mempunyai nilai rata-rata UNAS $\geq 6,50$, Jumlah siswa yang diterima di jurusan TITL mempunyai nilai rata-rata UNAS minimal 6,00, Jumlah siswa yang diterima di jurusan TAV, TKJ dan TSM mempunyai nilai rata-rata UNAS minimal 6,00
7. Minimal 95 % sirkulasi barang tercatat di buku gudang untuk mendukung tertib administrasi pada tahun 2012
8. Minimal 25 % ruang kelas berfasilitas LCD untuk meningkatkan pembelajaran pada tahun 2012/2013
9. Minimal 50 % tenaga pendidik dan kependidikan mampu mengoperasikan komputer dan internet
10. Jumlah Pengunjung yang memanfaatkan fasilitas Perpustakaan dalam setiap bulan minimal 500 dari siswa dan guru
11. Koleksi buku perpustakaan meningkat 100 judul buku pada tahun 2012/2013
12. Minimal 70 % siswa membayar SPP maksimal tanggal 10 setiap bulan
13. Pembentahan manajemen sekolah untuk menghadapi Surveillance ke 2 ISO 9001-2008.
14. Minimal 50 % siswa yang naik kelas XI mampu menguasai metode Qiroati Jilid III, Minimal 30 % siswa yang naik kelas XII menguasai Ghorib dan minimal 30 % siswa yang lulus khatam Al Qur'an.

Lampiran 17. Olah Data Angket Menggunakan Program SPSS

```
FREQUENCIES VARIABLES=Score  
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MOD  
E SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT  
/GROUPED=Score  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\user\Documents\DATA SPSS.sav

Statistics

Score	
N	Valid
	20
	Missing
	0
	Mean
	39.00
	Std. Error of Mean
	2.021
	Median
	39.83 ^a
	Mode
	40
	Std. Deviation
	9.038
	Variance
	81.684
	Skewness
	-.316
	Std. Error of Skewness
	.512
	Kurtosis
	.762
	Std. Error of Kurtosis
	.992
	Range
	38
	Minimum
	20
	Maximum
	58
	Sum
	780

a. Calculated from grouped data.

Score

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	5.0	5.0
	22	1	5.0	10.0
	28	1	5.0	15.0
	30	1	5.0	20.0
	35	1	5.0	25.0
	38	2	10.0	35.0
	39	1	5.0	40.0
	40	5	25.0	65.0
	42	3	15.0	80.0
	47	1	5.0	85.0
	48	1	5.0	90.0
	51	1	5.0	95.0
	58	1	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 18. Lembar Observasi

Instrumen Penelitian Lembar Observasi

Pedoman Pengamatan	Ketersedian		Keterangan Responden
	Ya	Tidak	
1. Visi dan Misi Sekolah	✓		
2. Kebijakan Sekolah	✓		
3. Manajemen Organisasi Sekolah	✓		
a. Struktur Organisasi Sekolah	✓		
b. Pembagian Tugas	✓		
c. Hasil Musyawarah	✓		
4. Sosialisasi SMM ISO	✓		
5. Pedoman Mutu	✓		
6. Sasaran Mutu	✓		
7 Dokumentasi SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan			
a. Sasaran Mutu	✓		
b. Rencana Pelaksanaan	✓		
c. SOP Manajemen Mutu	✓		

8. Rekaman SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	✓	Sebagian halang dikarenakan pinelahan manajer.
9. Evaluasi SMM ISO	✓	
10. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	✓	
11.Visi dan Misi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	✓	Tidak ada
12.Tata Tertib	✓	
13.Silabus	>	
14.Kurikulum	>	
15. Sarana dan Prasarana	>	
a. Buku-Buku Materi Pembelajaran	>	
b. Alat-Alat Bengkel	>	
c. Media Pembelajaran	>	
16 Sumber Daya Manusia	>	
a. Tenaga Pendidik	>	
b. Tool Man	>	
17.Anggaran Jurusan	>	

Lampiran 19. Data dokumentasi

Instrumen Lembar Pengambilan Data Dokumentasi

Dokumentasi Yang Diambil	Selamaan Bukti		Keterangan Bukti Data Dokumentasi
	Ya	Tidak	
1. Visi dan Misi Sekolah	✓		melalui dokumen manual mukt
2. Kebijakan Sekolah	✓		- li -
3. Manajemen Organisasi Sekolah			
d. Struktur Organisasi Sekolah	✓		- li -
e. Rambagian Tugas	✓		
f. Hasil Musyawarah	✓		
4. Sosialisasi SMM ISO	✓		diambil dari hasil wawancara
5. Pedoman Mutu	✓		Foto copy
6. Sasaran Mutu	✓		
7.			
Dokumentasi SMM ISO Jurusan			
Teknik			
Kendaraan Ringan			
d. Sasaran Mutu		✓	
e. Rencana Pelaksanaan		✓	
f. SOP Manajemen Mutu		✓	

8. Rekaman SMM ISO Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	✓	Sebagian ada yang tidak diterapkan
9. Evaluasi SMM ISO	✓	-
10. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	✓	
11. Visi dan Misi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	✓	Tidak ada.
12. Tata Tertib	✗	
13. Silabus	✓	Polo
14. Kurikulum	✓	
15. Sasana dan Prasarana		
d. Buku-Buku Materi Pembelajaran	✓	
e. Alat-Alat Bengkel	✓	
f. Media Pembelajaran	✗	
16. Sumber Daya Manusia		
c. Tenaga Pendidik	✓	
d. Tool Man	✓	
17. Anggaran Jurusan	✓	

Lampiran 20. Lembar Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : I / 12-02-2013
Materi bimbingan : BAB I

Catatan Dosen Pembimbing

A. Latar Belakang Masalah

1. Sajikan data dari pra survey
2. Tulis permasalahan pokok.
3. Manajemen di sekolah dibandingkan dengan teori manajemen yang baik, sehingga ada perbandingan antara manajemen di sekolah dengan manajemen yang baik sesuai dengan 8 standart nasional pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berisi semua masalah-masalah yang timbul dari kesenjangan manajemen sekolah dengan 8 SNP dan sesuai latar belakang masalah.

C. Batasan Masalah dst. Mengikuti dari identifikasi masalah.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : II / 15-04-2013
Materi bimbingan : BAB I

Catatan Dosen Pembimbing

A. Latar Belakang Masalah

1. Dasar teori kurang.
2. Memunjukkan alasan mengapa manajemen tersebut bermasalah.
3. Masukkan penelitian-penelitian sebelumnya yg relevan beserta hasil penelitian minimal 2 hasil penelitian.
4. Masukkan dasar teori tentang ISO, dan manfaatnya untuk sekolah.
5. Memunculkan peraturan pemerintah tentang ISO.
6. Munculkan struktur/ flow chart manajemen ISO di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi menggunakan sesuai alur flow chart.

C. Batasan Masalah dst. Mengikuti dari identifikasi masalah.

1. Langsung pada pokok masalah sesuai judul.
2. Masalah yang diambil bersumber dari identifikasi masalah.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali

Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.

2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : III / 05-06-2013
Materi bimbingan : BAB I

Catatan Dosen Pembimbing

A. Latar Belakang Masalah

1. Dasar teori tentang ISO dan penerapannya.
2. Tambah hasil penelitian min 2 penelitian.
3. Masukkan hasil pra survey penerapan ISO yang dari lapangan.

B. Identifikasi Masalah

1. Tulis masalah-masalah yang berkaitan dengan ISO.
2. Dalam penulisan melihat kasus, masalah, hasil penelitian dll.

Contoh :

- Pelaksanaan ISO kehadiran
- Pelaksanaan ISO kurikulum
- Pelaksanaan ISO proses pembelajaran (RPP,silabus,jobsheet, dll)
- Pelaksanaan ISO SARPRAS
- Pelaksanaan ISO penyusuan program RKS dan RKAS
- Pelaksanaan ISO pembinaan kesiswaan
- Pelaksanaan ISO tentang bahan praktek dan administrasi
- Biaya pelaksanaan dan organisasi ISO
- Mekanisme pelaksanaan ISO(waktu audit,cara audit,persiapan audit,bahan audit)
- Hasil Audit eksternal dan internal.
- Tindak lanjut audit

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : IV / 12-09-2013
Materi bimbingan : BAB I

Catatan Dosen Pembimbing

A. Identifikasi Masalah

1. Pengidentifikasi masalah yang dimasukkan kurang banyak.
 2. Dalam identifikasi masalah membandingkan data dengan aturan (fakta dengan konsep ISO)
 3. Penambahan Identifikasi masalah melihat masalah-masalah yang muncul dilapangan, diskusi, hasil-hasil penelitian dan lain-lain
- Contoh :
- Masalah-masalah tentang sistem ISO dilapangan
 - Masalah-masalah tentang unsur-unsur ISO
 - Masalah-masalah lain tentang ISO dari hasil diskusi dan lain-lain
4. Revisi melihat catatan.
 5. Mulai BAB II.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/ TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : V / 03-10-2013
Materi bimbingan : BAB II

Catatan Dosen Pembimbing

Deskripsi Teori (kurang) perlu penambahan teori tentang :

- A. Pendidikan kejuruan / Pendidikan teknik kejuruan (filosofi, konsep, teori tentang pedidikan teknik kejuruan).
- B. Peraturan Perundungan tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan SMK (PP No. 17 Tahun 2010).
- C. Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
- D. Kurikulum.
- E. Proses Belajar Mengajar (teori dan praktik)
- F. Penilaian.
- G. ISO 9001:2008.
- H. Administrasi ISO.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : VI / 14-11-2013

Materi bimbingan : BAB II

Catatan Dosen Pembimbing

A. BAB I

Rumusan masalah di ganti:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan ISO?
2. Bagaimana audit internal yang dilaksanakan?
3. Bagaimana tindak lanjut dari audit internal?
4. Bagaimana pelaksanaan audit external yang dilaksanakan?
5. Bagaimana tindak lanjut dari audit external?
6. Bagaimana pelaksanaan sertifikasi?

B. BAB II

1. Menambah filosofi pendidikan kejuruan (teori Prosser)
2. Menambah teori pengelolaan pendidikan kejuruan (sosiologi dan supervisi)
3. Dasar hukum
4. Standar nasional pendidikan (8SNP)
5. SNP proses terbagi menjadi perencanaan pelaksanaan, proses pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut,

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali

Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.

2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : VII / 28-11-2013

Materi bimbingan : BAB II

Catatan Dosen Pembimbing

A. BAB I

Tujuan dan manfaat menyesuaikan Rumusan masalah

B. BAB II

1. Menambah teori tentang penerapan dan aplikasi ISO 9001:2008 di dunia pendidikan.
2. Dasar hukum sarana dan prasarana melihat Permendiknas No. 40 tentang sarana dan prasarana SMK.
3. Penulisan point centang diganti huruf atau angka.
4. Pertanyaan penelitian diganti dan dikembangkan sesuai rumusan masalah.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Nip: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : VIII / 29-11-2013

Materi bimbingan : BAB II

Catatan Dosen Pembimbing

A. BAB II

1. Menambah komponen-komponen sekolah yang sebagai sasaran ISO
 - a) Isi
 - b) Mekanisme (external dan internal)
 - c) Dokumen-dokumen yang di ISO
 - d) Kriteria (standart)

B. Mulai BAB III

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali

Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.

2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing



Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : IX / 25-04-2014
Materi bimbingan : BAB III

Catatan Dosen Pembimbing

A. BAB II

Menambah implementasi ISO di sekolah yang sudah melaksanakan (dokumen-dokumen)

B. BAB III

Sub bab metode pengambilan data dan instrument penelitian dipisah

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

[Signature]
Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : X / 09-05-2014
Materi bimbingan : BAB III

Catatan Dosen Pembimbing

1. Membuat kisi-kisi instrument
2. Membuat instrument

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

[Signature]
Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 11 / 17-05-2014

Materi bimbingan : BAB III dan Lembar Istrumen Penelitian

Catatan Dosen Pembimbing

1. Kisi-kisi instrument ditambah perencanaan
2. Instrument penelitian diperbaiki
3. Membuat angket terbuka dan angket tertutup
4. Tehnik analisis data ditambah
5. Banyaknya pertanyaan kepada responden minimal sama dengan kisi-kisi

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/ TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 12 / 10-07-2014

Materi bimbingan : BAB III dan Lembar Instrument Penelitian

Catatan Dosen Pembimbing

1. Membuat kisi-kisi instrument dan lembar instrumen untuk angket terbuka
2. Membuat kisi-kisi instrument lembar observasi
3. Membuat kisi-kisi dan intrument untuk dokumentasi

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/ TAS

Dosen Pembimbing

[Signature]
Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 13 / 24-07-2014

Materi bimbingan : Lembar Instrument Penelitian

Catatan Dosen Pembimbing

1. Instrumen divalidasi oleh:

- a. Bapak Zainal
- b. Bapak Moch. Solikin
- c. Kepala sekolah SMK N Pengasih

2. Istrumen dikemas yang bagus

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/ TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di
SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 14 / 29-07-2014

Materi bimbingan : Penggantian Judul Penelitian

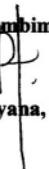
Catatan Dosen Pembimbing

Judul penelitian dari "Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK
MA'ARIF 1 WATES" diganti menjadi 'Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008
Di SMK MA'ARIF 1 WATES"

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/ TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK MA'ARIF I WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 15/11-02-2015

Materi bimbingan : Semua Bab termasuk dengan lampiran dan kelengkapannya

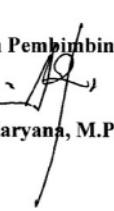
Catatan Dosen Pembimbing

1. Bab I : revisi identifikasi masalah dan rumusan masalah
2. Bab II : Bahas SMK dan ISO disekolah tidak jelas
3. Bab III : Kisi-kisi muncul tanpa dasar teori
4. Bab IV : Salah
5. Bab V : Sesuaikan dengan Rumusan masalah.
6. Revisi total

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di
SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 16/27-03-2015

Materi bimbingan : Semua Bab termasuk dengan lampiran dan kelengkapannya

Catatan Dosen Pembimbing

Revisi khusunya bab IV bagian hasil penelitian dan pembahasan, serta bab V

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di
SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 17/02-04-2015

Materi bimbingan : Semua Bab termasuk dengan lampiran dan kelengkapannya

Catatan Dosen Pembimbing

1. Revisi khusunya bab IV
2. Terlalu banyak lampiran pada hasil penelitian
3. Pembahasan kurang
4. Bab V mengikuti Bab IV

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)

No. Mahasiswa : 08504244014

Judul PA/TAS : Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di
SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd

Bimbingan Ke / Tanggal : 18/11-04-2015

Materi bimbingan : Semua Bab termasuk dengan lampiran dan kelengkapannya

Catatan Dosen Pembimbing

1. Revisi bab IV
2. Tambah kelengkapan

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Dosen Pembimbing


Kir Haryana, M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda (Tlp: 085201061912)
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA/TAS : Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK
MA'ARIF 1 WATES
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd
Bimbingan Ke / Tanggal : 20/ 01-05-2015
Materi bimbingan : Semua Bab termasuk dengan lampiran dan
kelengkapannya

Catatan Dosen Pembimbing

1. Setuju untuk diujikan (Acc.)
2. Segera mengurus syarat-syarat pendaftaran ujian
3. Buat presentasi (PPT)

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

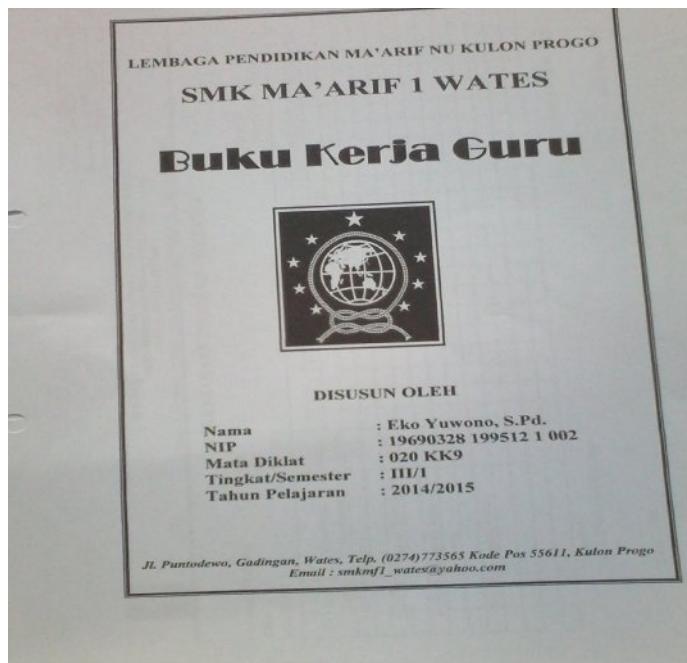
Dosen Pembimbing

Kir Haryana, M.Pd

Lampiran 21. Foto Dokumentasi



Sertifikat dari PT. Astra Honda Motor



Buku Kerja Guru



Ruang Guru TKR



Foto Media Pembelajaran dan Ruang Bengkel

Lampiran 22. Lembar Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mashuri Samsu Huda
No. Mahasiswa : 08504244014
Judul PA D3/S1 : Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008
di SMK Ma'arif 1 wates
Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M. Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Kir Haryana, M. Pd.	Ketua Pengaji	[Signature]	27-3-2008
2	Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M. Pd.	Sekretaris Pengaji	[Signature]	27-3-2008
3	Drs. Noto Widodo, M. Pd.	Pengaji Utama	[Signature]	27-3-2008

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1